

**PENGARUH *SPIRITUAL QUOTIENT* DAN *EMPATHY* TERHADAP
FORGIVENESS PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan Oleh :

**Muhammad Afwad
NIM. 170901155**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M /1444 H**

**PENGARUH *SPIRITUAL QUOTIENT* DAN *EMPATHY* TERHADAP
FORGIVENESS PADA MAHASISWA UIN AR RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

**Muhammad Afwad
170901155**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP.197004201997031001


Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 0019068202

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh :
Oleh :

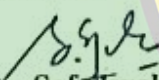
Muhammad Afwad
170901155

Pada Hari/Tanggal

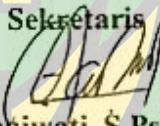
Senin, 28 November 2022 M
4 Jumadil Awal 1444H

di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

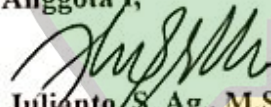
Ketua,


Dr. Safrizyah, S.Ag., M.Si
NIP.197004201997031001

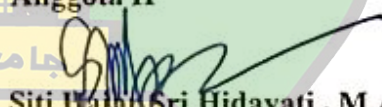
Sekretaris


Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 0019068202

Anggota I,



Julianto, S. Ag., M.Si
NIP.197209021997031002

Anggota II


Siti Hajar Sri Hidayati., M.A
NIP. 199107142022032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Dr. Muslim, M.Si
NIP.196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Muhammad Afwad



NIM : 170901155

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari terdapat tuntutan dari pihak lain atas karya penulis, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa penulis telah melanggar pernyataan ini, maka saya sebagai penulis siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh,
Yang Menyatakan,



Muhammad Afwad
NIM.170901155

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa, atas limpahan anugerah pada setiap hamba-Nya. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw. Alhamdulillah, proses penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Spiritual Quotient* Dan *Empathy* Terhadap *Forgiveness* Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh” dapat terlaksana dengan baik dan sebagaimana mestinya. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, baik keluarga kerabat dan teman-teman terdekat.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua peneliti yaitu bapak Muhammad Hasan A. Gani dan ibu Saiyah yang senantiasa mendukung ananda dengan penuh cinta serta limpahan doa'-doa' muliannya.
2. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan dan merupakan pembimbing I peneliti, yang banyak membantu proses penyelesaian skripsi ini, semoga berkah umur bapak.
4. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang

Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.

5. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Bapak Julianto, S. Ag., M.Si selaku sekretaris prodi dan juga selaku penguji I peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi peneliti.
7. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi, mengayomi serta meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis dengan tulus.
8. Ibu Miftahul Jannah, S. Ag. M.si, selaku penguji I peneliti dalam sidang komprehensif skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan kemudahan dalam skripsi ini.
9. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, M.A, selaku penguji II peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dan kritikan membangun dalam skripsi ini.
10. Prof. Eka Srimulyani, MA, Ph.D yang telah banyak memberi masukan, motivasi serta doa yang tak terhingga kepada peneliti.
11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Kepada saudara kandung peneliti, Asnidar yang telah membantu doa,

dukungan moral serta material dalam sisipan harapan-harapan mulia untuk peneliti. ALLAH SWT lah yang mampu membalasnya. Almh.Hasdiana, Nurliza, Herawati, yang selalu ada untuk mendukung, dalam bentuk doa, harapan serta bantuan-bantuan saat peneliti dimasa sulit.

13. Kepada sahabat tersayang Hasma Safina, Titin, Taufik Hidayat, ikram, Ery munanda, Khairunnisa AB, Utari Febrina, Wilda, Sa'adatul Ulya, yang telah memberikan dukungan, motivasi, rangkulan hangat serta bersedia di bebani oleh penulis dalam banyak hal saat melewati masa-masa sulit.

14. Kepada teman-teman yang berjuang bersama dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Muhammad Attur Yafis, Faisal, teman-teman ‘‘ BOSKO’’ dan leting 2017 lainnya yang luar biasa.

15. Terimakasih kepada seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini.

16. Teristimewa, saya Rucapkan terimakasih kepada Feri Fahrizal dan ‘‘sahabat-sahabat surga’’ : Khaidir, Muksalmina daud, Teuku Misbahul Fata, Fauzan, dan Rizky maulana.

17. Kepada sahabat yang selalu ada Fachrul Reza (Reza keumala) terimakasih karena telah banyak membantu dalam berbagai hal.

18. Terakhir, kata terimakasih dan ucapan maaf paling penting yaitu terhadap diri sendiri, maaf kalau selama ini saya suka mengabaikan sinyal-sinyal

peringatan yang diberikan dan memaksa diri terlalu keras, maaf kalau selama ini suka membanding-bandingkan diri sendiri dengan orang lain, maaf kalau selama ini tidak memberikan cukup waktu untuk menyembuhkan setiap luka batin yang saya terima atas nama ingin terlihat kuat dan tegar, Maaf kalau selama ini suka meminta atau memaksa diri sendiri untuk berhenti menangis dan pura-pura tersenyum dan terima kasih untuk terus bertahan sekuat tenaga, terima kasih untuk tidak pernah menyerah menghadapi kesalahan-kesalahan yang dibuat selama ini.

Semoga Allah memberikan pahala yang tak terhingga kepada semua pihak sebagai balasan akan kebaikan dan bantuan yang diberikan. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak. Dengan kerendahan hati, peneliti menyadari betul bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, dan kelemahan sehingga diharapkan saran dan kritik dari pembaca atau peneliti selanjutnya akan kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 28 November 2022
Peneliti,

Muhammad Afwad

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. <i>forgiveness</i>	14
1. Pengertian <i>forgiveness</i>	14
2. Aspek-aspek <i>forgiveness</i>	15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>forgiveness</i>	17
B. <i>Empathy</i>	19
1. Pengertian <i>Empathy</i>	19
2. Aspek-aspek <i>Empathy</i>	21
C. <i>Spiritual Quotient</i>	23
1. Pengertian <i>Spiritual Quotient</i>	23
2. Aspek-aspek <i>Spiritual Quotient</i>	24
D. Pengaruh <i>Spiritual Quotient</i> , <i>Empathy</i> dan <i>Forgiveness</i>	26
E. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	30
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	30
C. Definisi Operasional.....	31
1. <i>Spiritual Quotient</i>	31
2. <i>Empathy</i>	32
3. <i>Forgiveness</i>	32
D. Subjek Penelitian.....	32

1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Administrasi Penelitian.....	35
2. Pelaksanaan Uji Coba (<i>Tryout</i>) dan Penelitian.....	35
3. Proses Pelaksanaan Penelitian.....	36
F. Teknik Pengolahan Data.....	37
1. Alat Ukur Penelitian.....	37
2. Uji Validitas.....	43
3. Uji Beda Aitem.....	45
4. Uji Rehabilitas.....	50
G. Teknik Analisa Data.....	51
1. Pengolahan Data.....	51
2. Uji Asumsi.....	53
3. Uji Hipotesis.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	79
A. Deskripsi data Penelitian.....	79
B. Pengujian Hipotesis.....	87
1. Analisis Uji Prasyarat.....	87
2. Hasil Uji Hipotesis.....	92
C. Pembahasan.....	95
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100

AR - RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Aktif UIN Ar-Raniry	33
Tabel 3.2 Statistik Teknik Penarikan Sampel	34
Tabel 3.3 <i>Skor skala favorable dan unfavorable</i>	37
Tabel 3.4 <i>Blue Print</i> Skala <i>Forgiveness</i>	38
Tabel 3.5 <i>Blue Print</i> skala <i>Spiritual Quotient</i>	39
Tabel 3.6 <i>Blue Print</i> skala <i>Empathy</i>	41
Tabel 3.7 Koefisien <i>CVR Forgiveness</i>	44
Tabel 3.8 Koefisien <i>CVR Empathy</i>	44
Tabel 3.9 Koefisien <i>CVR Spiritual Quotient</i>	45
Tabel 3.10 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Forgiveness</i>	46
Tabel 3.11 <i>Blueprint</i> Akhir <i>Forgiveness</i>	47
Tabel 3.12 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Spiritual Quotient</i>	47
Tabel 3.13 <i>Blueprint</i> Akhir Skala <i>Spiritual Quotient</i>	48
Tabel 3.14 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Empathy</i>	49
Tabel 3.15 <i>Blueprint</i> Akhir Skala Skala <i>Empathy</i>	49
Tabel 3.16 Klasifikasi Realibilitas <i>Alpha Croncbach's</i>	50
Tabel. 3.17 Pengukuran Autokorelasi.....	55
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek berdasarkan Jenis Kelamin dan usia	79
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek berdasarkan angkatan.....	80
Tabel 4.3 Data Demografi Subjek berdasarkan aktif kegiatan sosial	81
Tabel 4.4 Data Demografi Subjek berdasarkan aktif kegiatan agama	81
Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Spiritual Quotient</i>	82
Tabel 4.6 Kategorisasi <i>Spiritual Quotient</i>	83
Tabel 4.7 Deskripsi Data Penelitian <i>Empathy</i>	84
Tabel 4.8 Kategorisasi <i>Empathy</i>	85
Tabel 4.9 Deskripsi Data Penelitian <i>Forgiveness</i>	86
Tabel 4.10 Kategorisasi <i>Forgiveness</i>	87
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	88
Tabel 4.12 Hasil Uji Lineritas.....	89
Tabel 4.13 Hasil Uji multikolinieritas.....	90
Tabel 4.14 Hasil Heterokedesitas.....	91
Tabel 4.15 Hasil Autokorelasi.....	92
Tabel 4.16 Hasil Koefisien Korelasi Pengaruh X1,X2 Terhadap Y.....	93
Tabel 4.17 Hasil Signifikasi Koefisien Regresi pengaruh X1,X2 Terhadap Y.....	93
Tabel 4.18 Hasil Persamaan Garis Regresi Pengaruh X1,X2 Terhadap Y.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 4.1 <i>Scatterplot</i>	91



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Keputusan Bimbingan Skripsi
Lampiran II	: Surat Penelitian dari Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry
Lampiran III	: Surat Izin Penelitian dari Lembaga/Tempat Penelitian
Lampiran IV	: Kuesioner <i>Try Out</i> Penelitian
Lampiran V	: Tabulasi Data <i>Try Out</i> Skala <i>Forgiveness</i>
Lampiran VI	: Tabulasi Data <i>Try Out</i> Skala <i>Spiritual Quotient</i>
Lampiran VII	: Tabulasi Data <i>Try Out</i> Skala <i>Empathy</i>
Lampiran VIII	: Kuesioner Penelitian
Lampiran IX	: Tabulasi Data Penelitian Skala <i>Forgiveness</i>
Lampiran X	: Tabulasi Data Penelitian Skala <i>Spiritual Quotient</i>
Lampiran XI	: Tabulasi Data Penelitian Skala <i>Empathy</i>
Lampiran XII	: Uji Daya Beda Skala <i>Forgiveness</i>
Lampiran XIII	: Uji Daya Beda Skala <i>Spiritual Quotient</i>
Lampiran XIV	: Uji Daya Beda Skala <i>Empathy</i>
Lampiran XV	: Hasil Analisis Penelitian
Lampiran XVI	: Daftar Riwayat Hidup

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

THE INFLUENCE OF SPIRITUAL QUOTIENT AND EMPATHY ON FORGIVENESS IN UIN AR RANIRY BANDA ACEH STUDENTS

ABSTRACT

Forgiveness is important in socializing between people, especially for students who carry out academic activities in the campus or activities outside the campus. Factors that can affect Forgiveness are Spiritual Quotient and Empathy. This study aims to determine the influence of spiritual quotient and empathy on forgiveness in UIN Ar-Raniry Banda Aceh students. This study uses a quantitative approach of multiple regression analysis. The measuring instruments of this study are the Spiritual Quotient, Empathy and Forgiveness scales. The total sample was 267 students. Sampling using the quota sampling method with random sampling technique. The results of this study can be concluded that: 1) there is a significant influence between Spiritual Quotient and empathy together on forgiveness in students. 2) There is a significant influence between Spiritual Quotient on forgiveness in students. 3) there was no significant influence between Empathy on students with successive calculation results $F= 22.030$ and $Sig=0.000 < 0.05$. The value of $t = 4.84$ with $Sig = 0.000 < 0.05$, and the value of $t = 0.720$ with $Sig = 0.472 > 0.05$. The contribution between Spiritual Quotient and empathy together to forgiveness in students was 14.3%, partial spiritual quotient contribution to forgiveness in students was 12.97%, partial contribution of empathy to forgiveness in students was 1.32%.

AR - RANIRY

Keywords: *Spiritual Quotient, Empathy, Forgiveness*

**PENGARUH *SPIRITUAL QUOTIENT* DAN *EMPATHY* TERHADAP
FORGIVENESS PADA MAHASISWA UIN AR RANIRY
BANDA ACEH**

ABSTRAK

Forgiveness merupakan hal penting dalam bersosialisasi antar manusia, terutama bagi mahasiswa yang melakukan aktifitas akademik dikampus atau kegiatan diluar kampus. Faktor yang dapat memengaruhi *Forgiveness* adalah *Spiritual Quotient* dan *Empathy*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *spiritual quotient* dan *empathy* terhadap *forgiveness* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif analisis regresi berganda. Alat ukur penelitian ini yaitu skala *Spiritual Quotient*, *Empathy* dan skala *Forgiveness*. Jumlah sampel sebanyak 267 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan metode *quota sampling* dengan teknik *random sampling*. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara *Spiritual Quotient* dan *empathy* secara bersama-sama terhadap *forgiveness* pada mahasiswa. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Spiritual Quotient* terhadap *forgiveness* pada mahasiswa. 3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Empathy* pada mahasiswa dengan hasil perhitungan berturut-turut $F= 22,030$ dan $Sig=0,000 <0,05$. Nilai $t=4,84$ dengan $Sig = 0,000 <0,05$, dan nilai $t = 0,720$ dengan $Sig = 0,472 >0,05$. Kontribusi antara *Spiritual Quotient* dan *empathy* secara bersama-sama terhadap *forgiveness* pada mahasiswa sebesar 14,3%, kontribusi parsial *spiritual quotient* terhadap *forgiveness* pada mahasiswa sebesar 12,97%, kontribusi parsial *empathy* terhadap *forgiveness* pada mahasiswa sebesar 1,32%.

Kata Kunci : *Spiritual Quotient*, *Empathy*, *Forgiveness*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan dan tidak bisa melepaskan diri dari manusia lain. Berdasarkan pendapat Murdiyatomoko dan Handayani (2004) interaksi sosial merupakan hubungan antar manusia yang menghasilkan suatu proses dipengaruhi dan mempengaruhi, kemudian menghasilkan hubungan tetap dan pada akhirnya memungkinkan untuk membentuk struktur sosial. Hendropuspito (2000) berpendapat bahwa struktur sosial adalah sistem yang bertujuan menempatkan nilai-nilai sosial budaya serta bagian-bagian masyarakat pada posisi yang dianggap layak oleh berfungsinya organisasi masyarakat secara keseluruhan dan untuk kepentingan masing-masing individu.

Radcliffe-Brown (dalam Agusyanto dkk, 2020) mendefinisikan peran individu dengan yang lain saling berkaitan, hal tersebutlah yang memungkinkan tercapainya berbagai kebutuhan, dan menurut mereka juga bahwa struktur sosial merupakan sebuah syarat mutlak untuk terjadinya sebuah interaksi dalam kesatuan sosial untuk mencapai ketertiban dalam sosial itu sendiri. Menurut Siagian (2004) berpendapat bahwa interaksi positif mungkin akan terjadi apabila terdapat suasana saling menghargai, mempercayai, dan saling mendukung, namun dalam berinteraksi manusia terkadang banyak melakukan kesalahan, sehingga meminta maaf dan memaafkan, sangat diperlukan. Individu dapat menciptakan hubungan baik dengan orang lain apabila mampu merasakan kondisi emosional orang lain.

Berkaitan dengan pernyataan diatas maka dua konsep yang dipaparkan oleh Roger (Taufik, 2012) tentang *Spiritual quotient* yaitu: *empathy*, dimana *empathy* merupakan kemampuan melihat secara akurat tentang kerangka berpikir internal orang lain. Selain *empathy* yaitu kontrol diri, dimana individu dalam memahami orang lain dikatakan seolah-olah masuk dalam diri orang lain, namun tanpa kehilangan identitas dirinya sendiri, berarti individu tetap dapat melakukan kontrol terhadap dirinya meskipun menempatkan dirinya pada posisi orang lain.

Seperti yang diungkapkan (Asih & Pratiwi, 2010) *empathy* juga memiliki peran besar bagi individu dalam menentukan dan meningkatkan hubungan sosial. Bahwa individu dengan kecenderungan perilaku anti sosial, kekerasan interpersonal, agresi secara fisik maupun verbal dan sulit mengontrol emosi yang muncul pada diri individu, hal tersebut dipicu oleh kurangnya kemampuan dalam ber-*empathy*. Oleh karena itu, individu perlu memiliki kemampuan *empathy* yang baik untuk mengontrol dirinya sehingga mampu mengembangkan dan meningkatkan hubungan sosial yang baik dalam berinteraksi dengan orang lain baik dilingkungan keluarga maupun masyarakat.

Menurut Fauziah, (2014) *Empathy* memungkinkan individu untuk memahami maksud orang lain, memprediksi perilaku mereka dan mengalami emosi yang dipicu oleh emosi mereka. Maka memaafkan dan meminta maaf bagian dari rasa *empathy* terhadap apa yang dirasakan oleh orang lain. Menurut McCullough dkk (2000) ketika memaafkan maka individu menjauhi perilaku dan tutur kata yang menyakitkan, meninggalkan perilaku menghindar,

meninggalkan keinginan untuk balas dendam dan meninggalkan perilaku acuh terhadap orang lain yang telah menyakitinya secara tidak adil. Menurut Nashori (2014) pemaafan dapat dimaknai kesediaan untuk meninggalkan hal-hal yang tidak menyenangkan yang bersumber dari hubungan interpersonal dengan orang lain dan menumbuh kembangkan perasaan, pikiran dan hubungan yang baik dengan orang yang melakukan kesalahan.

Memaafkan memang tidaklah mudah. Butuh proses dan perjuangan untuk melakukannya. Tidak semua orang mau dan mampu secara tulus memaafkan dan melupakan kesalahan orang lain. (Hikmah dkk, 2012). Ahli psikologi dari Universitas Stanford California, Frederic Luskin pernah melakukan eksperimen memaafkan terhadap beberapa orang. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa memaafkan akan menjadikan individu jauh lebih tenang kehidupannya. Mereka tidak mudah marah, tidak mudah tersinggung, dan mampu membina hubungan yang lebih baik dengan sesama. Dan mereka semakin jarang mengalami perseteruan dengan orang lain (Martin, 2003)

Pengampunan atau *Forgiveness* memiliki hubungan positif dengan spiritualitas (McCullough, 2001). Orang yang memandang atau melihat diri mereka sebagai orang yang cerdas secara spiritual cenderung memandang diri mereka sebagai orang yang lebih pemaaf atau menghargai pemaaf, dibandingkan dengan orang yang menganggap diri mereka kurang cerdas secara spiritual (McCullough, 2001). Konsisten dengan hal ini, menurut Davis, dkk (2013), spiritualitas berhubungan positif dengan sikap memaafkan. Menurut Toussaint (2010), memaafkan merupakan sarana penting untuk memulihkan keharmonisan

spiritual itu sendiri.

Davis (2010) menemukan bahwa penilaian terhadap kecerdasan spiritual yang mengarah pada emosi positif dan niat untuk berperilaku prososial terhadap pelaku dapat mendorong pemaafan emosional, tetapi jika penilaian spiritual mengarah pada emosi dan motif negatif, yaitu untuk membalas dendam atau menghindari si pelaku, maka dapat membangkitkan emosi negatif dan akan sulit untuk memaafkan. Tidak peduli apa kesalahan pelaku terhadap korban, tentunya ada banyak alasan mengapa seseorang akhirnya memaafkan atau tidak.

Di dalam berbagai ajaran agama, sikap memaafkan menjadi nilai tersendiri dalam setiap ajarannya. Konsep ini pada akhirnya bertujuan untuk menciptakan rasa cinta terhadap sesama (Kennedy, SE 2019) selaras seperti dalam Islam contohnya terdapat beberapa ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan pengampunan (*Forgiveness*), seperti Surat As-Syura ayat 40

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا قَمَنُ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ

"Dan balasan kejahatan itu hanyalah kejahatan, tetapi sesiapa yang memaafkan dan berbuat kebaikan (kepada orang yang berbuat jahat) maka balasannya kepunyaan Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang zalim."

Ali imran ayat 134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ وَالْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

"(yaitu orang-orang yang memberi infaq, baik di waktu luang maupun waktu terbatas, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik"

Al- A'raf ayat 199

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

“Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh.”

Al-Maidah ayat 13

فِيمَا نَقَضُوا مِيثَاقَهُمْ لَعَنَّاهُمْ وَجَعَلْنَا قُلُوبَهُمْ قَاسِيَةً يُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ عَنْ مَوَاضِعِهِ وَنَسُوا حَظًّا مِمَّا ذُكِّرُوا بِهِ وَلَا تَزَالُ تَطَّلِعُ عَلَى خَائِبَةٍ مِنْهُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِنْهُمْ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاصْفَحْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“(Tetapi) karena mereka melanggar janjinya, maka Kami melaknat akan mereka, dan Kami jadikan hati mereka keras seperti membatu. Mereka suka mengubah firman (Allah) dari tempatnya mereka, dan (sengaja) melupakan sebagian pesan yang telah diperingatkan kepada mereka. Engkau (Muhammad) senantiasa akan melihat pengkhianatan dari mereka kecuali ada sekelompok kecil di antara mereka (yang tidak berkhianat), maka maafkanlah mereka yang berkhianat dan biarkan mereka. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.

Interaksi antar manusia juga terjadi di lingkungan kampus, dengan banyaknya mahasiswa yang melakukan aktivitas akademik. Mahasiswa adalah remaja akhir dengan rentang usia 18 sampai 21 tahun, namun berdasarkan penelitian dari jurnal *The Lancet*, menyatakan bahwa rentang usia remaja adalah kisaran 10 sampai 24 tahun atau sama dengan anak muda menurut WHO. Kesimpulan penelitian tersebut berdasarkan kriteria bahwa remaja adalah individu yang berada pada masa transisi, belum menikah atau memiliki tanggungan hidup yang ditanggungnya. Masa-masa transisi adalah dimana masa tersebut ditandai dengan persiapan akhir untuk memasuki peran dewasa (Hurlock, 2004). Selama periode ini, remaja mencoba untuk menetapkan tujuan karir dan mengembangkan

rasa identitas pribadi. Keinginan yang kuat untuk menjadi dewasa dan diterima dalam kelompok sebaya serta oleh orang dewasa, hal tersebut adalah ciri yang paling khas dari tahap ini. (Hendriati, 2017).

Berkaitan dengan hal tersebut, salah satu tugas perkembangan remaja akhir yang dikemukakan oleh Hurlock (1991) adalah mencapai kebebasan emosional. Menurut Anderson (2006) kebebasan emosional pada remaja akhir mampu mempengaruhi kemampuan untuk melakukan pemaafan. Kemampuan memaafkan pada remaja akhir mampu menghilangkan semua beban penderitaan supaya tidak menyimpan rasa dendam, perasaan sakit dan menanggung beban pikiran. Anderson (2006) juga berpendapat bahwa Ketika individu berada pada masa akhir kanak-kanak awal (6 tahun) kemampuan *empathy* mulai dimilikinya, namun setiap individu memiliki tingkat yang berbeda-beda dalam hal kedalaman dan cara mengaktualisasikannya, dengan demikian dapat dikatakan seorang mahasiswa sudah cukup memiliki kemampuan *empathy* di dalam dirinya karena mahasiswa rata-rata berada pada usia remaja.

Rendahnya *empathy* mahasiswa sering dikaitkan dengan fenomena sosial yang banyak terjadi di kalangan mahasiswa seperti lunturnya esensi luhur kemanusiaan dan kemasyarakatan dari kehidupan, contoh keinginan untuk saling menolong, kekerabatan, kerjasama, kebersamaan, dan rasa peduli terhadap orang lain. Namun yang terjadi mahasiswa kerap bersikap individualistik, cenderung egois atau mengutamakan kepentingan sendiri tanpa menghiraukan kepentingan bersama dalam masyarakat, beragama, bangsa dan negara, hilangnya sifat-sifat kemanusiaan, serta melanggar norma sosial serta norma agama merupakan ciri-

ciri mahasiswa yang memiliki *empathy* yang rendah. Bukan tidak mungkin kesenjangan sosial dan konflik dalam berkehidupan akan terjadi diakibatkan oleh kondisi tersebut. (Gustini, 2017).

Harga diri dapat tumbuh dan berkembang secara sehat apabila tercipta hubungan sosial yang berkualitas yang dipicu oleh kemampuan individu mengambil perspektif, sehingga memungkinkan individu untuk berkreasi dan mengembangkan identitas diri. Permasalahan mengenai kurangnya kemampuan *empathy* pada mahasiswa tersebut harus segera diatasi agar terhindari dari tindakan yang tidak baik. Maka perlu adanya kemampuan individu untuk memberikan penilaian dalam hal memberi makna yang meluas saat memecahkan dan menghadapi setiap permasalahan dan hal tersebut merupakan bagian dari kecerdasan spiritual (*Spiritual quotient*).

Menurut Safara dan Bathia (dalam Miterianifa, 2015) mereka menjelaskan bahwa *Spiritual quotient* adalah kemampuan untuk mengelola emosi. Di sisi lain *Spiritual quotient* tercipta sebagai faktor umum yang melandasi kemampuan yang lain dan tentunya juga melibatkan kecerdasan emosi. *Spiritual quotient* memiliki fungsi dasar untuk meningkatkan kemampuan *empathy*, karena *Spiritual quotient* menjadi pusat untuk mengatasi permasalahan kehidupan yang diwujudkan dalam hubungan antara berbagai atribut spiritual, seperti iman, rasa syukur, rendahan hati, moralitas, kecakapan integratif, serta kemampuan *empathy*. Selain adanya *Spiritual quotient* dalam diri mahasiswa, *empathy* juga dibutuhkan oleh setiap mahasiswa. Menurut Baron-Cohen & Wheelwright (Fauziah, 2014)

Spiritual quotient merupakan suatu perspektif dimana individu mampu mengarahkan cara berpikirnya menuju kepada hakikat terdalam kehidupan manusia, yaitu penghambaan diri kepada Tuhan (Wibowo, 2015). *Spiritual quotient* dapat dikatakan juga sebagai kecerdasan tertinggi atau kecerdasan yang mencakup seluruh kecerdasan yang ada pada diri manusia. Kaitan *Spiritual quotient* dengan *empathy* yaitu keharmonisan dalam interaksi antara sesama mahasiswa, dan hal tersebut hanya dapat tercipta apabila mahasiswa memiliki *Spiritual quotient* yang tinggi sehingga dapat memberikan makna positif dalam menghargai dan menghormati perasaan orang lain. Jika kedua hal tersebut tidak dimiliki mahasiswa maka akan berdampak pada perilaku mahasiswa tersebut.

Menurut Elias (dalam Herawati dkk, 2014) Remaja jarang menyadari pengalaman mereka dalam spiritualitas, mereka lebih fokus pada perjuangan menemukan makna dan tujuan hidup. Sementara itu, disisi lain hubungan yang bermasalah akan dengan mudah memperbaiki setiap individu yang bersedia memaafkan kesalahan orang lain, namun tak jarang remaja enggan memaafkan temannya atau siapapun yang melakukan perbuatan tidak menyenangkan terhadapnya, karena ada keterkaitan kecerdasan spritual dan *empathy* yang mempengaruhinya.

Berikut adalah kutipan wawancara dengan beberapa mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh:

“dulu aku tuh punya sahabat bang, letting aku juga. namun sekarang udah seperti teman biasa aja gitu, udah jarang ngomong, karena dia tu, pernah nipu aku masalah uang, udah malas aku tegur bang. Lama dia sadar tu kenapa aku gak suka lagi bekawan sama dia. Tapi belakangan ini dia sadar kenapa aku menjauh, baru aja sebulan yang lalu dia minta-minta maaf sama aku, aku maafin tapi aku gak ikhlas, orang-orang gitu gak cocok kita jadiin teman. (PA, komunikasi personal, 28 April 2021)

“ Yahhh sebisanya saling memahami karakter masing-masing. hahaha jadi banyak hal yang dimaklumkan pada akhirnya. Mau sekecewa atau semarah apapun pasti dan harus baikan kembali.... kalau aku lebih ke prinsip sih bang. Kita kan gak tau alasan kenapa seseorang pada akhirnya melakukan kesalahan pada kita, mungkin dia tidak sengaja. Kalau pun sengaja, biar ALLAH aja yang balas, asal kita gak niat buat jahat sama orang, kita juga bakal ada salah, kalau saya pribadi yang penting tau cara minta maaf, gak segan-segan minta maaf, dan sebisa mungkin untuk mengikhlasakan dan memaafkan siapapun yang bersalah pada kita.” (TH, komunikasi personal, 6 Mei 2021)

“aku tergantung case-nya apa dulu, kalau kelewatan biasanya kupendem sampe lama. Karena aku orangnya mendeman. Dan biar orang-orang pun sadar jangan mudah buat salah lalu minta maaf. Sorry not that easy. ini hati bukan tukok u. balek-balek lagi aku bukan tipe orang yang mudah memaafkan.” (AH, komunikasi personal, 27 februari 2022)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa fenomena pemaafan yang rendah disebabkan oleh rendahnya penerimaan untuk mengikhlasakan keadaan atau memahami sisi lain dari pelaku. Namun terdapat juga kemampuan terhadap sikap memaafkan dalam suatu hubungan yang mengalami perselisihan.

Beranjak dari fenomena dan latar belakang yang telah peneliti paparkan, atas dasar hal tersebut peneliti berminat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengaruh *Spiritual quotient* dan *Empathy* terhadap *Forgiveness* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara *spiritual quotient* terhadap *forgiveness* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara *empathy* terhadap *forgiveness* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara *spiritual quotient* dan *empathy* terhadap *forgiveness* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *spiritual quotient* dan *empathy* terhadap *forgiveness* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu manfaat praktis dan manfaat secara teoritis yang dapat dipahami, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermamfaat terhadap peneliti selanjutnya dan untuk ilmu pengetahuan dibidang psikologi terutama psikologi positif, psikologi sosial, psikologi komunitas, psikologi agama dan psikologi islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi para mahasiswa diutamakan yang ada kaitannya dengan *spiritual quotient*, *empathy* dan *forgiveness* serta diharapkan juga dapat memperluas wawasan dan informasi yang berhubungan dengan *spiritual quotient*, *empathy* dan *forgiveness*. Sehingga meningkatkan *spiritual quotient*,

empathy maupun perilaku memaafkan sesama.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian dari penelitian ini dapat diketahui melalui sub-kajian yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya, oleh karena itu perlu adanya upaya komparasi, mungkin terdapat unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan konteks pada penelitian ini. Berdasarkan survey yang peneliti lakukan, bahwasannya terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan adanya kemiripan akan tetapi tidak terdapat penelitian yang sama atau plagiarisme dengan penelitian sebelumnya, diantaranya adalah:

- a. Anis Choiriah, (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor dalam Kantor Akuntan (Studi Empiris Pada Auditor dalam Kantor Akuntan Publik di Kota Padang dan Pekanbaru) Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual serta pengaruh etika profesi terhadap kinerja auditor. Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian yang bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor yang berada dalam Kantor Akuntan Publik. Sedangkan sampel adalah auditor dalam kantor akuntan publik yang ada di Kota Padang dan Pekanbaru. Data dikumpulkan dengan menyebarkan langsung kuesioner kepada responden yang bersangkutan. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa Kecerdasan emosional, Kecerdasan intelektual, Kecerdasan spiritual dan Etika

profesi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja auditor. Adapun ketidaksamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti oleh penulis adalah hubungan antar variable, subjek dan lokasi penelitian yang berbeda.

- b. Nadya Alawwiyah, (2020) Pengaruh Empati Terhadap Pemaafan dan Percaya Diridalamhubungan Pertemanan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh empati terhadap pemaafan dan saling mendukung untuk percaya diri dalam hubungan pertemanan. Metode penelitian adalah penelitian kuantitatif, Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasa empati yang dimiliki oleh seseorang sangat berpengaruh terhadap pemaafan dan percaya diri dalam hubungan pertemanan.
- c. Khusna, Abidatul dan Fauziah (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Spritual Dengan Pemaafan Pada Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Pringsurat. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kecerdasan spritual dengan pemaafan terhadap guru sekolah tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah guru sekolah dasar Kecamatan Pringsurat. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik cluster random sampling Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah subjek, lokasi dan tentunya Teknik serta sampel yang berbeda.
- d. Purba dan Kusumawati, (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan *Forgiveness* Pada Remaja Yang Putus Cinta Akibat

Perselingkuhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dengan *forgiveness* pada remaja yang putus cinta akibat perselingkuhan, metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik *snowball sampling* Subjeknya adalah remaja yang pernah mengalami putus cinta akibat perselingkuhan. Yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah variabel dan sampelnya yang berbeda.

- e. Faizun, (2021) Hubungan Antara Kecerdasan Spritual Dengan Kematangan Emosi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kecerdasan spritual dengan kematangan emosi pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Metode yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan teknik penentuan sampel. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry. Penelitian tersebut ada kesamaan pada sampel namun berbeda di variabel (y) yang akan diteliti oleh peneliti.

Penelitian sebelumnya banyak meneliti tentang variabel lain dengan variabel *spiritual quotient*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh *spiritual quotient* dan *empathy* terhadap *forgiveness* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Forgiveness*

1. Pengertian *Forgiveness*

McCullough, Worthington dan Rachal (1997) mengatakan bahwa Pengampunan adalah perubahan motivasi individu untuk mengurangi motivasi balas dendam, motivasi untuk memaksakan diri atau menjaga jarak dengan menyakitkan dan meningkatkan motivasi untuk melakukan kebaikan dan berdamai dengan orang-orang yang telah melakukan tindakan menyakitkan. Memaafkan sebagai sikap untuk mengatasi hal-hal buruk dan penilaian terhadap yang melakukan kesalahan dengan tidak menyangkal rasa sakit itu sendiri tetapi dengan belas kasihan, kasih sayang dan rasa cinta dari pihak yang terluka (McCullough, Fincham & Tsang, 2003)

Menurut Soesilo dan Vivian (2006) *forgiveness* didefinisikan sebagai cara untuk menangani hubungan yang rusak dengan prososial. Pengampunan adalah kesediaan untuk menanggalkan kesalahan perilaku yang menyakitkan di masa lalu, tidak lagi mengungkit nilai dalam kemarahan atau kebencian serta menolak keinginan untuk menyakiti orang lain atau diri sendiri. Menurut Gani (2011) *forgiveness* yaitu proses merelakan rasa sakit, kemarahan dan kebencian yang disebabkan oleh individu yang menyakiti. Hal Ini akan membantu individu menghilangkan semua pikiran dan perasaan negatif terhadap pelaku, sehingga korban dapat menjalani kehidupan yang lebih tenang dan lebih bahagia.

Menurut Milah dan Setiana (2017) perilaku memaafkan atau *forgiveness* adalah kemampuan seseorang untuk menghilangkan atau menurunkan perasaan negatif dan penilaian terhadap sesuatu yang menyakitinya, kemampuan seseorang untuk menanggapi pelaku terhadap suatu peristiwa, untuk mengubah hasil dari suatu peristiwa dari negatif menjadi netral, atau untuk membuat seseorang lebih nyaman di lingkungannya. Menurut Nashori (2014) *forgiveness* adalah keinginan untuk melepaskan hal-hal yang tidak menyenangkan yang berasal dari hubungan interpersonal dengan orang lain dan untuk mengembangkan pikiran positif, perasaan dan hubungan interpersonal dengan orang lain yang telah terganggu secara tidak adil.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas maka peneliti sepakat dengan pengertian *forgiveness* Menurut McCullough, Rachal dan Worthington (1997) yaitu *Forgiveness* adalah serangkaian yang merubah motivasi seseorang untuk menurunkan motivasi membalas dendam, motivasi untuk jaga jarak atau menghindari orang yang menyakiti dan meningkatnya keinginan untuk berbuat baik dan berdamai terhadap orang yang sudah melakukan tindakan yang menyakitkan.

2. Aspek-Aspek *Forgiveness*

Forgiveness mempunyai beberapa aspek yang ada didalamnya. Berdasarkan pengertian *forgiveness* yang di ungkapkan oleh McCollough (2000) aspek-aspek tersebut antara lain:

- a. *Avoidance Motivation* (menurunkan motivasi melakukan balas dendam)

Berkurangnya motivasi untuk membalas dendam terhadap hubungan

mitra, membuang keinginan untuk membalas dendam terhadap orang yang telah menyakitinya.

b. Revenge Motivation (menurunkan motivasi menghindar)

berkurangnya motivasi untuk menghindari si pelaku, menepis keinginan untuk membuat kerenggangan (jarak) terhadap orang yang telah menyakiti perasaanya

c. Benevolence Motivation (motivasi berbuat baik)

bertambah motivasi akan niat baik dan berkeinginan untuk berdamai dengan pelaku meskipun pelanggarannya termasuk tindakan yang berbahaya, keinginan untuk berdamai atau melihat *well-being* orang yang telah melukai perasaanya.

Ransley dan Spy (2004) mengatakan bahwa *forgiveness* memiliki 3 (tiga) aspek diantaranya:

- a. Proses intra subyektif, mencakupi keinginan yang kuat dari kedua belah pihak mencari dan disambut baik diantara keduanya.
- b. Pilihan untuk membuang kemarahan, menepis energi negatif yaitu kemarahan itu sendiri.
- c. Membuang rasa ingin balas dendam, walaupun pada hakikatnya individu yang disakiti memiliki hak untuk melakukan perilaku balas dendam tetapi individu yang tersakiti malah memberikan hadiah berupa kasihan yang sebenarnya tidak berhak diterima panca indera.

Berdasarkan uraian beberapa aspek *forgiveness* diatas maka peneliti menggunakan aspek yang dikemukakan oleh McCollough (2000) yaitu

avoidance motivation, revenge motivation, benevolence motivation.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Forgiveness*

Menurut Enright (dalam Azra, 2017) Adapun faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan *forgiveness*, diantaranya:

a. *Empathy* dan *Perspektif taking*

Empathy dan *perspektif taking* memudahkan individu berperilaku prososial seperti kesediaan untuk membantu orang lain dan memaafkan. *Empathy* merupakan salah satu indikator untuk menilai *Spiritual quotient* seseorang. Orang dengan *Spiritual quotient* tinggi akan mempunyai *empathy* yang tinggi. Berarti, orang yang kecerdasan spiritualnya rendah cenderung akan kurang ber*empathy* (Tasmara, 2001).

b. Atribusi akan pelaku dan kesalahannya

Penilaian akan mempengaruhi individu. Bahwa masing-masing perilaku memiliki sebab dan penilaian dapat mengubah perilaku individu (termasuk pengampunan) di masa depan. Pengampunan biasanya merangkum bahwa pelaku merasa bersalah dan tidak bermaksud untuk melukai dirinya sendiri sampai dia mencari penyebab lain dari peristiwa menyakitkan itu. Evaluasi peristiwa menyakitkan ini memberikan reaksi emosional positif yang kemudian akan menimbulkan pemberian maaf (Takaku, 2001).

c. Tingkat Kelukaan

Beberapa orang mengira bahwa rasa sakit yang mereka rasakan jika mereka mengakuinya adalah sesuatu yang sangat menyakitkan. Mereka takut untuk mengakui rasa sakit karena dapat menyebabkan mereka makin membenci

orang yang sangat mereka cintai, bahkan jika itu menyakitkan. Mereka juga menggunakan berbagai cara untuk menyangkal luka mereka. Di sisi lain, banyak orang merasa terluka ketika mereka menerima bukti bahwa hubungan interpersonal yang mereka bangun akan bertahan hanya sementara. Hal ini seringkali menimbulkan pemikiran yang mendalam sehingga pengampunan tidak mungkin atau sulit terwujud.

d. Karakteristik Kepribadian

kepribadian tertentu contohnya *extrovert* menggambarkan beberapa karakter seperti bersifat terbuka, ekspresif, asertif, kooperatif, hangat, tidak mementingkan diri, menyenangkan, apa adanya, suka memberi, santun dan fleksibel juga cenderung menjadi orang yang ber-*empathy* dan bersahabat.

e. Kualitas Hubungan

Seseorang yang memaafkan pihak lain dapat dilandasi oleh komitmen yang tinggi terhadap hubungannya. Yang sangat mempengaruhi pemaafan adalah kedekatan atau hubungan antara orang yang disakiti dengan pelaku. Seseorang akan sangat mendukung sikap memaafkan dalam suatu hubungan yang ditandai dengan kedekatan, komitmen, dan kepuasan.

Elvinawanty (2016) menyebutkan adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *forgiveness* antara lain:

- a. *Empathy*, mempengaruhi motivasi untuk peduli terhadap pelaku, yang pada akhirnya memunculkan *forgiveness* (McCullough, dalam Mui, 2002).
- b. Kepribadian, orang dengan *agreeableness* tinggi cenderung

menghindari pertikaian dan lebih mudah dalam memberikan *forgiveness*, sementara itu orang dengan neurotism cenderung mudah curiga sehingga cenderung sulit dalam memberikan *forgiveness* (Fehr dkk, 2010).

- c. *Gratitude*, orang yang bersyukur dalam hidup memiliki lebih sedikit kritikan, sehingga akan lebih mudah bagi orang tersebut untuk memaafkan orang lain (*forgiveness*) (Kumar & Dixit, 2014),
- d. *Resilience*, kemampuan untuk mengatasi keterpurukan dan kembali lagi menjalani hidup yang positif membuat seseorang lebih mudah memaafkan (Gayatrivadivu dkk, 2014),
- e. *Spirituality*, orang yang spiritual akan merasakan kemarahan yang lebih rendah terhadap Tuhan, sehingga seseorang lebih mudah memaafkan.
- f. *Relationship satisfaction*, akan lebih mudah memaafkan orang yang memberikan hubungan yang nyaman dan memuaskan daripada yang tidak (Fehr dkk, 2010).

B. Empathy

1. Pengertian *Empathy*

Davis (1980) mengartikan empati (*empathy*) adalah serangkain yang berhubungan tentang seperti apa seseorang merespon, perasaan dan pengalaman orang lain menunjukkan empati, mencoba memecahkan masalah, dan mampu mengambil aspek orang lain. Empati menjadi sebuah motivasi untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Baron dan Byrne (dalam Asih & Pratiwi 2012)

yang menyatakan bahwa empati adalah kemampuan merasakan keadaan emosi orang lain, merasakan simpati dan mencoba memecahkan masalah, serta mengambil aspek orang lain.

Eisenberg dan Miller (1987) mengatakan bahwa empati adalah respon afektif yang berasal dari pemahaman keadaan emosional orang lain, yaitu bagaimana perasaan orang lain pada saat itu. Menurut Santrock (dalam Lestari dan Agung, 2016) empati adalah keadaan emosional, tetapi memiliki komponen kognitif yang berarti kemampuan untuk melihat keadaan psikologis orang lain. Stein dan Book (2002) berpendapat bahwa empati adalah kemampuan untuk menyadari, memahami, dan menghargai perasaan dan pikiran orang lain.

Menurut Leiden, dkk, (dalam Ni'mah, 2021) menyatakan bahwa empati adalah kemampuan menempatkan diri pada posisi orang lain sehingga orang lain seolah-olah menjadi bagian dari diri sendiri. Hurlock (1991) berpendapat bahwa empati adalah tentang menempatkan diri Anda pada posisi orang lain, menjalani pengalaman dan melihat situasi dari aspek orang lain. Dengan kata lain, empati adalah kemampuan untuk menghargai perasaan dan emosi orang lain.

Empati adalah keadaan psikologis sekaligus keadaan yang mendalam, seseorang menempatkan pikiran dan perasaannya sendiri ke dalam pikiran dan perasaan orang lain yang dikenal orang asing (Hasyim, & Farid, 2012). Empati merupakan keterampilan sosial dasar yang menyoroti pentingnya kemampuan, perilaku dan peran yang sangat penting dalam pengembangan moral dan perilaku prososial (Rahayu, 2018).

2. Aspek – Aspek *Empathy*

Davis (1980) mengatakan terdapat empat aspek yang terkandung dalam *empathy*, yaitu:

a. *Perspective Taking* (Pengambilan Perspektif)

Pengambilan perspektif merupakan kecenderungan seseorang untuk mengambil aspek orang lain secara spontan atau cepat. Contohnya adalah bagaimana seseorang mencoba memahami cara pikir, perasaan atau kondisi orang lain dengan melihat suatu hal dari aspek orang tersebut.

b. *Fantasy* (Fantasi)

Fantasi adalah kemampuan seseorang untuk secara imajinatif memposisikan diri dengan merasakan perasaan dan tindakan tokoh imajiner dalam buku, film, dan lakon yang dibaca atau dilihat. Misalnya, ketika seseorang terbawa perasaan sedih, senang, dan takut ketika melihat suatu adegan dalam cerita fiksi yang mereka baca atau tonton.

c. *Empathic concern* (kecemasan empatik)

Kecemasan *empathic* ialah perasaan simpati yang berorientasi terhadap orang lain dan perhatian terhadap suatu kemalangan yang dirasakan orang lain. Seperti jika seseorang merasa kasihan atau sedih saat melihat orang lain yang kesulitan ataupun diperlakukan tidak sewajarnya atau adil.

d. *Personal Distress* (tekanan pribadi)

Stres pribadi adalah masalah pribadi yang terfokus pada diri sendiri, serta kecemasan ketika menghadapi situasi interpersonal yang tidak menyenangkan. Contohnya adalah ketika seseorang merasa cemas atau tidak nyaman melihat

pengalaman negatif yang dialami orang lain.

Adapun Batson dan Coke (dalam Saputra, 2016) merumuskan bahwa *empathy* memiliki beberapa aspek yaitu :

a. Kehangatan

Kehangatan adalah suatu perasaan pada individu untuk bersikap hangat kepada orang lain. Kehangatan dapat diwujudkan dari adanya rasa cinta atau kasih sayang yang diberikan antara satu orang ke orang yang lain.

b. Kelembutan

Kelembutan adalah suatu perasaan yang dipunyai individu dalam memperlakukan orang lain dengan hati-hati dan lembut.

c. Peduli

Peduli merupakan suatu sikap dimana seseorang memberikan perhatian terhadap orang lain atau terhadap sesama maupun lingkungan sekitar. Peduli dapat diwujudkan dari adanya perilaku saling berbagi tolong-menolong, menghargai, dan sebagainya.

d. Kasihan

Kasihan adalah perasaan bahwa seseorang harus memiliki belas kasih atau belas kasihan terhadap orang lain. Rasa kasihan dapat dicontohkan oleh seseorang yang merasa menyesal dan sedih ketika melihat orang lain mengalami hal buruk. Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa ada beberapa hal penting terkait aspek yang dapat menjelaskan empati.

Aspek yang dirumuskan Davis (1980) mengatakan bagaimana empati mampu terbentuk dari dalam diri individu disertai dengan pemikiran dan dorongan yang

berbeda. Hal ini berbeda dengan aspek yang dipaparkan oleh Batson dan Coke yang menjelaskan bahwa empati dapat dibentuk dengan perasaan atau sikap tetap dalam diri individu. Pada dasarnya, aspek dari kedua teori memiliki banyak kesamaan. Aspek kepedulian dan kepedulian Batson dan Coke ini dapat dibagi menjadi aspek empatik kepedulian dari Davis. Aspek-aspek yang dirumuskan Davis kemudian dipilih oleh peneliti karena dianggap bisa menggambarkan empati secara detail.

C. *Spiritual quotient*

1. Pengertian *Spiritual quotient*

Spiritual quotient (*Spiritual quotient* disingkat SQ) menurut Zohar dan Marshal (2007) merupakan kecerdasan untuk menguraikan makna dan nilai, kecerdasan untuk memberikan perilaku dan kehidupan konteks makna yang lebih luas, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau cara hidup seseorang lebih bermakna daripada yang lain. Kecerdasan spiritual menurut Khavari (2000) potensi dimensi immaterial atau jiwa manusia, potensi seperti berlian dalam keadaan kasar yang dimiliki setiap orang, dan tugas setiap orang untuk mengenali potensi masing-masing, dan mengasahnya untuk bersinar dengan tekad besar dan menggunakannya untuk mencapai kebahagiaan abadi.

Menurut Tasmara (2001) *spiritual quotient* merupakan sebuah kemampuan seseorang untuk mengikuti suara hati atau bisikan yang mengilhami dalam diri mereka dan beradaptasi, karena kecerdasan spiritual sangat ditentukan oleh upaya untuk membersihkan hati sehingga dapat memberikan bimbingan dan tindakan serta bagaimana dalam mengambil keputusan.

Agustian (2005) menjelaskan *spiritual quotient* adalah kecerdasan dalam memberi makna spiritual pada perilaku, pikiran dan aktivitas, serta mampu mensinergikan antara EQ, IQ dan SQ secara holistik. Wahid (2006) menjelaskan bahwa hal-hal spiritual adalah kecerdasan yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan manusia, untuk secara kreatif mengubah penderitaan menjadi semangat hidup yang tinggi sehingga penderitaan berubah menjadi kebahagiaan dalam hidup, manusia harus dapat menemukan makna hidup.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, peneliti setuju dengan pengertian kecerdasan spiritual (*Spiritual quotient*) menurut Zohar dan Marshal (2007) adalah kecerdasan untuk mengurai tentang makna dan nilai, kecerdasan yang mampu menciptakan perilaku dan hidup memiliki konteks makna yang lebih luas, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding dengan yang lain.

2. Aspek-aspek *Spiritual quotient*

Menurut Zohar dan Marshall (2007) mengutarakan beberapa aspek *spiritual quotient* yaitu sebagai berikut:

a. Kemampuan bersikap fleksibel

Yaitu kemampuan individu untuk bersikap adaptif secara spontan dan aktif. Memiliki tindakan yang dapat dipertanggungjawabkan saat dihadapkan pada beberapa pilihan.

b. Tingkat kesadaran yang tinggi

Kemampuan seseorang untuk mengetahui batas wilayah yang menurutnya nyaman, yang mendorong individu untuk merenungkan apa yang diyakini dan

apa yang dianggap bernilai, berusaha untuk tetap bertahan dari segala macam bentuk kejadian dan peristiwa dengan berpegang teguh pada agama yang diyakininya.

c. Kemampuan untuk menghadapi dan memamfaatkan penderitaan

Kemampuan seseorang dalam menerima penderitaan dan menjadikan penderitaan tersebut sebagai dorongan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

d. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit

Kemampuan individu ketika ia mengalami sakit, ia akan sadar terhadap keterbatasan dirinya, dan menjadi lebih dekat dengan tuhan dan yakin bahwasanya hanya ada tuhan yang akan memberikan kesembuhan.

e. Kualitas hidup yang diilhami oleh nilai dan visi

Kualitas hidup yang didasari pada tujuan hidup yang pasti dan berpegang pada nilai-nilai yang mampu memotivasi untuk mencapai tujuan tersebut.

f. Keengganan untuk menimbulkan kerugian yang tidak berguna

seseorang yang mempunyai *Spiritual quotient* tinggi paham bahwa ketika ia merugikan orang lain, maka berarti ia juga merugikan dirinya sendiri, sehingga individu tersebut enggan untuk melakukan kerugian yang tidak berguna.

g. Berpikir secara *holistic*

Berpikir secara holistik ialah dimana individu memiliki kecenderungan melihat ketertarikan dalam berbagai hal.

h. Kecenderungan untuk mempertanyakan bagaimana dan mengapa untuk

menemukan jawaban-jawaban yang mendasar menjadi pribadi yang mandiri.

Kemampuan seseorang yang mempunyai kemudahan untuk bekerja melawan konveksi dan tidak adanya ketergantungan dengan orang lain.

Menurut Khavari (2000) ada beberapa aspek yang melandasi *spritual quotient*, yaitu:

- a. Aspek spiritual-keagamaan, maknanya semakin harmonis relasi spiritual-keagamaan kita terhadap Tuhan, semakin tinggi juga tingkat dan kualitas *Spiritual quotient* kita.
- b. Aspek relasi sosial-keagamaan, maknanya *Spiritual quotient* harus diaplikasikan pada sikap-sikap sosial yang menekankan sisi kebersamaan dan kesejahteraan sosial.
- c. Aspek etika sosial. Semakin beradab etika sosial manusia maka semakin berkualitas pula kecerdasan spiritualnya.

Dari aspek yang dikemukakan oleh kedua ahli tersebut, maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan aspek yang di paparkan oleh Zohar dan Marshall (2007).

D. Pengaruh *Spiritual Quotien* ,*Empathy* dan *Forgiveness*

Menurut Braithwaite, Selby dan Fincham (2011) individu akan lebih mudah menemukan kepuasan dalam suatu mitra melalui peningkatan relasi dan penurunan konflik yang merugikan melalui *forgiveness*. Kecenderungan untuk seseorang memaafkan mengarah pada motivasi yang terkait dengan pengaturan diri dalam memperbaiki hubungan dalam kurun waktu yang panjang dan pengurangan taktik interpersonal negatif. Seseorang melakukan *forgiveness*

karena ingin membangun relasi sosial yang positif setelah terjadinya konflik (Alentina, 2016).

Menurut McCullough, Rachal, Worthington Jr, E. L., Brown, S. W., & Hight, dkk (1998) salah satu faktor dari pemaafan adalah *empathy*, karena *empathy* berhubungan dengan kemampuan individu untuk dapat ikut memahami perasaan dan masalah orang lain. Dengan adanya *empathy* dari pihak korban kepada pihak yang menyakiti, individu mampu memahami perasaan bersalah dan tertekan yang dirasakan oleh pelaku akibat dari perilaku menyakitkan yang telah diperbuat terhadap korban, sehingga korban lebih mampu untuk memaafkan kesalahan pelaku. *Spiritual quotient* merupakan kemampuan untuk memahami tujuan, nilai, makna, dan sudut pandang yang disadari oleh diri dalam berkehidupan (Zohar & Marshall, 2007). Menurut McCullough (dalam Ru'iyah, 2013) orang yang mengatakan atau menyebut dirinya cerdas secara spiritual cenderung memandang dirinya pemaaf atau menilai tinggi akan *forgiveness* itu sendiri. Selaras dengan hal tersebut, menurut Davis (1980) *spiritual quotient* berhubungan positif dengan *trait forgiveness*.

Khuzna dan Fauziah (2019) dalam penelitiannya juga mengatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Spiritual quotient* dengan *forgiveness*. Menurut Alawiyyah (2020) Empati akan mempengaruhi atau memotivasi seseorang untuk memberi maaf terhadap orang lain. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Moloney & Gair (2015) tentang *Empathy and spiritual care in midwifery practice: Contributing to women's enhanced birth experiences*. Penelitian tersebut menyimpulkan *empathy* dan perhatian spiritual

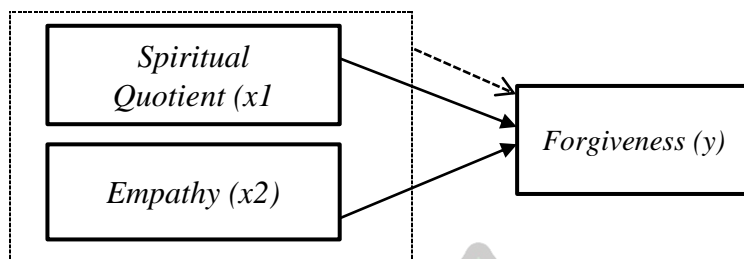
pada praktek kebidanan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengalaman melahirkan bagi ibu hamil.

Menurut Choiriah (2013) Orang yang disakiti mampu menafsirkan pelanggaran dan konteks hubungannya dengan spiritual, yaitu menanamkan situasi dengan makna spiritualitas dimana *spiritual quotient* berfungsi mengajarkan individu untuk mampu mengekspresikan diri dan memaknai setiap tindakannya. Salah satu sudut pandang kesejahteraan spiritual adalah sisi komunal yang ditunjukkan dengan cinta, keadilan, pemaafan, iman, dan harapan Fisher (dalam Nashriyati & Arjungsi, 2016).

Raudatussalamah dan Susanti, (2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa penghayatan dan pengalaman beragama atau *spiritual quotient* yang baik memiliki pengaruh besar terhadap kesehatan fisik dan mental seseorang, salah satu bentuk keyakinan beragama adalah *forgiveness*.

Kesimpulan dari beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang *spiritual quotient*, *empathy* dan *forgiveness* diantaranya Khuzna dan Fauziah (2019) dalam penelitiannya mengatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Spiritual quotient* dengan *forgiveness*, selaras menurut Fallah, Khosroabadi, dan Usefi (2015) menyatakan bahwa idividu yang memiliki *Spiritual Quotient* tinggi, maka memiliki *sublimity capacity* dan menunjukkan kebajikan seperti memaafkan, kemurahan hati, rasa terima kasih, kerendahan hati dan kasih sayang dari diri mereka sendiri. Menurut Alawiyah (2020) Empati mempengaruhi atau memotivasi seseorang untuk memberi maaf terhadap orang lain.

2.1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

-----> : Pengaruh simultan
 -----> : Pengaruh parsial

E. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam konsep teoritis diatas maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1 : *Spiritual quotient* berpengaruh terhadap *forgiveness* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

H2 : *Empathy* berpengaruh terhadap *forgiveness* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

H3 : *Spiritual quotient* dan *Empathy* secara bersamaan berpengaruh terhadap *forgiveness* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif, artinya bahwa dalam menganalisis data menggunakan angka untuk menguji hipotesis (Arikunto, 2006). Metode Analisa yang akan digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah metode regresi. Menurut Nurlan (2019) Analisis regresi merupakan bagian integral dari peramalan, prediksi dalam konteks ini sesuai dengan data yang diolah dengan metode statistik yang kemudian dibuat suatu kesimpulan. Penggunaan analisis regresi yang berguna untuk menentukan sejauh mana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2017) menjelaskan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat ataupun nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen

Variabel independen variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent* dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini ada 2 yaitu: *Spiritual quotient*

(X1), dan *empathy* (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *forgiveness* (Y).

Penulis akan mengidentifikasi variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel Bebas (X1) : *Spiritual quotient*
- b. Variable bebas (X2) : *Empathy*
- c. Variabel Terikat (Y) : *Forgiveness*

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Spiritual quotient*

Spiritual quotient yang dimaksud dalam penelitian ini adalah konsep kecerdasan yang dimiliki oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menndayagunakan makna-makna, nilai-nilai, dan kualitas-kualitas kehidupan spritualnya. Tinggi rendahnya *spiritual quotient* di ukur dengan skala *spiritual quotient* yang dikemukakan oleh Zohar dan Marshall (2007) yaitu, kemampuan yang bersikap fleksibel, tingkat kesadaran diri yang tinggi, kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai.

2. *Empathy*

Empathy dalam penelitian ini adalah sebuah konsep konstruk yang dimiliki oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam merasakan, perasaan, respon dan pengalaman orang lain, merasa simpati dan mencoba memecahkan masalah, serta mengambil sudut pandang orang lain. Tinggi rendah *Empathy* diukur menggunakan skala empati. Skala empati yang digunakan adalah modifikasi skala Davis (1980). Skala ini mengandung aspek fantasi, pengambilan perspektif, perhatian empatik, serta distress pribadi.

3. *Forgiveness*

Forgiveness dalam penelitian ini adalah pemaafan oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai sikap untuk mengatasi hal-hal yang negatif dan penghukuman terhadap yang bersalah dengan tidak menyangkal rasa sakit, tetapi dengan rasa iba, kasihan dan cinta kepada pihak pelaku. Tinggi rendah *Forgiveness* diukur dengan skala *forgiveness* yang disusun oleh peneliti yang dikembangkan oleh McCollough (2000). Yang terdiri dari aspek *Avoidance motivation*, *Revenge motivation*, *Benevolencemotivation*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit memiliki sifat sama (Hadi, 2000). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 18.860 populasi berdasarkan data dari Biro Akademik dan Kemahasiswaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Mahasiswa Aktif UIN Ar-Raniry

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Syariah dan Hukum	3.133
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	6.372
3	Fakultas Ushuluddin dan filsafat	1.130
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1.666
5	Fakultas Adab dan Humaniora	1.335
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	2.103
7	Fakultas Sains dan Teknologi	1.597
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	953
9	Fakultas Psikologi	571
Jumlah		18.860

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jenis sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry. Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel Isaac dan Michael (Sugiyono, 2017) yakni jumlah populasi sebanyak 1.8860 orang maka jumlah sampel yang didapatkan adalah sebanyak 267 responden dengan kelonggaran ketidak teletian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%.

Pengambilan sampel dari populasi penelitian dilakukan dengan teknik Sampling kuota (*quota sampling*) adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil sejumlah kuota sampel dari populasi dan menghentikan pengambilan setelah kuota terpenuhi (Susanti, 2005). *Quota sampling* digunakan dengan mengumpulkan data jumlah mahasiswa UIN Ar-Raniry dari masing-masing fakultas yang kemudian ditentukan jumlah sampel yang dibutuhkan untuk masing-masing fakultas.

Menurut Natsir (2004) rumus untuk jumlah sampel masing-masing bagian dengan Teknik *quota sampling* adalah sebagai berikut :

$$\text{sampel} = \frac{\text{Jumlah subpopulasi}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel yang diperlukan}$$

Berdasarkan Tabel 3.1, maka pengambilan sampel menurut Fakultasnya dapat dibuat gambaran statistik teknik penarikan sampel dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Statistik Teknik Penarikan Sampel

Fakultas	Sampel
Fakultas Syariah dan Hukum	$= \frac{3133}{18860} \times 267$ $= 44,35 = 44$
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	$= \frac{6372}{18860} \times 267$ $= 90,20 = 90$
Fakultas Ushuluddin dan filsafat	$= \frac{1130}{18860} \times 267$ $= 15,99 = 16$
Fakultas Dakwah dan Komunikasi	$= \frac{1666}{18860} \times 267$ $= 23,58 = 24$
Fakultas Adab dan Humaniora	$= \frac{1335}{18860} \times 267$ $= 18,89 = 19$
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	$= \frac{2103}{18860} \times 267$ $= 29,77 = 30$
Fakultas Sains dan Teknologi	$= \frac{1597}{18860} \times 267 = 22,60$ $= 23$

$$\begin{aligned} \text{Fakultas Psikologi} &= \frac{571}{18860} \times 267 = 8,08 \\ &= 8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu} &= \frac{953}{18860} \times 267 \\ \text{Pemerintahan} &= 13,49 = 13 \end{aligned}$$

Jumlah	267
---------------	------------

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian di bagian akademik fakultas psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 7 Juli 2022 agar memudahkan peneliti dalam pengambilan data dan melakukan penelitian. Selanjutnya peneliti memberikan surat permohonan izin kepada pihak yang terkait yaitu Biro AKK UIN Ar-Raniry Banda Aceh agar memberikan data sampel dan memudahkan proses penelitian.

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) dan Penelitian

Dalam penelitian ini, uji coba alat (*try out*) dilaksanakan tanggal 4 Juli sampai 6 Juli 2022 yang disebarkan terhadap 60 mahasiswa. Pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan secara *online*, yaitu dengan mengisi koesioner melalui link google forms <https://forms.gle/Yhe6puLqruu1yi2v9> yang dibagi peneliti kepada masing-masing kontak *whatsapp*. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan semua data hasil dari *try out*. Maka tahap selanjutnya adalah proses skoring. Kemudian tabulasi data di *Microsoft Excel* serta menganalisis skala tersebut

menggunakan program SPSS versi 25.0 *for windows*

3. Proses Pelaksanaan Penelitian

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini berjalan selama 3 hari, yaitu dari tanggal 6 Juli sampai tanggal 8 Juli 2022. Adapun penyebaran skala dilakukan secara *online*, dengan terlebih dahulu peneliti mengunjungi setiap fakultas untuk mengajak salah satu subjek untuk menjadi sampel mengisi link *google form* <https://forms.gle/3ULCiCBBs9GzxUmy5> dan meminta subjek tersebut untuk membagikan skala kepada subjek yang lain di fakultasnya masing-masing melalui kontak *whatsAap*.

Peneliti meminta kesediaan subjek mengisi skala tanpa adanya paksaan. Setelah link *google form* sudah tersebar ke semua Fakultas, peneliti memantau jawaban di *google forms*, untuk membatasi sampel sesuai kebutuhan. Jika ada salah satu fakultas yang sampelnya sudah memenuhi kuota yang dibutuhkan, maka peneliti akan menghimbau kepada subjek yang menyebarkan link pertama kali untuk memberitahukan kepada calon sampel lainnya untuk berhenti dan untuk fakultas tersebut penelitian dihentikan serta fakultasnya dihapuskan untuk pertanyaan pada pilihan fakultas. Setelah semua skala terisi dengan jumlah 267 sesuai yang dibutuhkan, maka proses pengumpulan data dihentikan total dan penelitian dilanjutkan ke tahapan selanjutnya yaitu pengolahan data.

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian (Hamdi & Bahruddin, 2015).

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Pada penelitian ini tahap pertama yang dilakukan yaitu mempersiapkan alat ukur berupa skala psikologi. Alat ukur yang digunakan yaitu skala *forgiveness* berdasarkan aspek-aspek dari McCollough (2000) yang terdiri dari 3 aspek. Skala *empathy* berdasarkan aspek-aspek dari Davis (1980). Dan skala *spiritual quotient* berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Zohar dan Marshall (2007).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017).

Table 3.3
Skor skala *favorable* dan *unfavorable*

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Skala di atas, disusun menggunakan skala Likert 4 pilihan jawaban yang berisikan pernyataan-pernyataan yang mendukung (*favourable*). Sedangkan *unfavorable* adalah sistem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang di ukur (Azwar, 2016) dalam penelitian ini terdapat tiga skala, yaitu skala *forgiveness*, *empathy* dan skala *spiritual quotient*.

a. Skala *Forgiveness*

Blue print skala *forgiveness* dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek dari McClough, Worthington dan Rachal (2000) yaitu *Avoidance Motivation, Revenge Motivation, Benevolence Motivation*. Bobot keseluruhan dari pengukuran skala *forgiveness* terdiri dari 14 aitem yang dibagi ke dalam 6 aitem *favourable* dan 8 aitem *unfavorable*.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Forgiveness

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1.	<i>Avoidance motivation</i>	Menurunkan motivasi untuk membalas dendam	2	1	2
		Membuang keinginan untuk membalas dendam terhadap orang yang telah menyakiti	4	3, 5	3
2.	<i>Revenge motivation</i>	Menurunkan motivasi untuk menghindari pelaku	6,7	8	3
		Individu membuang keinginan jaga jarak dengan pelaku	9		1
3.	<i>Benevolence motivation</i>	Individu termotivasi oleh niat baik dan berkeinginan untuk berdamai dengan pelaku	10, 11	12, 13	4
		Kerelaan diri untuk menerima masalah dan memiliki harapan terhadap hubungan baik dengan pelaku	14		1

Jumlah	8	6	14
---------------	----------	----------	-----------

b. Skala *Spiritual quotient*

blue print skala *Spiritual quotient* yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan aspek-aspek menurut Zohar dan Marshal (2007) yaitu kemampuan bersikap fleksibel, tingkat kesadaran yang tinggi, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai, keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, berpikir secara *holistic*, kecenderungan untuk bertanya mengapa dan bagaimana jika mencari jawaban yang mendasar menjadi pribadi mandiri. Bobot keseluruhan dari skala ini terdiri dari 31 aitem yang dibagi ke dalam 16 aitem *favourable* dan 15 aitem *unfavorable*.

Tabel 3.5
Blue Print Skala Spiritual Quotient

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1	Kemampuan bersikap fleksibel	Kemampuan bersikap adaptif	1	2	2
		Memiliki pertimbangan yang dapat di pertanggung jawabkan	3	4	2
2	Tingkat kesadaran diri yang tinggi	Kemampuan individu untuk mengetahui batas wilayah yang nyaman untuk dirinya	5	6	2
		Merenungkan apa yang dipercayai dan apa yang di anggap bernilai dengan berpegang teguh pada agama terhadap setiap kejadian dan peristiwa	7	8	2

3	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	Kemampuan individu dalam menghadapi penderitaan	9	10	2
		Penderitaan yang dialami sebagai motivasi untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di kemudian hari	112	11	2
4	Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	Kemampuan individu menyadari keterbatasan disaat sakit dengan menjadi lebih dekat dengan tuhan	13	14	2
		Yakin bahwa hanya ada tuhan yang akan memberikan kesembuhan	15	16	2
5	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai	Mempunyai tujuan hidup yang pasti	17	18	2
		Mempunyai keyakinan yang tinggi untuk mencapai tujuan	20	19	2
6	Keenganan untuk menyebabkan kerugian tidak perlu	Individu mengetahui Ketika ia merugikan orang lain, berarti ia merugikan dirinya sendiri	21	22	2
		Individu enggan untuk melakukan kerugian yang tidak perlu	23	24	2
7	Berpikir secara holistic	Individu memiliki kecenderungan untuk melihat ketertarikan berbagai hal	25	26	2
		Individu berpikir secara menyeluruh dengan mempertimbangkan banyak sudut pandang	28	27	2

8	Kecenderungan untuk bertanya mengapa dan bagaimana, jika untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar menjadi pribadi mandiri.	Kemampuan individu yang memiliki kemudahan untuk tidak tergantung dengan orang lain.	29, 30	31	3
Jumlah		16	15	31	

c. Skala *empathy*

blue print skala *empathy* yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan aspek-aspek menurut Davis (1980) *Perspective taking*, *Fantasy*, *Empathic concern*, dan *Personal distress*. Bobot keseluruhan dari pengukuran skala *empathy* terdiri dari 20 aitem yang dibagi ke dalam 10 aitem *favourable* dan 10 aitem *unfavorable*.

Tabel 3.6
Blue Print Skala Empathy

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1	<i>Perspective taking</i>	yang dipikirkan atau di utarakan oleh orang lain	1	2	2
		Lebih berorientasi pada kepentingan orang lain daripada kepentingan diri sendiri	3	4	2

					42
2	<i>Fantasy</i>	Dapat membayangkan bagaimana orang lain merasa	5	6	2
		Dapat membayangkan bagaimana seseorang merasakan seperti ia mengalaminya	7	8	2
3	<i>Empathic concern</i>	Menunjukkan perasaan simpatik pada orang lain		9,10	2
		Menunjukkan sikap peduli	11	12	2
		Mengetahui keadaan internal orang lain	13	14	2
4	<i>Personal distress</i>	Perasaan bingung ketika melihat penderitaan orang lain	15	16	2
		Fokus pada perasaan diri sendiri	18	17	2
		Marah melihat penderitaan orang lain	19	20	2
Jumlah			10	10	20

2. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketelitian dan ketepatan suatu alat ukur memenuhi fungsinya, karena penelitian ilmiah membutuhkan alat ukur yang sesuai (Azwar, 2013) dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan berupa uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah validitas yang diestimasi

dan dikuantifikasi lewat pengujian isi skala melalui *expert judgement* (para ahli) dengan tujuan melihat apakah aitem-aitem mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2016). Jika sebagian besar ahli sepakat bahwa suatu item relevan, item tersebut dapat ditetapkan sebagai item yang mendukung validitas substantif skala.

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR* (*Content Validity Ratio*), yang diperoleh dari hasil penilaian *expert judgement* (para ahli) yang disebut *SME* (*Subject Matter Expert*). *SME* menilai dan menunjukkan apakah suatu item penting untuk mendukung tujuan yang diukur. Suatu item dapat didefinisikan sebagai penting jika dapat direpresentasikan dengan benar untuk tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Angka *CVR* bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan $CVR = 0,00$ berarti 50% dari *SME* dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2017).

Adapun *CVR* dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

Tabel 3.7
Koefisien CVR Skala Forgiveness

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	6	1	11	1
2	1	7	1	12	1
3	1	8	1	13	1
4	1	9	1	14	1
5	1	10	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala *forgiveness* (dalam tabel 3.7) didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

Tabel 3.8
Koefisien CVR Skala Empathy

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	8	1	15	1
2	1	9	1	16	1
3	1	10	1	17	1
4	1	11	1	18	1
5	1	12	1	19	1
6	1	13	1	20	1
7	1	14	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala *empathy*, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid pada tabel 3.8.

Tabel 3. 9
Koefisien CVR Spritual Quotient

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	12	1	23	1
2	1	13	1	24	1
3	1	14	1	25	1
4	1	15	1	26	1
5	1	16	1	27	1
6	1	17	1	28	1
7	1	18	1	29	1
8	1	19	1	30	1
9	1	20	1	31	1
10	1	21	1		
11	1	22	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala *Spiritual quotient* (dalam tabel 3.9) didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Reliabilitas merupakan kepercayaan atau konsistensi hasil alat ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2016). Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi antara individu lebih ditunjukkan oleh faktor error daripada faktor perbedaan yang sesungguhnya.

Sebelum melakukan uji realibilitas, terlebih dahulu uji daya beda aitem. Pengujian daya beda aitem dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien

kolerasi *Product Moment* dari Pearson. Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan korelasi aitem total yaitu menggunakan batasan $r_{iX} > 0,25$ untuk aitem *forgiveness*, $r_{iX} > 0,25$ untuk aitem *Empathy* dan $r_{iX} > 0,25$ untuk aitem *spiritual quotient*. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya di anggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga r_{iX} kurang 0,25 diinterpretasi memiliki daya beda rendah (Azwar, 2015). Adapun rumus korelasi *product moment* dari Pearson, dapat dilihat di bawah ini:

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\frac{\sum i^2}{n})][\sum X^2 - (\frac{\sum X^2}{n})]}}$$

Keterangan:

I = Skor aitem

X = Skor skala

n = Banyaknya subjek

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala yaitu skala *forgiveness*, *Empathy* dan *Spiritual quotient*, dari data uji coba dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

a. *Forgiveness*

Tabel 3. 10

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Forgiveness

<i>No</i>	<i>Rix</i>	<i>No</i>	<i>Rix</i>
1	0,806	8	0,293
2	0,775	9	0,165
3	0,834	10	0,677
4	0,614	11	0,180
5	0,741	12	-0,688
6	0,835	13	0,277
7	0,450	14	0,430

Tabel 3.11
Blue Print Akhir Skala Forgiveness

No.	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	<i>Avoidance motivation</i>	2, 4	1, 3, 5	5
2.	<i>Revenge motivation</i>	6,	7. 8	3
3.	<i>Benevolence motivation</i>	10, 14	13	3
Total		5	6	11

Berdasarkan tabel 3.10 di atas maka dari 14 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem di bawah 0,25 sebanyak 3 aitem yaitu 9, 11 dan 12 sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan 11 aitem lain dilanjutkan untuk di uji reliabilitas. Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem dan reliabilitas di atas, maka peneliti memaparkan *blue print* terakhir skala *forgiveness*, dapat dilihat pada tabel 3.11

b. *Spiritual quotient*

Tabel 3. 12
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Spiritual quotient

No	Rix	No	Rix
1	0,613	16	0,560
2	0,810	17	0,643
3	0,754	18	0,720
4	0,577	19	0,552
5	0,755	20	0,412
6	0,696	21	0,645
7	0,616	22	0,595
8	0,792	23	0,415
9	0,421	24	0,035

10	0,496	25	0,410
11	0,630	26	0,607
12	0,748	27	0,477
13	0,591	28	0,660
14	0,721	29	0,777
15	0,652	30	0,724
		31	0,301

Tabel 3.13
Blue Print Akhir Skala Spritual Quotient

No.	Aspek	Favorable	unfavorable	Jumlah
1.	kemampuan bersikap fleksibel	1, 3	2, 4	4
4.	tingkat kesadaran diri yang tinggi	5, 7	6, 8	4
5.	kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	9, 12	10, 11	4
6.	kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	13, 15	14, 16	4
7.	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai	17, 20	18, 19	4
8.	Keenganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	21, 23	22,	3
9.	Berpikir secara holistic	25, 28	26, 27	4
10.	Kecenderungan untuk bertanya mengapa dan bagaimana, jika untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar menjadi pribadi mandiri.	29, 31	30	3
Jumlah		16	14	30

Berdasarkan tabel 3.12 di atas maka dari 31 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem di bawah 0,25 sebanyak 1 aitem yaitu aitem 24 sehingga aitem tersebut gugur dan 30 aitem lain dilanjutkan untuk di uji reliabilitas.

Blue print terakhir skala *spritual quotient* dapat dilihat pada tabel 3.13.

c. *Empathy*

Tabel 3. 14

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Empathy

<i>No</i>	<i>Rix</i>	<i>No</i>	<i>Rix</i>
1	0,288	11	0,622
2	0,522	12	0,234
3	0,497	13	0,471
4	0,533	14	0,581
5	0,497	15	0,618
6	0,439	16	0,459
7	0,630	17	0,621
8	0,647	18	0,528
9	0,268	19	0,523
10	0,509	20	0,574

Tabel 3.15

Blue Print Akhir Skala Empathy

<i>No.</i>	<i>Aspek</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	<i>Jumlah</i>
1	<i>Perspective taking</i>	1, 3	2,4	4
2	<i>Fantasy</i>	5, 7	8	3
3	<i>Empathic concern</i>	10, 11, 13	9, 14	5
4	<i>Personal distress</i>	15, 18, 19	16, 17, 20	6
Jumlah		10	8	18

Berdasarkan tabel 3.14 di atas maka dari 20 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem di bawah 0,25 sebanyak 2 aitem yaitu aitem 6 dan 12

sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan 18 aitem lain dilanjutkan untuk di uji reliabilitas. *Blue print* terakhir skala *Empathy* dapat dilihat pada tabel 3.15.

4. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2015) reliabilitas adalah hasil dari proses pengukuran bisa dipercaya. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data dengan tingkat reliabilitas yang tinggi disebut pengukuran yang reliabel. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Alpha Cronbach* melalui aplikasi SPSS.

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{Sy_1^2 + Sy_2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan:
 Sy_1^2 dan Sy_2^2 : Varians skor Y1 dan varians skor Y2
 Sx : Varians skor x

Tabel 3.16

Klasifikasi Reliabilitas *Alpha Cronbach's*

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	>0.900 (Sangat Tinggi)
Reliabel	0.700-0.900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0.400-0.700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0.200-0.400 (Rendah)
Tidak Reliabel	<0.200 (Sangat Rendah)

Hasil uji reliabilitas pada skala *Forgiveness* $\alpha = 0.811$ maknanya skala ini reliabel dengan dengan koefisien yang tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 3 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh $\alpha = 0.900$ maka skala *Forgiveness* dalam penelitian ini sangat reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi.

Pada skala *Spiritual Quotient* hasil uji reliabilitas diperoleh nilai $\alpha = 0.945$ artinya skala ini dapat dikatakan sangat reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 1 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasilnya yang diperoleh $\alpha = 0.949$ maka skala *Spiritual Quotient* dalam penelitian ini sangat reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi.

Selanjutnya pada skala *Empathy* hasil uji reliabilitasnya diperoleh $\alpha = 0.857$ artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 2 aitem yang tidak terpilih dan hasilnya yang diperoleh $\alpha = 0.890$ maka skala *Empathy* dalam penelitian ini reliabel dengan koefisien yang tinggi.

G. Teknik Analisa Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah teknik yang digunakan untuk mentransfer data mentah ke dalam perangkat lunak untuk dilanjutkan dengan proses komputasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga data akan dianalisis, dalam bentuk angka-angka. Teknik dalam tahapan pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. Editing

Editing terdiri dari memverifikasi pengisian instrumen pengumpulan data. Peneliti mengedit angket yang telah diisi oleh subjek dengan maksud mengumpulkan kuesioner yang diisi sesuai dengan jumlah yang ditentukan, peneliti melanjutkan dengan *editing*, yang terdiri dari

verifikasi identitas subjek dan kelengkapan jawaban. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan dalam kuesioner.

b. *Coding*

Coding yaitu identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan dalam instrument pengumpulan data menurut varabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah *editing*. *Coding* yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel, yang dinyatakan dalam kuesioner berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan (Fatihudin, 2015). *Coding* yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu peneliti memberikan kode pada setiap pernyataan *favorable* yaitu Sangat Sesuai diberi kode 4, Setuju diberi kode 3, Tidak Setuju diberi kode 2, dan Sangat Tidak setuju diberi kode 1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* yaitu Sangat Setuju diberi kode 1, Setuju diberi kode 2, Tidak Setuju diberi kode 3, dan Sangat Tidak setuju diberi kode 4.

c. Kalkulasi

Kalkulasi yaitu mengkalulasi data yang telah terkumpul dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkalikan atau lain-lain. Hal tersebut dilakukan tentu saja sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian dan model analisis yang dipakai dalam penelitian ini. Kalkulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel* (Fatihudin, 2015). Kalkulasi digunakan peneliti dalam pengolahan data yaitu Ketika mencari nilai tertinggi dan terendah pada aitem kedua skala penelitian.

d. Tabulasi

Tabulasi data ialah mencatat atau memasukkan data ke dalam induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *Program SPSS versi 25.0 for Windows*. Kuesioner yang telah diisi oleh responden langsung dimasukkan ke dalam program komputer (Fatihudin, 2015). Proses tabulasi yang peneliti lakukan adalah mengimport data dari tabel excel ke dalam data view di SPSS 25.0 data siap dianalisis sesuai kebutuhan teknik analisis data.

2. Uji Asumsi

Uji asumsi adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas Sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2011). Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan *Skewness* dan *kurtosis*. Menurut hartono, (2008). *Skewness* dan *kurtosis* dapat digunakan untuk menentukan tingkatan normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio *Skewness* dan *kurtosis*. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 25.0*

b. Uji linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015) uji linearitas digunakan

untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas terdapat hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui test of linearity. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas (Safina, 2011). Adapun salah satu cara untuk mengetahui multikolinieritas dalam sebuah penelitian yaitu dengan menggunakan metode *Tolerance* dan Variance Inflation Factor (VIF) Ismail (2018) menyatakan jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model tersebut terbebas dari uji multikolinieritas.

d. Uji heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser dan pada Scatterplots dengan melihat pola tertentu pada titi-titik di gambar, seperti membentuk suatu pola teratur (bergelombang, melebar atau menyempit) serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0.

Kriteria yang digunakan untuk uji heterokedastisitas dengan metode melihat pola titik-titik pada scatterplot antara standarized predicted value (ZPRED) dengan studentized residuual (SRESID). Adakah pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah \hat{Y} yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (\hat{Y} prediksi – Y sesungguhnya). Jika tidak terjadi heterokedastisitas maka tidak ada pola yang jelas serta titik –titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan uji heterokedastisitas terpenuhi (Priyaanto, 2013)

e. Uji Auto korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah ada terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi. Cara mengetahuinya dengan membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin Watson :

Tabel 3.17
Tabel Pengukuran Autokorelasi

Ho (hipotesis nol)	Keputusan	Keputusan Jika
Tidak ada autokorelasi (+)	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi (+)	No decision	$d_l < d < d_u$
Tidak ada autokorelasi (-)	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi (-)	No decision	$4 - d_u < d < 4d_l$
Tidak ada autokorelasi (+) atau (-)	Terima	$d_u < d < 4 - d_u$

3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka selanjutnya yang akan dilakukan adalah melakukan uji hipotesis yang menggunakan regresi linier

berganda, regresi yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier dari variabel. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara *spiritual quotient* dan empati dengan *forgiveness* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data penelitian

1. Demografi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Aktif UIN Ar-raniry Banda Aceh sebanyak 18860 dengan jumlah sampel 267 subjek . Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Tabel 4.1

Data Demografi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

NO	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Jumlah presentase
1	Jenis Kelamin	Laki- laki	136	50,9%
2	Usia	Perempuan	131	49,1%
		19 Tahun	17	6,43%
		20 Tahun	28	10,51%
		21 Tahun	51	19,22%
		22 Tahun	78	29, 21%
		23 Tahun	54	20,2%
		24 Tahun	19	7,23%
		25 Tahun	14	5,31%
	26 Tahun	6	2,32%	
Total			267	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, diketahui bahwa sampel pada penelitian ini yang berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 136 subjek (50,9%) lebih banyak dibandingkan dengan sampel yang berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 131 subjek (49, 1%) sedangkan berdasarkan usia sampel dalam penelitian ini kisaran 19 tahun sampai 26 tahun, dengan mayoritas sampel berada pada usia 22

tahun yang berjumlah 78 subjek (29,21%), kemudian usia 23 tahun yang berjumlah 54 subjek (20,2%), selanjutnya usia 21 tahun yang berjumlah 51 subjek (19,22%), kemudian 20 tahun berjumlah 28 subjek (10, 51%), selanjutnya 24 tahun berjumlah 19 subjek (7,23%), usia 19 tahun berjumlah 17 subjek (6,43%), sedangkan usia 25 berjumlah 14 subjek (5,31%), kemudian sampel yang berusia 26 tahun berjumlah 6 subjek (2,32%)

b. Subjek Berdasarkan Angkatan

Tabel 4. 2

Data Demografi Subjek Berdasarkan Angkatan

NO	Angkatan	Jumlah (n)	Jumlah presentase
1	2015	6	2.32%
2	2016	29	10,92%
3	2017	55	20,6%
4	2018	60	22,4%
5	2019	50	18,83%
6	2020	49	18,4%
7	2021	18	6,7%
Total		267	100%

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa subjek paling banyak adalah angkatan tahun 2018 sebanyak 60 subjek (22,4%), angkatan 2017 sebanyak 55 subjek (20,6%), angkatan 2019 sebanyak 50 subjek (18,83%), 2020 sebanyak 49 subjek (18,4%), angkatan 2016 sebanyak 29 subjek (10,92%) 2021 sebanyak 18 subjek (6,7%) dan angkatan 2015 sebanyak 6 subjek (2,32%).

c. Subjek Berdasarkan Aktif Kegiatan Sosial

Tabel 4.3

Data Demografi Subjek Aktif Kegiatan Sosial

Aktif kegiatan sosial	Ya	Tidak
	204 (76,4%)	63 (23,6%)
Total	267 (100%)	

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Uin Ar-Raniry yang aktif Kegiatan sosial dengan rincian 204 (76,4%) subjek dan yang tidak aktif sebesar 63 subjek (23,6%)

d. Subjek berdasarkan aktif kegiatan agama

Tabel 4.4

Data Demografi Sampel Aktif Kegiatan Agama

Aktif kegiatan agama	Ya	Tidak
	212 (79,4%)	55 (20,6%)
Total	267 (100%)	

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Uin Ar-Raniry yang aktif berkegiatan agama sebanyak 212 subjek (79,4%) dan yang tidak aktif berkegiatan agama sebanyak 55 subjek(20,6%).

2. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang

(ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi, karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala *Spiritual quotient*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data di lapangan) dari variabel *Spiritual quotient*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 5
Deskripsi Data Penelitian Skala Spiritual quotient

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Spiritual quotient</i>	120	30	75	15	120	64	87,4	11

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

- Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
 Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
 M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) / 2
 SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel 4.4 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 30, maksimal 120, nilai rerata 75, dan standar deviasi 15. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 64, maksimal 120, nilai rerata 87,4 dan standar deviasi 11. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala *spiritual quotient*

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD < X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD < X$$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala adalah sebagaimana tabel 4.5 berikut :

Tabel 4. 6

Kategorisasi spiritual quotient

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 76,4$	46	16,5 %
Sedang	$76,4 < X < 98,4$	180	64,5 %
Tinggi	$98,4 < X$	41	14,7%
Jumlah		267	100%

Hasil kategorisasi *spiritual quotient* pada Mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh secara keseluruhan di atas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki *spiritual quotient* pada kategori rendah yaitu sebanyak 46 subjek(16,5%), sedangkan sisanya kategori sedang yaitu sebanyak 180 subjek(64,5%), dan kategori tinggi sebanyak 41 subjek(41,7%). Maka dapat disimpulkan *spiritual quotient* pada Mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh dapat disimpulkan berada pada kategori sedang.

b. Skala *empathy*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data di lapangan) dari variabel *empathy*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 7
Deskripsi data penelitian empathy

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Empathy</i>	72	18	45	15	69	38	49,7	6,16

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) / 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel 4.4 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal

adalah 18, maksimal 72, nilai rerata 45, dan standar deviasi 15. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 38, maksimal 69, nilai rerata 49,7 dan standar deviasi 6,16. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala *empathy*

Tabel 4. 8
Kategorisasi empathy

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 45,4$	67	24,0 %
Sedang	$45,4 < X < 55,86$	155	55,6 %
Tinggi	$55,86 < X$	45	16,1%
Jumlah		267	100%

Hasil kategorisasi *empathy* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di atas menunjukkan bahwa, mahasiswa memiliki tingkat *empathy* pada kategori rendah sebanyak 67 subjek(24,0%), kategori sedang sebanyak 155 subjek(55,6%), sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 45 subjek(16,1%). Maka dapat disimpulkan *empathy* pada Mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh dapat disimpulkan berada pada kategori sedang.

c. Skala *Forgiveness*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data lapangan) dari variabel *Forgiveness*. Deskripsi data hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 4. 9
Deskripsi data penelitian forgiveness

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Forgiveness</i>	44	11	28	9	43	21	29,9	4,22

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel 4.5 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 11, maksimal 44, nilai rerata 28 dan standar deviasi 9. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 21, maksimal 43, nilai rerata 29,9 dan standar deviasi 4,22. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut rumus pengkategorian pada skala *Forgiveness*

Tabel 4. 10
Kategorisasi Forgiveness

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 25,68$	33	11,8 %
Sedang	$25,68 < X < 34,12$	200	71,7 %
Tinggi	$34.12 < X$	34	12,2 %
Jumlah		267	100%

Hasil kategorisasi *Forgiveness* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di atas menunjukkan bahwa, mahasiswa memiliki tingkat *Forgiveness* pada kategori rendah sebanyak 33 subjek(11,8%), kategori sedang sebanyak 200 subjek(71,7%), sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 34 subjek(12,2%).Maka dapat disimpulkan *Forgiveness* pada Mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh dapat disimpulkan berada pada kategori sedang.

B. Pengujian Hipotesis

1. Analisis uji prasyarat

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan *Skewness* dan *kurtosis*. Menurut hartono, (2008). *Skewness* dan *kurtosis* dapat digunakan untuk menentukan tingkatan normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio *Skewness* dan *kurtosis* dengan melihat nilai *Skewness* dan *kurtosis* pada tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Normalitas

Identifikasi Variabel	Skewnness	Std. Skewnness	Kurtosis	Std. kurtosis
<i>Spiritual quotient</i>	0,608	0,149	0,088	0,297
<i>Empathy</i>	1.068	0,149	0,583	0,297
<i>Forgiveness</i>	0,372	0,149	-0,085	0,297

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.5 diketahui bahwa nilai rasio swekness dan kurtosis pada variabel *Spiritual quotient* adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Swekness} = \frac{\text{Nilai Swekness}}{\text{std.Error Swekness}} = \frac{0,608}{0,149} = 4,080$$

$$\text{Rasio Kurtosis} = \frac{\text{Nilai Kurtosis}}{\text{std.Error Kurtosis}} = \frac{0,088}{0,297} = 2,962$$

Sedangkan nilai rasio swekness dan kurtosis pada variabel *Empathy* adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Swekness} = \frac{\text{Nilai Swekness}}{\text{std.Error Swekness}} = \frac{1,068}{0,149} = 7,167$$

$$\text{Rasio Kurtosis} = \frac{\text{Nilai Kurtosis}}{\text{std.Error Kurtosis}} = \frac{0,583}{0,297} = 1,962$$

Sedangkan nilai rasio swekness dan kurtosis pada variabel *Forgiveness* adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Swekness} = \frac{\text{Nilai Swekness}}{\text{std.Error Swekness}} = \frac{0,372}{0,149} = 2,496$$

$$\text{Rasio Kurtosis} = \frac{\text{Nilai Kurtosis}}{\text{std.Error Kurtosis}} = \frac{-0,853}{0,297} = -1,147$$

Dari analisis di peroleh rasio swekness *Spiritual quotient* tidak berada pada rentang -2 sampai +2 yaitu sebesar 4,080. Dan kurtosis pada

variabel *Spiritual quotient* berada pada rentang -2 sampai +2 yaitu sebesar 2,962, artinya variabel *Spiritual quotient* berdistribusi tidak normal. rasio skewness pada *Empathy* tidak berada pada rentang -2 sampai +2 yaitu sebesar 7,167 dan kurtosis pada variabel *Empathy* berada pada rentang -2 sampai +2 yaitu sebesar 1,962, artinya variabel *Empathy* berdistribusi normal. Sedangkan pada variabel *forgiveness* di peroleh rasio skewness dan kurtosis berada pada rentang -2 sampai +2 yaitu sebesar 2,496 skewness dan kurtosis sebesar 1,147. Artinya variabel *forgiveness* berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015) Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada *linearity* $< 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4. 12

Hasil Uji Linearitas

Variabel Penelitian	<i>Deviation of Linierity</i>	P
<i>Spiritual quotient</i> terhadap <i>forgiveness</i>	1.254	0.130
<i>Empathy</i> terhadap <i>forgiveness</i>	1.261	0.125

Berdasarkan table 4.6 dapat dilihat nilai signifikan antara variabel *spiritual quotient* terhadap *forgiveness* memiliki nilai signifikansi ($0.130 > 0.05$). maka dapat diasumsikan bahwa *spiritual quotient* terhadap *forgiveness*

mempunyai hubungan yang linier. Sedangkan *Empathy* terhadap *forgiveness* memiliki nilai signifikansi ($0.125 > 0.05$). maka dapat diasumsikan bahwa *Empathy* terhadap *forgiveness* mempunyai hubungan yang linier.

c. Uji Multikolinieritas

Adapun salah satu cara untuk mengetahui multikolinieritas dalam sebuah penelitian yaitu dengan menggunakan metode Variance Inflation Factor (VIF) Ismail (2018) menyatakan jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model tersebut terbebas dari uji multikolinieritas.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Penelitian	Variance Inflation Factor (VIF)	Tolerance
<i>Spiritual quotient</i>	1.564	0.639
<i>Empathy</i>	1.564	0,639

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, hasil uji Multikolinieritas dimana nilai *tolerance* $0,639 > 0,100$ dan nilai *VIF* $1,636 < 10,00$ maka dapat dipastikan tidak terjadi multikolinieritas.

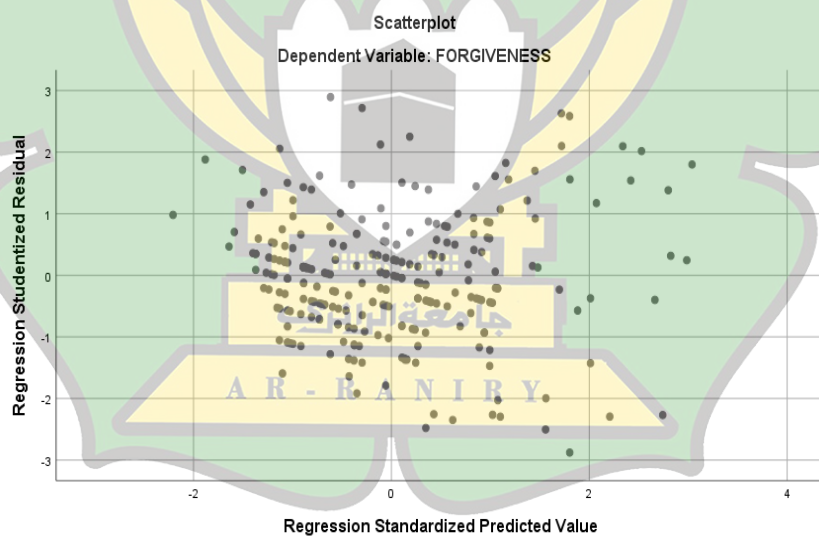
d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengamati apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.14

Tabel 4. 14*Hasil Uji Heteroskedastisitas*

Variabel penelitian	Standardized	Signifikasi
<i>Spiritual quotient</i> terhadap <i>forgiveness</i>	0.024	0.744
<i>Empathy</i> terhadap <i>forgiveness</i>	0.253	0.001

Hasil dari Uji Heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara *Spiritual quotient* terhadap *forgiveness* yaitu ditunjukkan dengan sig $0.744 > 0.05$, artinya model ini terbebas dari Heteroskedastisitas. Sedangkan pada variabel *Empathy* terhadap *forgiveness* yaitu ditunjukkan dengan sig $0.001 < 0.05$, artinya model ini tidak terjadi Heteroskedastisitas.



Gambar . 4.1

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar keatas dan dibawah 0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Hasil uji Auto korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah ada terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi. Cara mengetahuinya dengan membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin Watson

Tabel 4.15
Hasil uji autokorelasi

Model Summary		
Model	R Square	Durbin-Watson
1	.162	1.894

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai DW adalah sebesar 1.894. Dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% (0,05) dengan jumlah sampel 267 dan variabel independen 2 ($K=2$) = $dU = 1,8079$ dan didapatkan hasil dL dari tabel Durbin-Watson = 1,7930 DW lebih besar dari batas dU dan kurang dari $(4 - dU) = 4 - 1,8079 = 2,1921$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji analisa regresi berganda.

Pengujian hipotesis bisa dilihat pada Tabel 4.16, Tabel 4.17 dan Tabel 4.18, berikut:

Tabel 4.16.*Hasil Koefisien Korelasi Pengaruh X1, X2 terhadap Variabel y*

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.378 ^a	.143	.137	3.02060

Tabel 4.17.*Hasil Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh X1, X2 dan Y*

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 Regression	402.002	2	201.001	22.030	.000 ^b
Residual	2408.747	264	9.124		
Total	2810.749	266			

Tabel 4.18.*Hasil Persamaan Garis Regresi Pengaruh X1, X2 terhadap Y*

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standard Coefficients</i>		<i>Sig.</i>	<i>Zero-order</i>	<i>Partial</i>	<i>Part</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>				
1 Constant	18.735	1.757		10.666	.000			
Spiritual Quotient	.112	.023	.345	4.844	.000	.376	.286	.276
Empathy	.027	.038	.051	.720	.472	.259	.044	.041

Dari tabel 4.16, Tabel 4.17 dan Tabel 4.18 akan di uji tiga hipotesis sekaligus yaitu:

- a. Pengaruh *Spiritual Quotient* (X1) dan *empathy* (X2) secara bersama-sama terhadap *forgiveness* (Y)

Dari Tabel 4.17, terlihat bahwa nilai $F = 22.030$ dan $Sig = 0,000$.

Karena nilai $Sig < 0,05$ berarti koefisien regresi tersebut signifikan.

Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas *Spiritual Quotient* (X1) dan *empathy* (X2) secara bersama-sama terhadap Variabel terikat *forgiveness* (Y). Dari tabel 4.16, terlihat bahwa hubungan antara variabel bebas *Spiritual Quotient* (X1) dan *empathy* (X2) secara bersama-sama dengan *forgiveness* (Y) tergolong kuat. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi (R) sebesar 0.378.

Besarnya kontribusi (X1) dan (X2) secara bersama-sama terhadap (Y) 14,3% yang diperoleh dari nilai *R square* pada tabel 4.16, dikali 100 %. Dari Tabel 4.18, diperoleh persamaan garis regresi yang merepresentasikan pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y, yaitu $Y = 18.735 + 0,112 (X1) + 0,027 (X2)$.

b. Pengaruh *Spiritual Quotient* (X1) terhadap *forgiveness* (Y)

Dari Tabel 4.18, terlihat bahwa pada X1 nilai $t = 4.844$ dan $Sig = 0,00$. Karena nilai $Sig < 0,05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 (*Spiritual Quotient*) terhadap variabel terikat Y (*forgiveness*). Kontribusi parsial X1 terhadap Y adalah nilai Beta kali nilai *zero-order* (nilai korelasinya) kali 100% yang terdapat pada tabel 8, yaitu: $0,345 \times 0,376 \times 100 \% = 12,97 \%$.

c. Pengaruh *Empathy* (X2) terhadap *forgiveness* (Y)

Dari Tabel 4.18, terlihat bahwa pada X2 nilai $t = 0,720$, dan $Sig = 0,472$. Karena nilai $Sig > 0,05$ berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X2 (*empathy*) terhadap variabel terikat Y (*forgiveness*). Kontribusi parsial X2 terhadap Y adalah nilai Beta kali

nilai *zero-order* (nilai korelasinya) kali 100%, yang terdapat pada tabel 4.18, yaitu: $0,051 \times 0,259 \times 100 \% = 1,32 \%$

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Spiritual quotient* dan *empathy* terhadap *forgiveness* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dari hasil analisis hipotesis peneliti ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1 (*Spiritual quotient*) terhadap Y (*forgiveness*) sebesar 12,9%. Sisanya 87,1% dipengaruhi oleh faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Temuan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh McClough (2004) bahwa pemaafan dari korban dipengaruhi oleh kecerdasan spiritual. Dan Menurut (McCullough, 2001) Subjek yang mengatakan atau menyebut dirinya cerdas secara spiritual cenderung memandang dirinya pemaaf atau menilai tinggi akan *forgiveness* itu sendiri. Selaras dengan hal tersebut, menurut Davis dkk (2013) *spiritual quotient* berhubungan positif dengan *trait forgiveness*.

Khuzna dan Fauziah (2020) dalam penelitiannya juga mengatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Spiritual quotient* dengan *forgiveness*. Menurut Choiriah (2013) Subjek yang disakiti mampu menafsirkan pelanggaran dan konteks hubungannya dengan spiritual, yaitu menanamkan situasi dengan makna spiritualitas dimana *spiritual quotient* berfungsi mengajarkan individu untuk mampu mengekspresikan diri dan memaknai setiap tindakannya. Salah satu sudut pandang kesejahteraan spiritual adalah sisi komunal yang ditunjukkan dengan cinta, keadilan, pemaafan, iman, dan harapan.

Hasil pengujian hipotesis selanjutnya menjelaskan bahwa terdapat

pengaruh yang tidak signifikan variabel bebas X2 (*empathy*) terhadap variabel terikat Y (*forgiveness*) hal ini terlihat dari kecilnya kontribusi X1 terhadap Y hanya sebesar 1,32%. Selebihnya 98.68% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Temuan ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Nadya Alawwiyah, (2020) dengan judul ‘‘Pengaruh Empati Terhadap Pemaafan dan Percaya Diri dalam hubungan Pertemanan’’. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasa empati yang dimiliki oleh seseorang sangat berpengaruh terhadap pemaafan dan percaya diri dalam hubungan pertemanan. Untuk hasil X2 terhadap Y kemungkinan besar dipengaruhi oleh Faktor-faktor lain-lainnya bisa disebabkan faktor biologis, gen, sistem otak, suhu udara yang panas, frustrasi, anomitas dan pendisiplinan yang keliru (Davidooof dalam Mu’tadin, 2010).

Hasil pengujian hipotesis selanjutnya menunjukkan hasil kedua faktor bebas yaitu *Spiritual quotient* (X1) dan *empathy* (X2) secara bersamaan maka temuan dalam penelitian ini bahwa nilai $F= 22,030$ dan $sig.= 0,000$. Karena nilai $sig.< 0,05$ berarti koefisien regresi tersebut signifikan. Besar koefisien determinasinya 0, 378 dengan presentase 14,3% berarti menunjukkan bahwa besarnya kontribusi *spiritual quotient* dan *empathy* secara bersama-sama terhadap *forgiveness*. Selebihnya 85,7% pengaruh tidak dibahas dalam penelitian ini. Artinya mahasiswa yang memiliki *spiritual quotient* yang tinggi dan dibantu *empathy* yang tinggi dapat meningkatkan *forgiveness* dalam kehidupan sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Spiritual quotient* terhadap *forgiveness* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan tidak terdapat berpengaruh yang signifikan antara *empathy* terhadap *forgiveness* mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Spiritual quotient* dan *empathy* dalam mempengaruhi *forgiveness* mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa adalah :

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan untuk tetap meningkatkan *forgiveness* dengan melibatkan kecerdasan spiritual, baik dalam melihat kejadian, menilai subjek lain atau pun hal lain yang berkaitan dengan esensi dalam berkehidupan. Dan tentunya juga perlu meningkatkan rasa *empathy* dalam bersosialisasi agar menjadi pribadi yang lebih peduli, positif, berguna dan bermamfaat terhadap sesama.

2. Bagi Universitas

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa *forgiveness*

pada mahasiswa uin Ar-raniry Banda Aceh tinggi, dan spiritualnya cenderung sedang akan tetapi tidak dipengaruhi secara oleh *Empathy*, rendahnya kedua variabel tersebut berarti ada variabel lain yang mempengaruhi *forgiveness* mahasiswa. Oleh karena itu pihak universitas sebaiknya memperkuat nilai yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual dan meningkatkan juga *empathy* untuk mahasiswa dengan berbagai cara dalam penerapan kebijakan dari universitas itu sendiri.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan dengan keterbatasan dalam penelitian ini salah satunya adalah jenis penelitian kuantitatif sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi di dalam prosesnya, maka untuk dapat memperdalam, memperjelas, dan memberikan temuan baru terkait dengan penelitian ini perlu adanya pendekatan kualitatif. Dan dalam penelitian ini juga menggunakan *quota sampling*, dimana ada potensi bias dalam penerapan Sampling ini, sehingga kesimpulan akhir cenderung subjektif atau berpihak. Serta terdapat *prosentase Human error* yang cukup tinggi sehingga hasil penelitian gagal mewakili keseluruhan populasi. Dengan keterbatasan-keterbatasan penelitian ini maka peneliti mengharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. G. (2005). *Rahasia sukses membangun kecerdasan emosi dan spiritual ESQ*. Jakarta: Arga.
- Alentina, C. (2016) Memaafkan (*Forgiveness*) Dalam Konflik Hubungan Persahabatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Volume 9. No. 2*. Universitas Gunadarma.
- Alawwiyah, N. (2020). PENGARUH EMPATI TERHADAP PEMAAFAN DAN PERCAYA DIRI DALAM HUBUNGAN PERTEMANAN.
- Anderson, M.A. (2006). *The relationship among sesilience, forgiveness, and anger expression in adolescent*. Maine: The University of Maine (online). <https://www.proquest.com/openview/922b2ea1205ffa85edfd51b044a892fd/1?cbl=18750&diss=y&pq0,origsite=gscholar>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian dan pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ariyanti, S. L (2017) *Hubungan Antara Forgiveness Dan Kecerdasan Emosi Dengan Psychological Well0,Being Pada Mahasiswa*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Asih, G. Y., & Pratiwi, M. M. S. (2012). Perilaku prososial ditinjau dari empati dan kematangan emosi. *Jurnal Psikologi: PITUTUR*, 1(1), 33-42
- Azra, F. N. (2017). Forgiveness dan subjective well-being dewasa awal atas perceraian orang tua pada masa remaja. Psikoborneo: *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(3).
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Braithwaite, S. R., Selby, E. A., & Fincham, F. D. (2011). *Forgiveness and relationship satisfaction: Mediating mechanisms*. *Journal of Family Psychology*, 25(4), 551–559. <https://doi.org/10.1037/a0024526>
- Choiriah, A. (2013). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor dalam Kantor Akuntan (Studi Empiris Pada Auditor dalam Kantor Akuntan Publik di Kota Padang dan Pekanbaru)*. Skripsi, Universitas Negeri Padang.
- Davis, M.H. (1980). A multidimensional approach to individual differences in empathy.

JSAS Catalog of Selected Document in Psychology, 10, 85.

Eisenberg, N., & Miller, P. A. (1987). The relation of empathy to prosocial and related behaviors. *Psychological bulletin*, 101(1), 91.

Faizun, (2021) *Hubungan antara Spiritual quotient dengan Kematangan Emosi Pada Mahasiswa UIN Ar0,Raniry Banda Aceh*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar0,Raniry.

Fallah, V., Khosroabadi, S., & Usefi, H. (2015). Development of emotional quotient and spiritual quotient: The strategy of ethics development. *International Letters of Social and Humanistic Sciences*, 49, 43-52.

Fincham. (2002). *Forgiveness Integral to Ascience of Close Relationship*. Journal of Personality and Social Psychology Family Institute : Florida State University.

Gani H. A. (2011). *Forgiveness therapy "Maafkanlah niscaya dadamu lapang"*. Kanisius: Yogyakarta.

Ghufron M. N. 2005. *Hubungan kontrol diri dan persepsi remaja terhadap Penerapan disiplin orangtua dengan Prokrastinasi akademik*. Tesis. Yogyakarta. Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada.

Handayani, S. (2010). *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.

Hasyim, M. M., & Farid, M. (2012). Cerita Bertema Moral dan Empati Remaja Awal. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 7(1).

Hendriati, A (2009) *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: PT. Refika Aditama, cetakan II.

Herawati, Anna A dkk. (2017). Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Agresif Siswa Vokasi. *Jurnal TRIADIK Volume 16 (hlm. 840,91)*. FKIP Universitas Bengkulu.

Hikmah, N., Sedjo, P., & Julianti, A. (2019). Pemaafan Dan Kualitas Persahabatan Pada Santri Yang Tinggal Di Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 310,43.

Hurlock, E. B. (1991). *Psikologi perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

Ihromi, T.O. (1999). *Bunga Rampai Sosiologi keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor.

- Kennedy, E.S (8 Juni 2019). *Konsep Memaafkan dalam Berbagai Agama*. Tirto.id. Diunduh dari <https://tirto.id/d9yx>
- Khavari, K. A. (2000). *The art of happiness*. Penerbit Serambi.
- Khusna, B.A & Fauziah, N. (2019) *Hubungan Antara Kecerdasan Spritual Dengan Pemaafan Pada Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Pringsurat*. thesis, Universitas Diponegoro.
- Lestari, D. I., & Agung, I. M. (2016). Empati dan pemaafan pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Suska Riau. *Jurnal Studia Insania*, 4(2), 137-146.
- Martin, A.D. (2003). *Emotional Quality Management: Refleksi, Revisi dan Revitalisasi Hidup Melalui Kekuatan Emosi*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Maryanti. (2011). *Hubungan Pemaafan (Forgiveness) Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Semester VI Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret*. Skripsi: Jurusan Psikologi.
- Maulida, M., & Sari, K. (2016). Hubungan memaafkan dengan kesejahteraan psikologis pada wanita yang bercerai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Psikologi*, 1(4).
- McCullough, S. J., Worthington, E. L., Jr., & Rachal, K. C. (1997). Interpersonal forgiving in close relationships. *Journal of Personality and Social Psychology*, 73, 3210, 336.
- McCullough, M. E. (2000). Forgiveness as human strength: Theory, measurement, and links to well-being. *Journal of social and clinical psychology*, 19(1), 43-55.
- McCullough, M. E., Fincham, F. D., & Tsang, J. A. (2003). *Forgiveness, forbearance, and time: the temporal unfolding of transgression related interpersonal motivations*. *Journal of personality and social psychology*, 84 (3), 5400,557.
- McCullough, M. E., Rachal, K. C., Sandage, S. J., Worthington, E. L., Jr., Brown, S. W., & Hight, T. L. (1998). Interpersonal forgiving in close relationships: II. Theoretical elaboration and measurement. *Journal of Personality and Social Psychology*, 75, 15860,160
- Millah, N., & Setiana, W. (2017). Penyuluhan Agama untuk Meningkatkan Pemahaman Keluarga Sakinah. Irsyad: *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, 5(1), 79-98.

- Misbahuddin, H. I. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi* Jakarta: Bumi Aksara.
- Moloney, S., & Gair, S. (2015). Empathy and spiritual care in midwifery practice: Contributing to women's enhanced birth experiences. *Women and Birth*, 28(4), 323-328
- Munasti, C. (2017) *Hubungan Antara Spiritual quotient Dengan Tingkat Kesopanan Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh*. Skripsi. Banda Aceh. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Mutaafi, F. (2015). *Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Penderita Kusta*. *Paradigma*, 3(3) <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/12376>.
- Murdiyatomoko & Handayani, R. (2004). *Interaksi Sosial dalam Dinamika*. Artikel <http://www.tempointeraktif.com/interaksi0,osial0,dalamdinamika>.
- Najibuddin, F. (2015) *Hubungan Spiritual quotient Dengan Kontrol Diri Santri Pondok Pesantren Tebuireng Jombang*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.
- Nashori, H.F. (2014). *Psikologi pemaafan*. Yogyakarta: Safiria Insania Cita.
- Nashriyati, R. N., & Arjanggal, R. (2016). Peran Pemaafan dan rasa syukur terhadap kesejahteraan spiritual pada santri remaja pondok pesantren. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 11(1), 770,92.
- Ni'mah, A. N. (2021). *Moral dalam novel Ceros dan Batozar karya Tere Liye: analisis wacana model Sara Mills* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Nurlan, F. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif*. CV. Pilar Nusantara.
- Paramitasari, R. (2012). *Hubungan antara kematangan emosi dengan kecenderungan memaafkan pada remaja akhir*. Disertasi. Universitas Airlangga.
- Paraswati, A. (2014). *Perbedaan Kompetensi Interpersonal dan Interaksi Sosial Pada Remaja Madya Di Panti Asuhan Rif'atus Sholihah Surabaya Dan Di Rumah Wilayah Ketingtang RT 03 Wonokromo Surabaya*. Disertasi. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purba, A.T.D.B & Kusumawati, R.Y.E (2019). Hubungan Antara Kecerdasan

- Emosi Dengan *Forgiveness* Pada Remaja Yang Putus Cinta Akibat Perselingkuhan. *Jurnal Psikologi Konseling Vol. 14 No. 1*, Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Satya Wacana.
- Purwantiasning, A. W. (2017). Optimalisasi Fungsi Ruang Terbuka Hijau Dengan Melihat Pola Sebaran Pengunjung Studi Kasus: Taman Tabebuya, Jagakarsa. *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 4(2), 1210,127.
- Puteh, M. J., Julianto, J., & Fazriani, F. (2020). Ma'had AI0, Jamiah Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa Uin Ar0,Raniry. *Jurnal AI0,Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 25(2), 4000,427.
- Rahayu, I. (2018). *HUBUNGAN EMPATI DAN PERILAKU PROSOSIAL: DIMODERASI OLEH KEPRIBADIAN AGREEABLENESS PADA MAHASISWA KEPERAWATAN STIKES YARSI MATARAM* (Doctoral dissertation, University Of Muhammadiyah Malang).
- Ramdhani, N. (2016). Emosi Moral dan *Empathy* pada Pelaku Perundungan0,siber. *Jurnal psikologi Vol. 43 No.1*, Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Ransley, C., & Spy, T. (Eds.). (2004). *Forgiveness and the healing process: A central therapeutic concern*. Routledge.
- Rahmandani, A. (2015). Pemaafan dan aspek kognitif dari stres pada mahasiswa jurusan kebidanan tingkat dua. *Jurnal psikologi undip*, 14(2), 1180,128.
- Raudatussalamah & Susanti, R. (2014). Pemaafan (*forgiveness*) dan psychological wellbeing pada narapidana wanita. *Marwah*, 8(2), 2190,233.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence. Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Ru'ya, S. (2013). Pengaruh Religiusitas Islami Terhadap Pemaafan Pada Remaja Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri III Yogyakarta. *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*, 1(1), 61-89.
- Saputra, C. T. (2016). PENGARUH EMPATI TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL PADA SISWA KELAS XI KRIYA KAYU SMKN 1 PACITAN. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(4).
- Soekanto & Soerjono. (2006) *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali pers.
- Soesilo & Vivian A. (2006). "Mencoba Mengerti Kesulitan untuk Mengampuni". Dalam *Veritas: Jurnal Teologi dan Pelayanan*. 7/1. <http://www.spiritualityhealth.com>. Dipetik pada tanggal 6 Desember 2021.

- Stein, S. J., & Book, H. E. (2002). Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Emosional Meraih Sukses, terj. Trinanda Rainy Januarsari dan Yudi Murtanto. Bandung: Kaifa.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, R. (2005). Sampling Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 187-208.
- Sutiah. (2016). *Pengawas Pendidikan Agama Islam sebagai Quality Control Implementasi Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah*. Sidoarjo. Nizamia Learning Center.
- Takaku, S. (2001). The Affects of Apology and perspective taking on interpersona forgiveness: A dissonance0,attribution model of interpersonal forgiveness. *Journal of Personality and Social Psychology*, 141(4), 4940,508.
- Tasmara, T (2001) *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence): Membentuk Kepribadian Yang Bertanggung Jawab, Proesional dan Berakhlak* Jakarta: Gema Insani press.
- Tasmara, T. (2006). *Spiritual centered leadership (kepimpinan berbaris spiritual)*. Jakarta : Gema Insani.
- Thompson, L. Y., dkk. 2005. Dispositional Forgiveness Of Self, Others, and Situations. *Journal of Personality*, 73:2,3130,359.
- Wahid., H. A. (2006). *SQ Nabi: Aplikasi Strategi dan Model Spiritual quotientRosululloh di Masa Kini*. Yogyakarta: IrcisoD.
- Zohar, D & Marshall, I (2007) *SQ: Kecerdasan Spiritual*, Bandung: Mizan.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1535/Un.08/FPsi/Kp.00.4/10/2022

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 25 Oktober 2021.
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 5 Oktober 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Muhammad Afwad
NIM/Prodi : 170901155 / Psikologi
Judul : Pengaruh *Spiritual Quotient* dengan *Empathy* terhadap *Forgiveness* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 5 Oktober 2022 M

Dekan Fakultas Psikologi,



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-787Un.08/FPsi.I/Ks.02/07/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Biro AAKK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MUHAMMAD AFWAD / 170901155**
Semester/Jurusan : X / Psikologi
Alamat sekarang : Jl.Pemancar Dalam 1 Lamtemen Timur, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Spritual Quotient dan Empathy Terhadap Forgiveness Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 Juli 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 06 Agustus
2022

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp/ fax : 0651-7552921 - 7552922

Situs: www.ar-raniry.ac.id E-mail: uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 12259 /Un.08/B.II.1/PP.00.9/11/2022
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

23 Nopember 2022

Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Psikologi
di -
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menyikapi surat Saudara Nomor : B-787/Un.08/FPsi.I/Ks.02/07/2022 tanggal 6 Juli 2022
2022 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul
*Pengaruh Spritual Quotient dan Empathy Terhadap Forgiveness pada Mahasiswa UIN Ar-
Raniry Banda Aceh*, maka kami tidak keberatan untuk memberikan data yang dibutuhkan
Penelitian dimaksud kepada :

Nama : Muhammad Afwad

Fakultas : Psikologi

Prodi : Psikologi

NIM : 170901155

Demikian, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

a.n.Kepala Bagian Akademik
Kasubbag.Administrasi Akademik,

Mardhiah

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Muhammad Afwad (Nim 170901155)



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM AR-RANIRY
BANDA ACEH 2022**

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Muhammad Afwad Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya memohon bantuan kepada saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian kami ini dengan mengisi kuesioner ini.

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara (i) diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang sedang dirasakan saat ini atau yang pernah dialami dengan sejujur-jujurnya. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Hormat Peneliti,

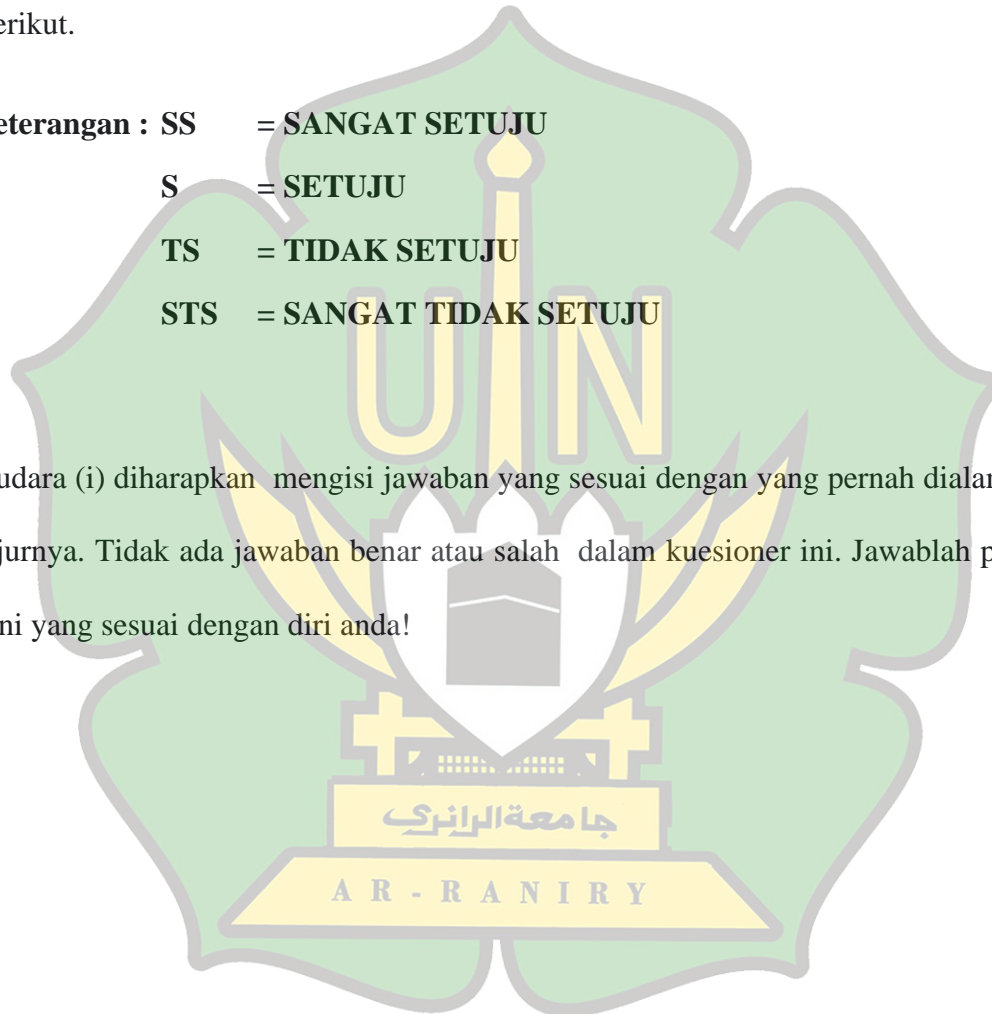
Muhammad Afwad

PETUNJUK PENGISIAN

Dalam kuosiner ini terdapat beberapa pernyataan dengan beberapa pilihan jawaban, maka pilihlah salah satu jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan dengan keterangan sebagai berikut.

Keterangan : SS = SANGAT SETUJU
S = SETUJU
TS = TIDAK SETUJU
STS = SANGAT TIDAK SETUJU

saudara (i) diharapkan mengisi jawaban yang sesuai dengan yang pernah dialami dengan sejujur-jujurnya. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini. Jawablah pertanyaan dibawah ini yang sesuai dengan diri anda!



Nama /inisial :
 Usia :
 Jenis kelamin :
 Fakultas :
 Asal daerah :

SKALA FORGIVENESS

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa kurang puas jika pelaku belum merasakan apa yang saya rasakan akibat perbuatannya				
2	Saya akan menjaga jarak dengan orang yang membuat saya sakit hati				
3	Saya tidak akan pernah sanggup menerima rasa sakit hati yang membekas dari pelaku				
4	Saya berusaha tidak mengingat kembali kejahatan si pelaku terhadap saya				
5	Saya akan tetap berhubungan baik dengan pelaku				
6	Saya percaya akan keikhlasan permintaan maaf dari si pelaku terhadap saya				
7	Saya sulit membuang rasa dendam terhadap pelaku				
8	Saya tidak ada keinginan untuk memblokir kontak si pelaku				
9	Saya merasa tidak sedikpun terbesit keinginan untuk berbuat baik terhadap pelaku dikemudian hari				
10	Saya merasa keinginan membalas dendam terhadap pelaku tidak ada untungnya bagi saya				
11	Saya enggan bersilaturahmi kembali dengan orang-orang yang telah melukai perasaan saya				
12	Saya rasa permasalahan pelaku dengan saya sudah berlalu sehingga saya ikhlas				
13	Saya akan selalu mencari celah untuk membalas pelaku				
14	Saya merasa masih ada harapan untuk dekat dengan siapapun yang pernah membuat saya sakit hati				

SKALA SPIRITUAL QUOTIENT

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat menyesuaikan diri dengan berbagai kelompok di kampus				
2	Saya tahu dengan pasti apa yang saya sukai				
3	Saya percaya akan kemampuan saya menghadapi banyak masalah dalam hidup ini				
4	Ketika saya sakit, saya sadar bahwa tuhanlah tempat saya mengadu				
5	Saya mempunyai tujuan terhadap apa yang saya cari dalam hidup selama ini				
6	Saya percaya akan hukum karma berlaku				
7	Menurut Saya banyak hal yang membentuk diri saya hingga seperti ini				
8	Saya lebih nyaman bekerja sendiri				
9	Saya sulit menyesuaikan diri dengan kelompok baru				
10	Saya susah memahami apa yang membuat saya nyaman				
11	Saya rasa penderitaan yang saya alami bagian dari kutukan terhadap saya				
12	Saya tidak bisa menyadari kemana saya mencari pertolongan Ketika saya sakit				
13	Saya sering kali abai terhadap prioritas saya dalam mencapai tujuan				
14	Saya tidak percaya baik buruk perbuatan saya akan ada akibatnya				
15	Saya merasa tidak ada pengaruh masa lalu terhadap perilaku dan cara berpikir saya saat ini				

16	Saya suka meminta pertolongan orang lain				
17	Saya sering memiliki pertimbangan yang baik untuk dipertanggung jawabkan				
18	Saya merasa apapun cobaan dalam hidup saya ada hikmahnya				
19	Saya merasa penderitaan saya hari ini akan menjadi pelajaran terbaik untuk kedepannya				
20	Saya yakin bahwa tuhan maha menyembuhkan				
21	Saya akan berusaha menghindari sebuah keributan yang memancing kerugian bagi saya sendiri dan orang lain				
22	saya mempertimbangkan banyak solusi pada waktu menyelesaikan masalah				
23	Saya mampu menyelesaikan tugas kuliah tanpa bantuan orang lain				
24	saya sulit bertanggung jawab dengan tindakan saya				
25	Menurut pertimbangan saya bahwa tidak semua cobaan dari tuhan akan ada hikmahnya				
26	Saya cenderung kurang yakin terhadap apa yang saya lakukan				
27	Saya kurang mempertimbangkan resiko terhadap diri sendiri dalam bertindak				
28	saya merasa tidak ada keterkaitan antara cara berpikir saya dengan tindakan saya				
29	saya kurang mampu menghadapi masalah dalam hidup saya				
30	saya merasa kesembuhan bukan datang dari tuhan saja, ada pengaruh orang ahli dibidangnya untuk mnyembuhkan				
31	saya percaya bahwa tidak ada usaha yang mengkhianati sebuah hasil				

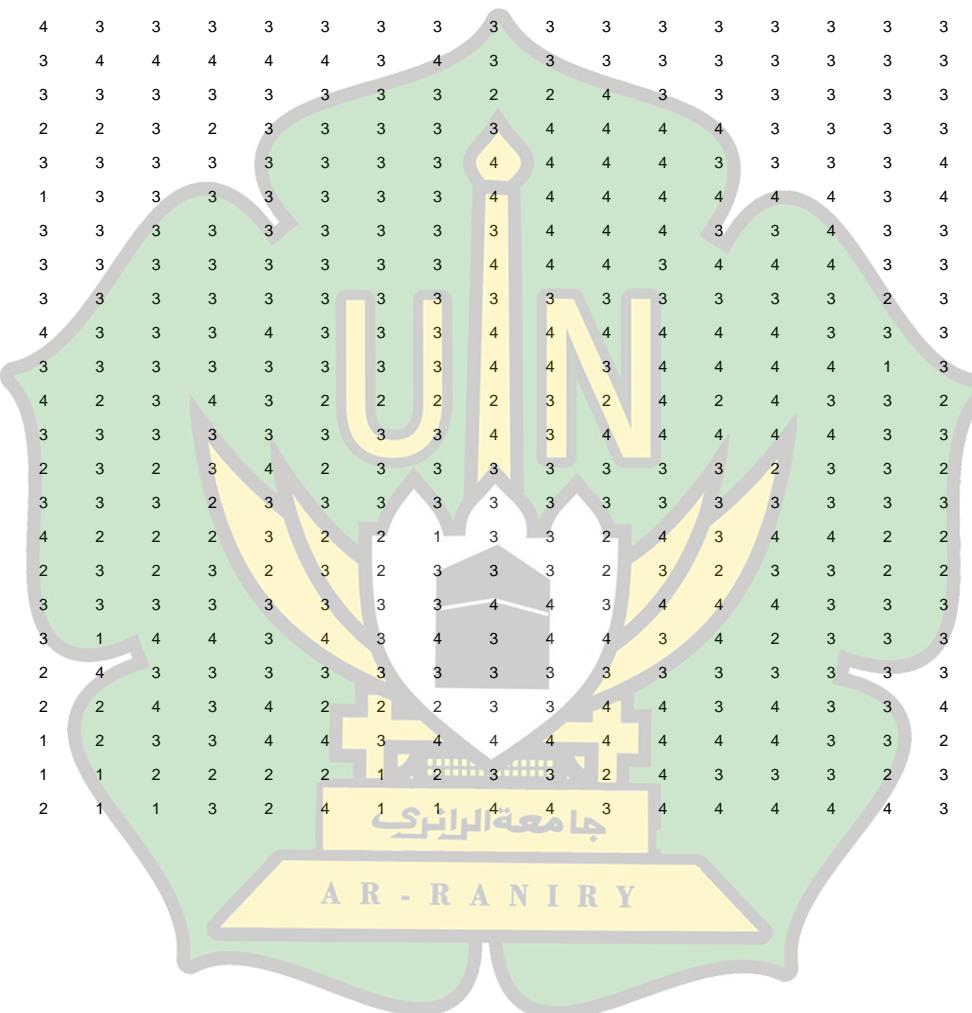
SKALA EMPATHY

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Apapun jalan pikiran teman, saya berusaha untuk dapat memahaminya				
2	Berusaha mendengarkan pendapat orang lain menurut saya tidak terlalu penting				
3	Saya dapat membayangkan bagaimana rasanya diperlakukan tidak adil oleh orang yang sangat disayangi				
4	Sebagai bentuk kepedulian, Saya berusaha untuk memahami kesedihan orang lain				
5	Saya sering bingung Ketika melihat teman dilanda masalah				
6	Memikirkan masalah orang lain merupakan suatu hal yang akan membuang-buang waktu saya				
7	Jika ada teman sedang menangis, saya tidak dapat memastikan apa yang ia rasakan				
8	Perasaan saya biasa saja ketika ada orang lain yang diperlakukan tidak adil, karena itu tidak terjadi pada saya				
9	tanpa kebingungan saya segera membantu teman ketika dalam keadaan susah				
10	Saya dapat membayangkan bagaimana rasanya mendengar ada salah satu keluarga mengalami kecelakaan				
11	Saya mudah merasa iba jika melihat teman dalam kesusahan				
12	Lebih baik menyelesaikan masalah sendiri dari pada memikirkan permasalahan yang dialami teman				
13	Memikirkan perasaan orang lain tidaklah penting bagi saya, krena saya tidak mengalaminya				
14	Saya tidak tahu apa yang dirasakan oleh korban kecelakaan, karena saya tidak pernah mengalaminya				
15	Perasaan saya biasa saja Ketika ada teman yang sedang kesusahan				
16	Saya marah Ketika teman saya di bully orang lain				
17	Saya bersikap biasa saja jika teman saya di bully orang lain				
18	Ketika teman kesusahan menyelesaikan tugas kuliah, saya membiarkannya				
19	saya dapat memahami bagaimana rasanya ditinggal (mati) oleh orang yang sangat disayangi				
20	saya tidak tahan ketika melihat teman dalam keadaan susah maka saya akan membantunya				

Tabulasi Data *Tryout* Skala *Forgiveness*

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	4
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	1
4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	1	3	4
4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	1	3	2
3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	1	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	1	3	3
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	1	4	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4
2	1	2	3	3	2	2	3	1	3	1	3	3	3
3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2
3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	1	3	4
3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	4	2
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	4
1	2	2	2	1	2	1	3	1	2	3	3	3	4
4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4
2	1	2	2	2	1	1	4	1	2	3	4	1	3
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	1	4	4
3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	4	2
4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4
3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3
1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4
3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	1	4	2
3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	2
1	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4
3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4
3	1	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3
4	4	4	4	4	3	2	1	2	3	2	3	2	2
1	1	1	4	1	1	3	2	3	2	2	4	3	2
4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	3	2	3	4
3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	1	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	3	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	1	4	3
3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4
4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2
4	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	1	4	4
2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4
2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3
4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	2	3	4
2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4
2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2
2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4
4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	1	1	1	4
4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	2	3	4
2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2
4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	2	4
2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2

3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	
1	1	2	4	2	2	2	1	1	4	2	1	1	1	2	1	2	2	2	3	1	2	4	4	2	3	3	2	2	2	2	1
4	2	3	3	1	1	2	2	1	1	4	2	3	1	1	4	2	2	4	3	2	1	1	1	1	1	2	4	2	1	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	
3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	3
3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2
4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4
3	2	3	2	1	3	4	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3
3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	2	1	3	



Tabulasi Data *Tryout* Skala *Empathy*

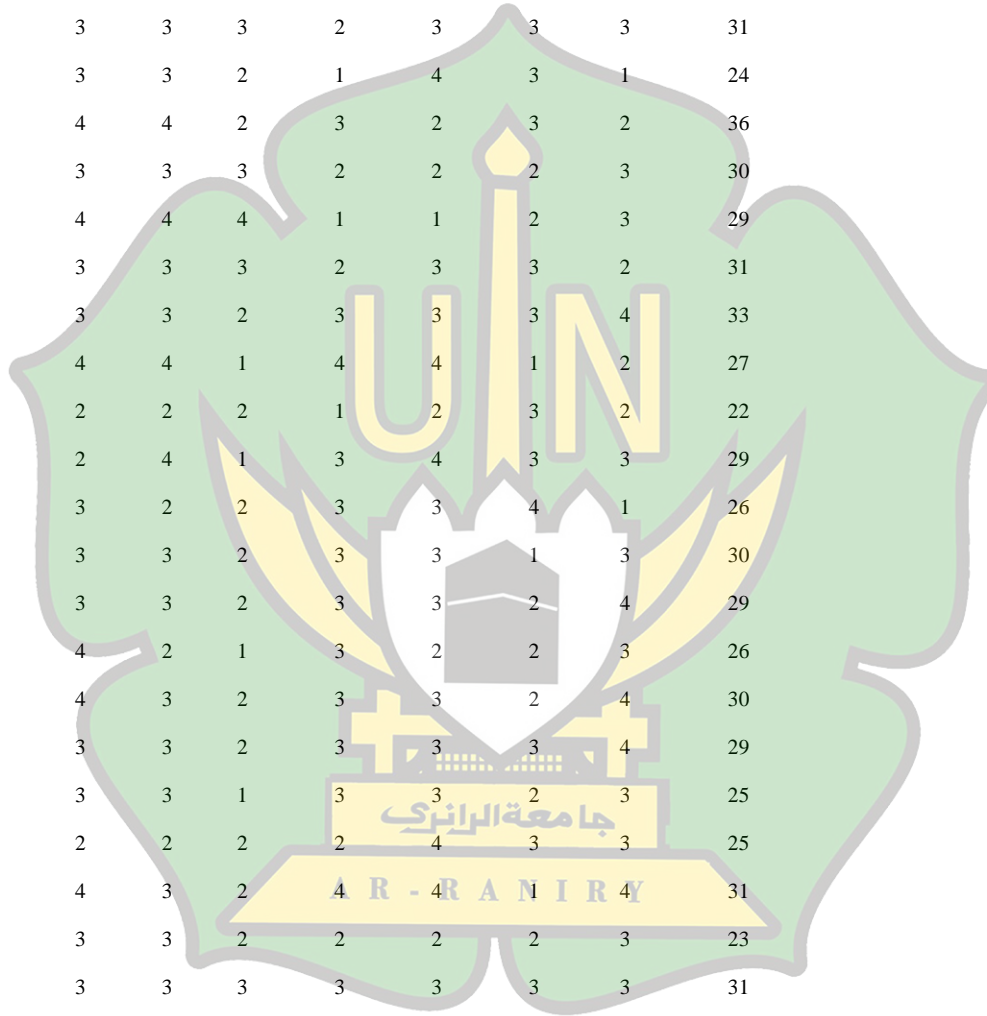
XII1	XII2	XII3	XII4	XII5	XII6	XII7	XII8	XII9	XII10	XII11	XII12	XII13	XII14	XII15	XII16	XII17	XII18	XII19	XII20
4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	4	1	3	4	4	2	2	2	4	3
4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	4	4
4	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	1	4	3	4	4
3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
2	3	4	4	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
3	3	4	3	2	2	3	2	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
4	3	4	2	4	2	3	3	1	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4
4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4
4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2
4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3
4	3	3	4	4	2	3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4
4	3	4	4	4	2	3	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4
4	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	4	1	1	1	3	3	3	4	4
4	3	4	4	4	2	3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
4	1	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2
4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3
4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4
4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4
4	3	4	4	2	2	4	3	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	2	2	3	4	1	1	2	3	1	3	2	3	3	1	2	2	3	3
2	3	3	4	3	3	2	1	1	4	4	1	3	3	2	4	1	1	2	2
4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4
3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4
3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4

4	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4
4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	4	4
3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3
4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4
4	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3
4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
4	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	4	2	4	2	4
3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2
4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4
4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
3	2	3	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4
3	2	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4
3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3
3	1	3	2	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	1	4	4	4

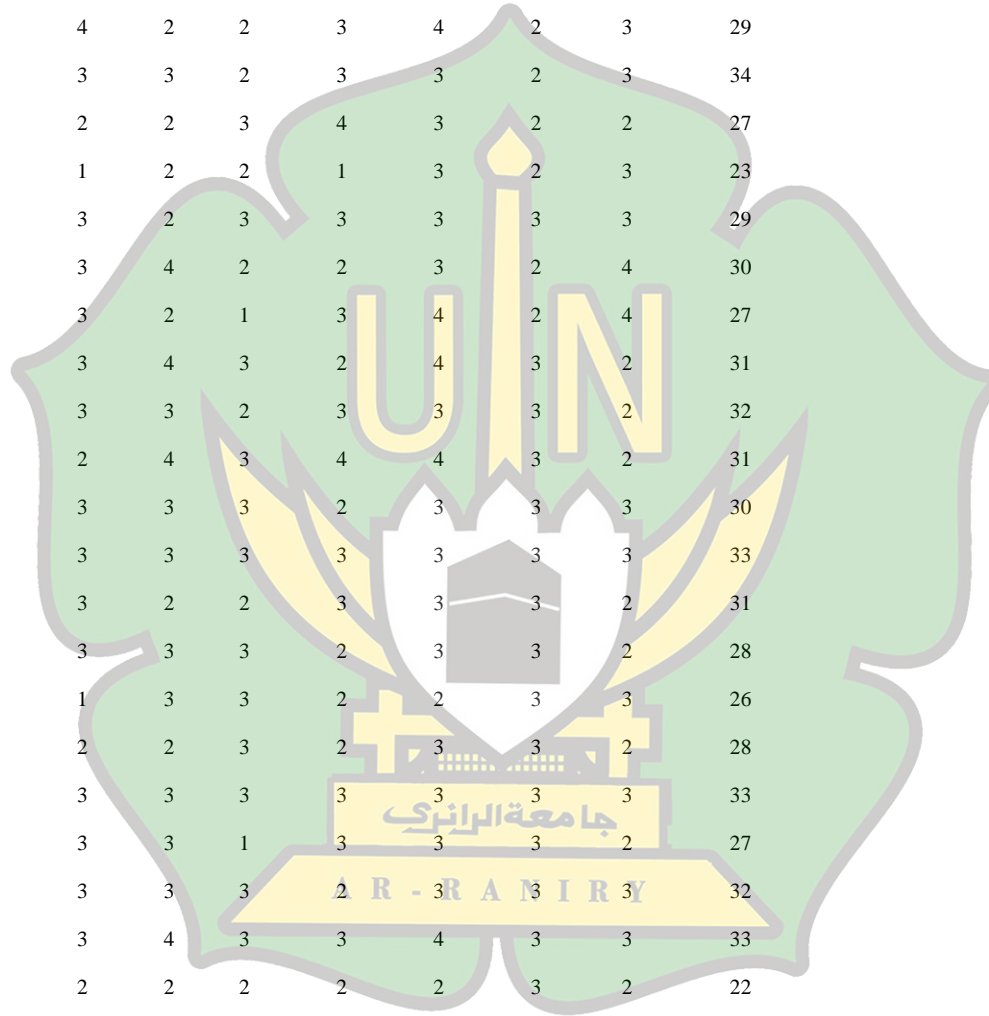
Tabulasi Data Penelitian *Forgiveness*

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	TOTAL
3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	37
4	4	3	3	3	3	2	3	1	4	3	33
4	4	2	2	2	2	3	2	1	3	3	28
2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	25
3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	34
2	1	2	4	2	2	2	2	4	3	1	25
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	30
1	1	1	4	4	4	2	4	4	4	4	33
2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	28
2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	27
2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	27
1	1	1	3	3	3	2	3	3	2	4	26
2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	29

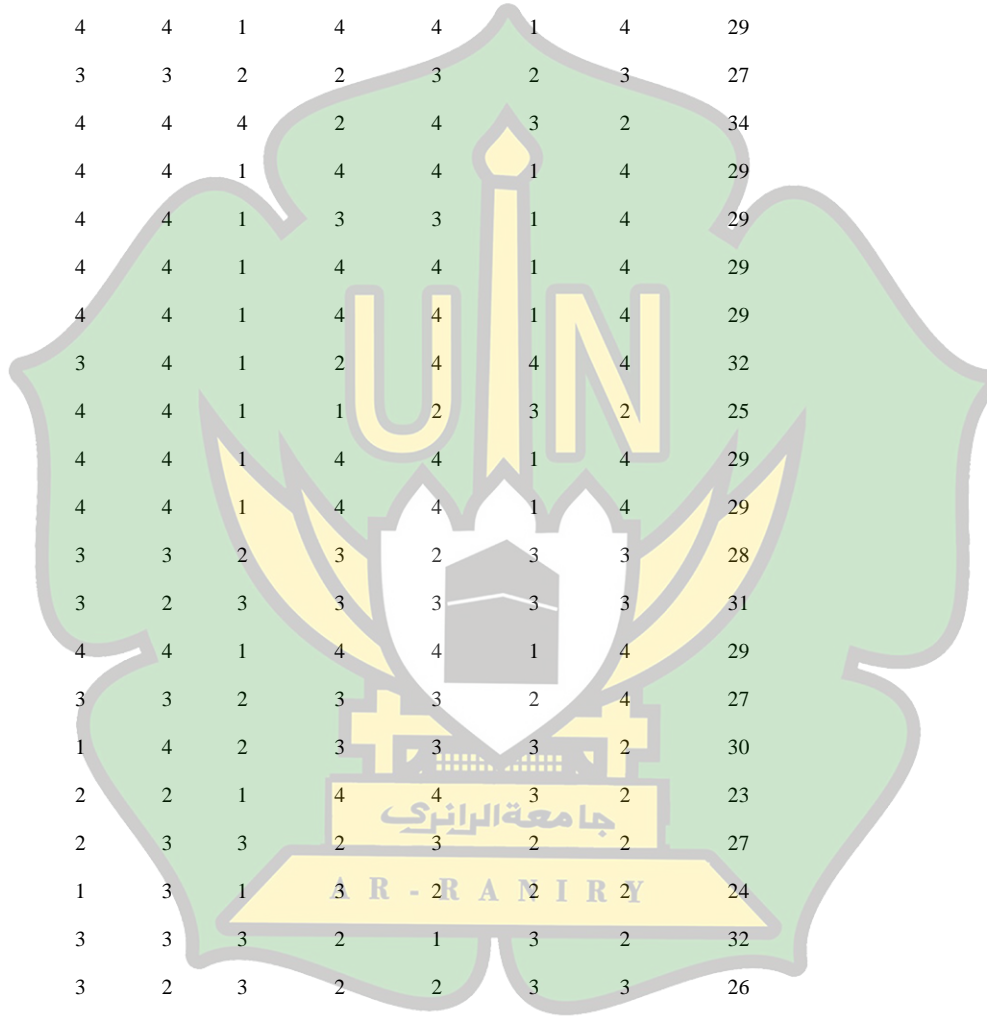
3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	34
3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	30
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	31
1	1	2	3	3	3	2	1	4	3	1	24
4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	36
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
2	2	2	4	4	4	4	1	1	2	3	29
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	31
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	33
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	2	27
2	1	1	4	2	2	2	1	2	3	2	22
1	2	2	4	2	4	1	3	4	3	3	29
2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	1	26
4	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	30
2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	29
2	3	2	2	4	2	1	3	2	2	3	26
1	2	2	4	4	3	2	3	3	2	4	30
1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	29
1	2	1	3	3	3	1	3	3	2	3	25
2	1	1	3	2	2	2	2	4	3	3	25
2	2	1	4	4	3	2	2	4 R - 4 R A N I R 4 Y	2	3	31
1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	23
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	31
3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	31
4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	35
3	1	2	4	3	3	3	4	4	3	3	33



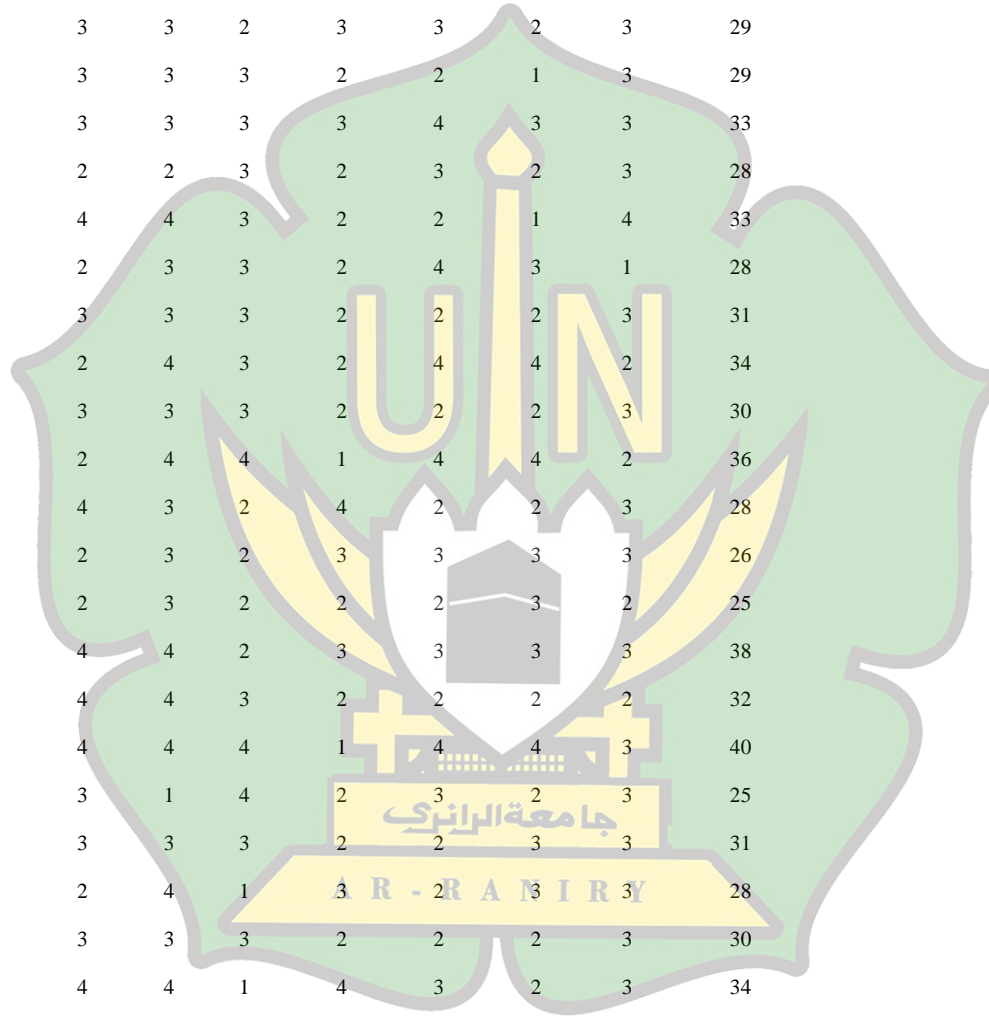
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	30
3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	30
3	1	2	3	4	2	2	3	4	2	3	29
4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	34
3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	27
2	2	2	3	1	2	2	1	3	2	3	23
2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	29
2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	4	30
1	1	2	4	3	2	1	3	4	2	4	27
3	2	1	4	3	4	3	2	4	3	2	31
4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	32
3	3	1	2	2	4	3	4	4	3	2	31
3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	30
3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	33
4	4	4	1	3	2	2	3	3	3	2	31
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	28
2	2	4	1	1	3	3	2	2	3	3	26
3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	27
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	33
2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	22
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	38
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	29
3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	32



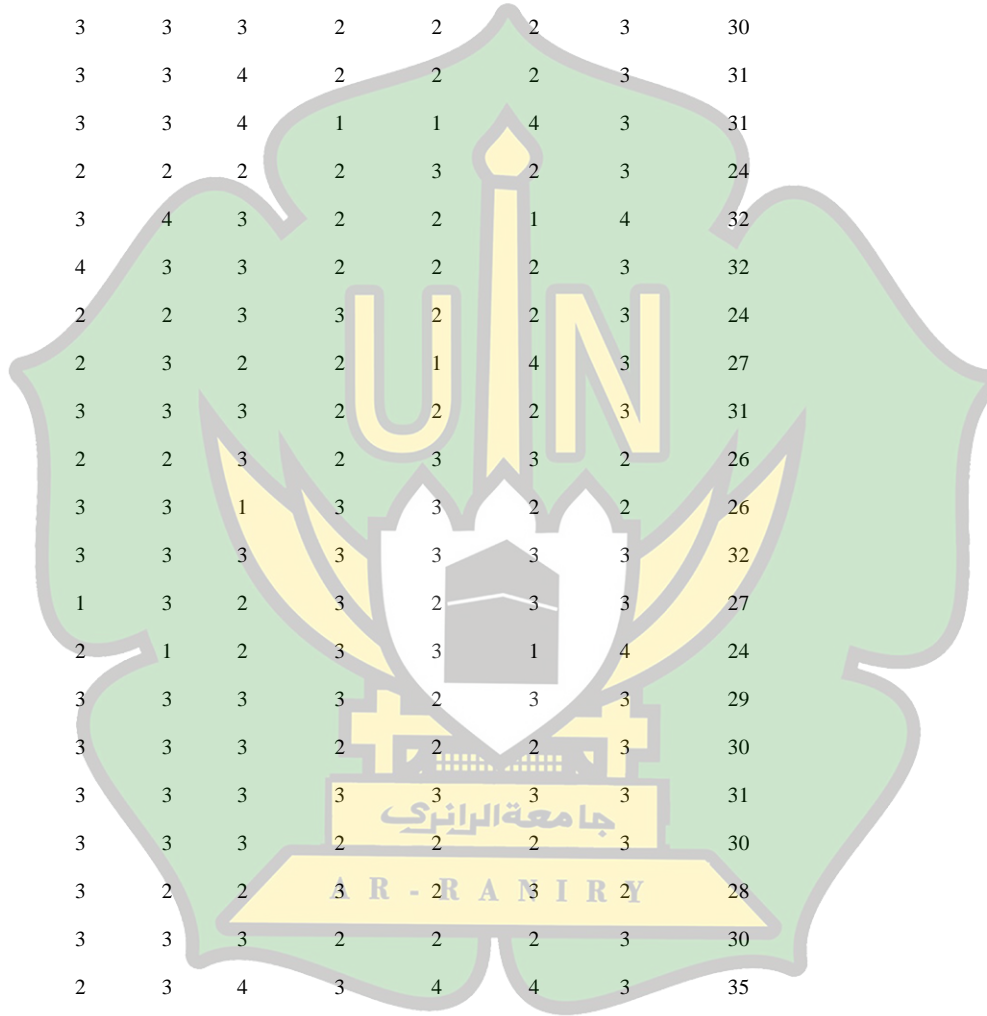
2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	29
3	1	4	1	3	3	1	4	4	2	4	30
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	27
4	2	1	4	4	4	4	2	4	3	2	34
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
1	1	3	4	4	4	1	3	3	1	4	29
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
1	1	4	4	3	4	1	2	4	4	4	32
1	2	1	4	4	4	1	1	2	3	2	25
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	28
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	31
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
1	2	1	3	3	3	2	3	3	2	4	27
3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	2	30
1	1	1	2	2	2	1	4	4	3	2	23
3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	27
1	4	4	1	1	3	1	4	4	3	2	24
4	4	4	3	3	3	3	2	1	3	2	32
1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	26
2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	4	29
1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	21
2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	26



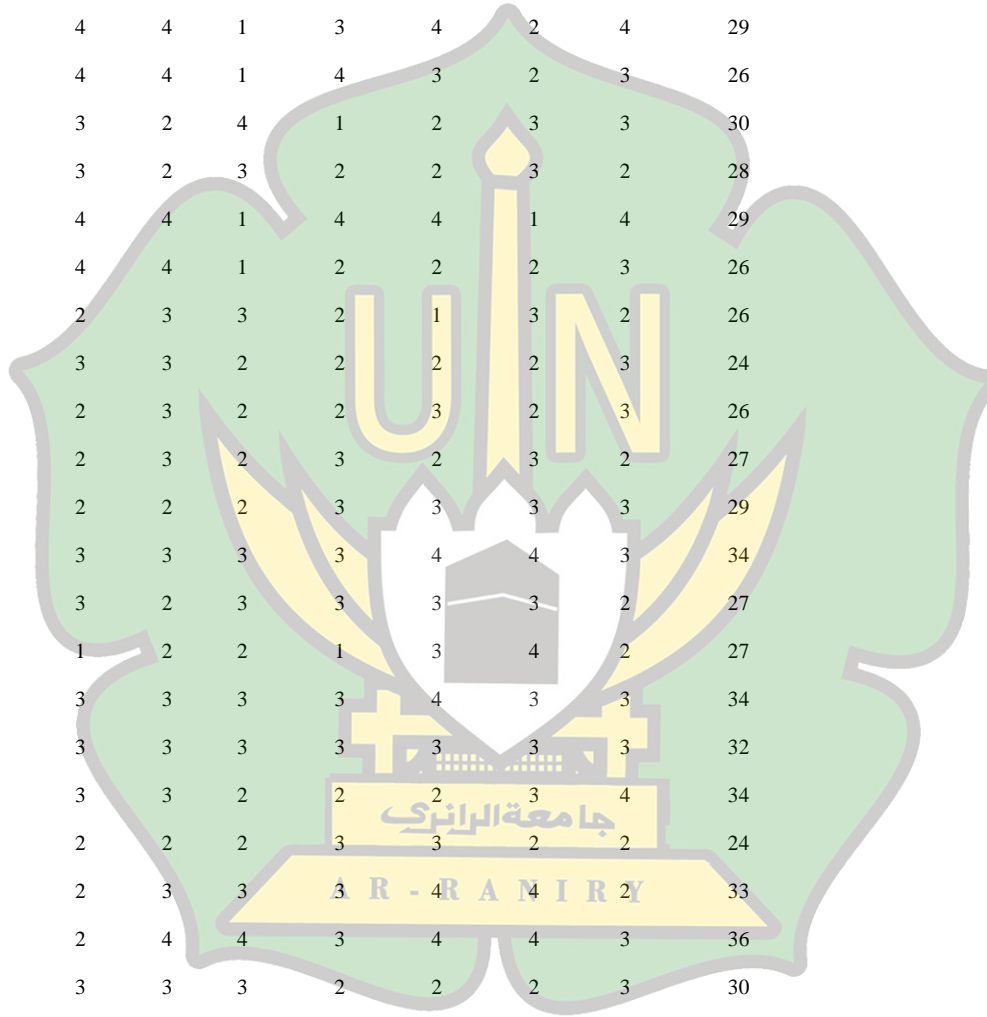
1	1	2	2	2	2	1	4	3	3	1	22
3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	36
3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	29
3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	29
3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	33
3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	28
3	3	3	4	4	4	3	2	2	1	4	33
2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	1	28
3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	31
3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	2	34
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
4	3	4	4	2	4	4	1	4	4	2	36
2	2	1	3	4	3	2	4	2	2	3	28
1	1	1	4	2	3	2	3	3	3	3	26
2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	25
4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	38
3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	32
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	40
1	1	2	3	3	1	4	2	3	2	3	25
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	31
2	3	3	2	2	4	1	3	2	2	3	28
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
4	4	4	1	4	4	1	4	3	2	3	34
3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	2	32
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	27



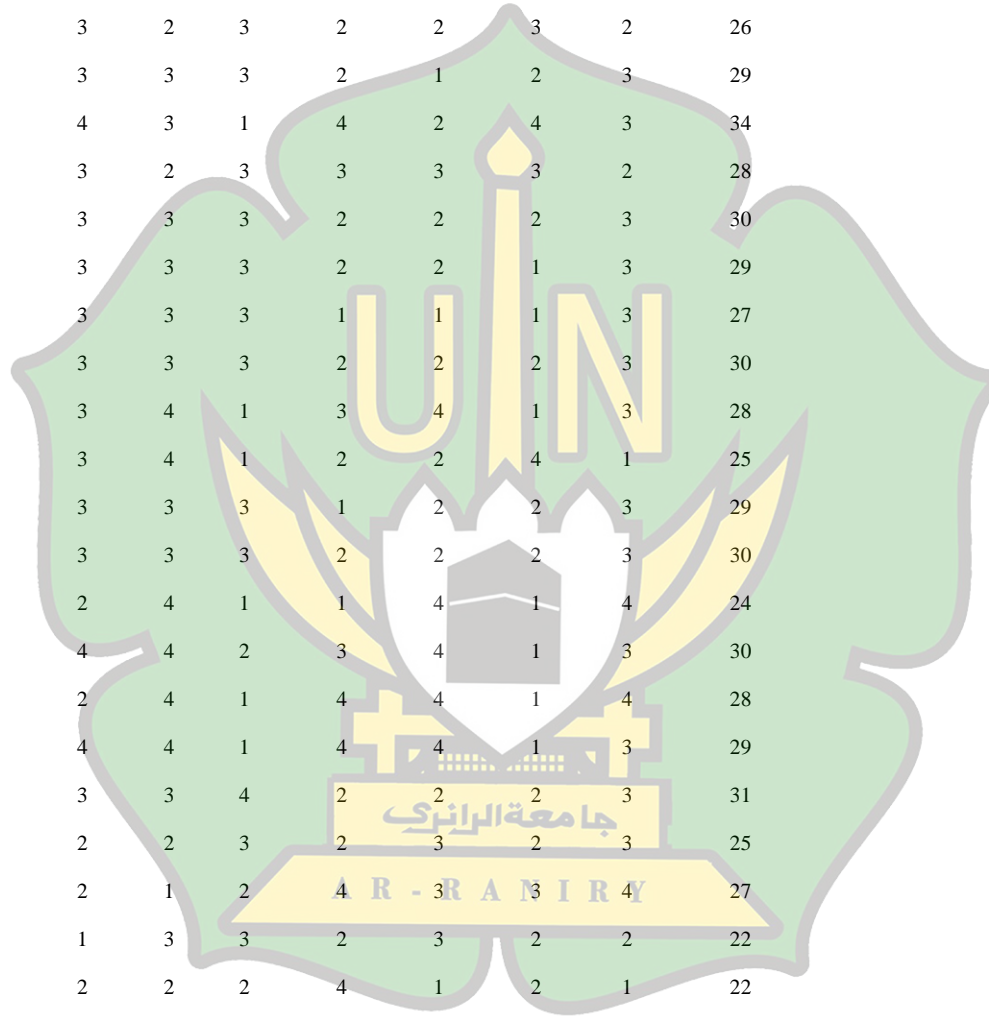
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	31
3	3	3	3	3	3	4	1	1	4	3	31
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	24
3	3	4	3	3	4	3	2	2	1	4	32
3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	32
2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	24
2	2	2	4	2	3	2	2	1	4	3	27
3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	31
2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	26
2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	26
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	27
2	2	2	2	2	1	2	3	3	1	4	24
2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	28
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	35
2	2	1	3	2	2	2	4	3	2	3	26
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29



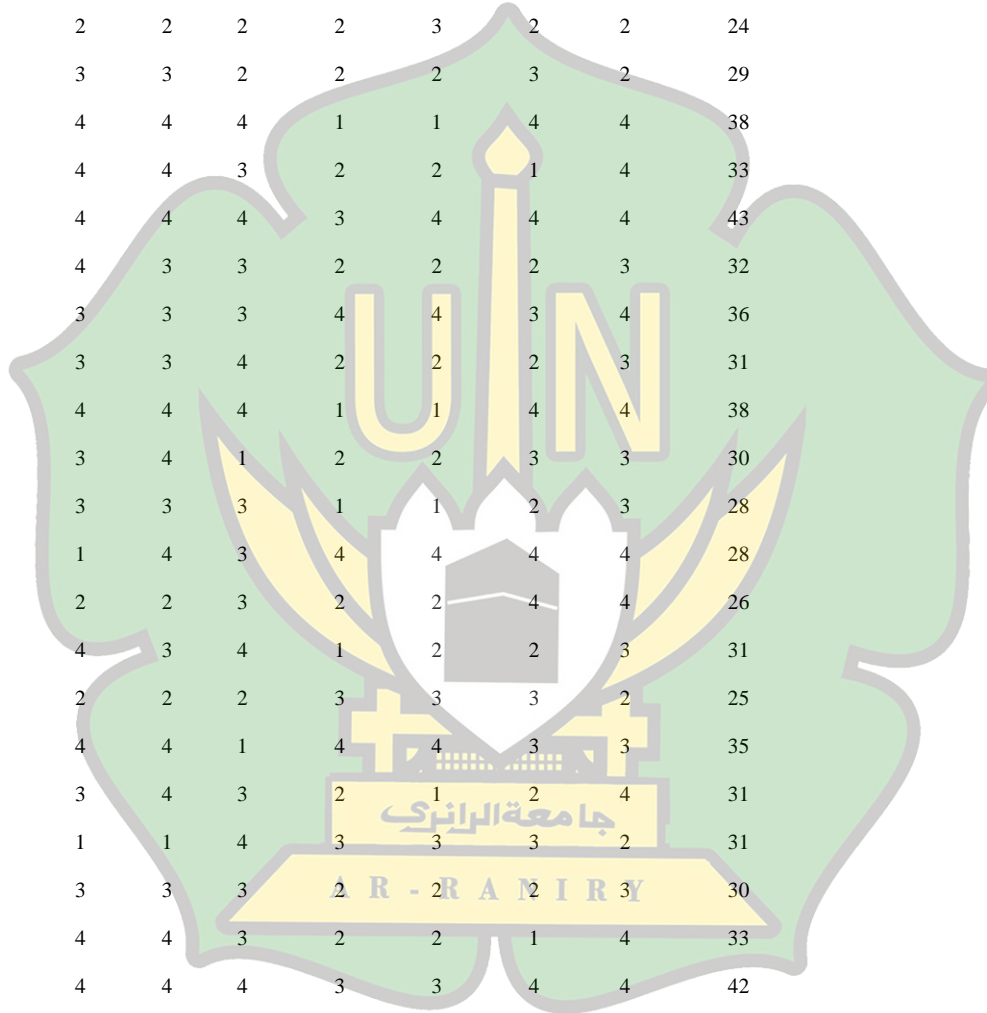
2	4	4	3	3	1	4	2	4	1	4	32
4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	1	35
1	1	1	4	4	4	1	3	4	2	4	29
1	2	1	1	4	4	1	4	3	2	3	26
2	4	3	3	3	2	4	1	2	3	3	30
2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	28
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
1	2	1	4	4	4	1	2	2	2	3	26
3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	26
1	1	1	4	3	3	2	2	2	2	3	24
2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	26
2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	27
3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	29
3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	34
2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	27
2	4	4	2	1	2	2	1	3	4	2	27
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	34
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32
4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	34
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	24
3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	33
4	3	4	1	2	4	4	3	4	4	3	36
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
2	1	2	3	2	3	3	3	3	4	1	27
3	2	3	4	2	4	2	3	4	3	4	34
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30



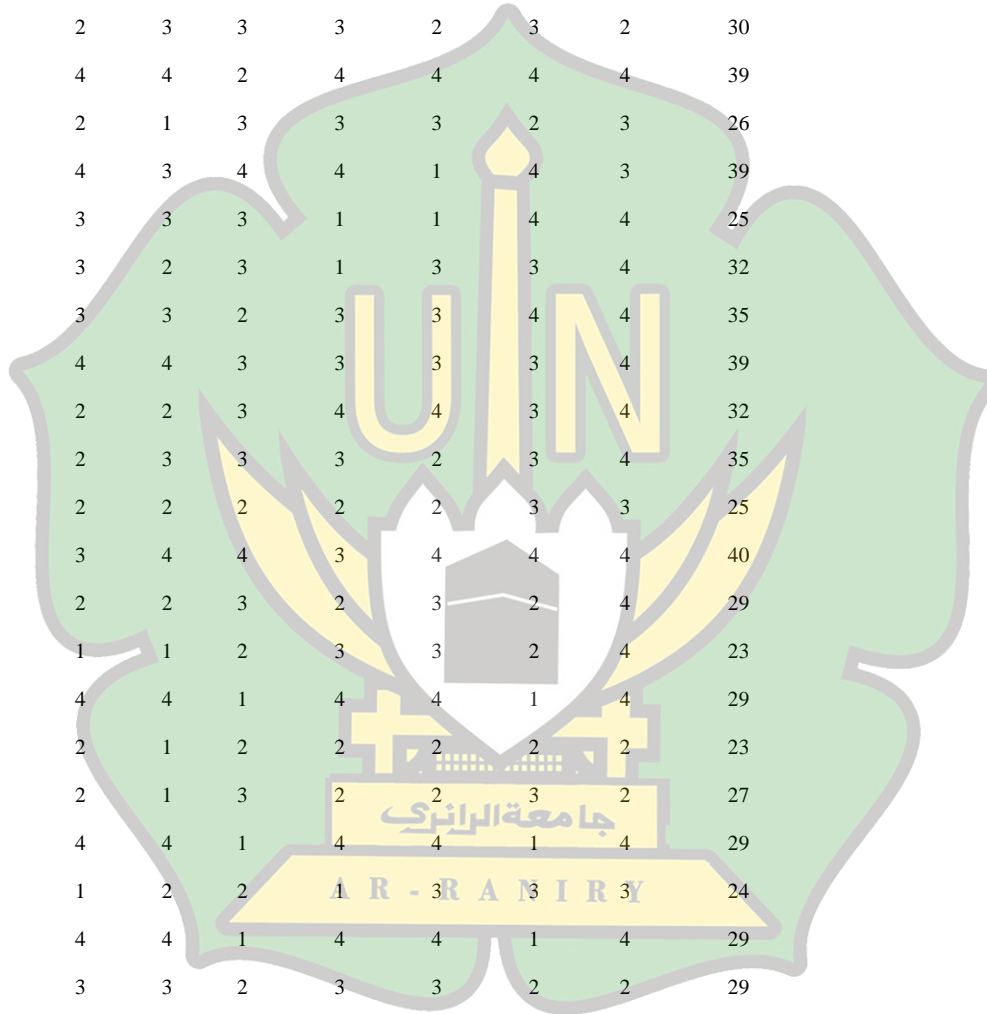
4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	2	33
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	26
3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	29
4	2	3	4	4	3	1	4	2	4	3	34
2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	28
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	29
3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	27
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
2	1	4	2	3	4	1	3	4	1	3	28
1	3	2	2	3	4	1	2	2	4	1	25
3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	29
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
1	1	1	4	2	4	1	1	4	1	4	24
2	2	2	3	4	4	2	3	4	1	3	30
1	1	2	4	2	4	1	4	4	1	4	28
1	2	1	4	4	4	1	4	4	1	3	29
3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	31
2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	25
2	2	2	2	2	1	2	4	R - 3	A 3	I R 4	27
1	1	2	2	1	3	3	2	3	2	2	22
2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	1	22
3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	34
2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	28
2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	28



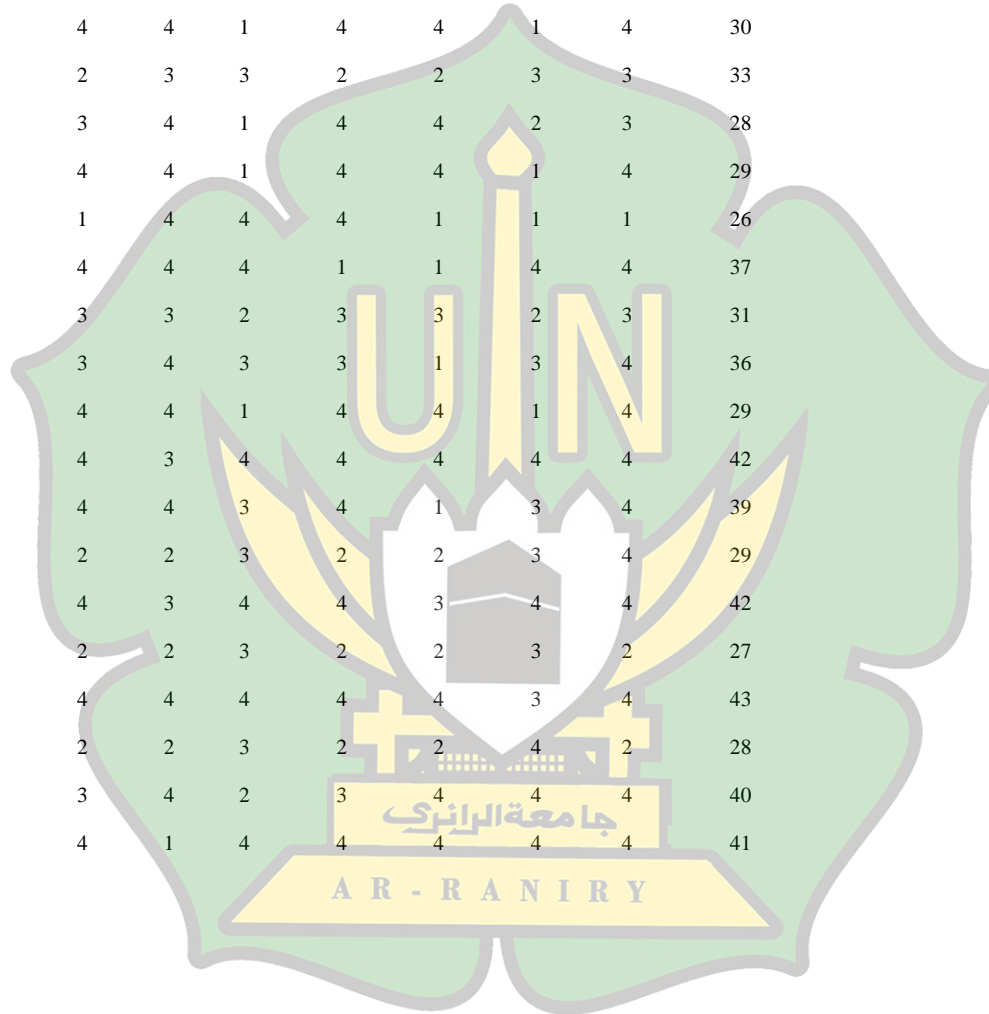
2	1	2	4	3	4	2	4	3	1	3	29	
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29	
2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	24	
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	29	
4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	38	
3	3	3	4	4	4	3	2	2	1	4	33	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43	
3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	32	
2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	36	
3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	31	
4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	38	
3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	30	
3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	28	
1	1	1	1	1	4	3	4	4	4	4	28	
2	1	2	2	2	2	3	2	2	4	4	26	
3	3	3	3	4	3	4	1	2	2	3	31	
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	25	
3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	3	35	
3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	4	31	
4	4	4	2	1	1	4	3	3	3	2	31	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	R	2	30	
3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	1	4	33
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42	
3	3	3	4	4	4	3	2	2	1	3	32	
4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	3	36	
3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	29	



3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	40
3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	34
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	30
4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	39
2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	26
4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	39
1	1	1	3	3	3	3	1	1	4	4	25
4	4	4	1	3	2	3	1	3	3	4	32
4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	35
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	39
4	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	32
4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	35
2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	25
4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	40
3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	29
2	2	2	1	1	1	2	3	3	2	4	23
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	23
4	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	27
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	24
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	29
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	36
4	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3	28



1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	27
3	3	4	1	2	3	3	4	2	3	4	32
1	1	2	4	4	4	1	4	4	1	4	30
4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	33
1	1	1	4	3	4	1	4	4	2	3	28
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
1	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	26
4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	37
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	31
4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	36
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	39
3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	29
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	42
3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	28
4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	40
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	41





**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM AR-RANIRY
BANDA ACEH 2022**

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Muhammad Afwad Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya memohon bantuan kepada saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian kami ini dengan mengisi kuesioner ini.

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara (i) diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang sedang dirasakan saat ini atau yang pernah dialami dengan sejujur-jujurnya. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Hormat Peneliti,

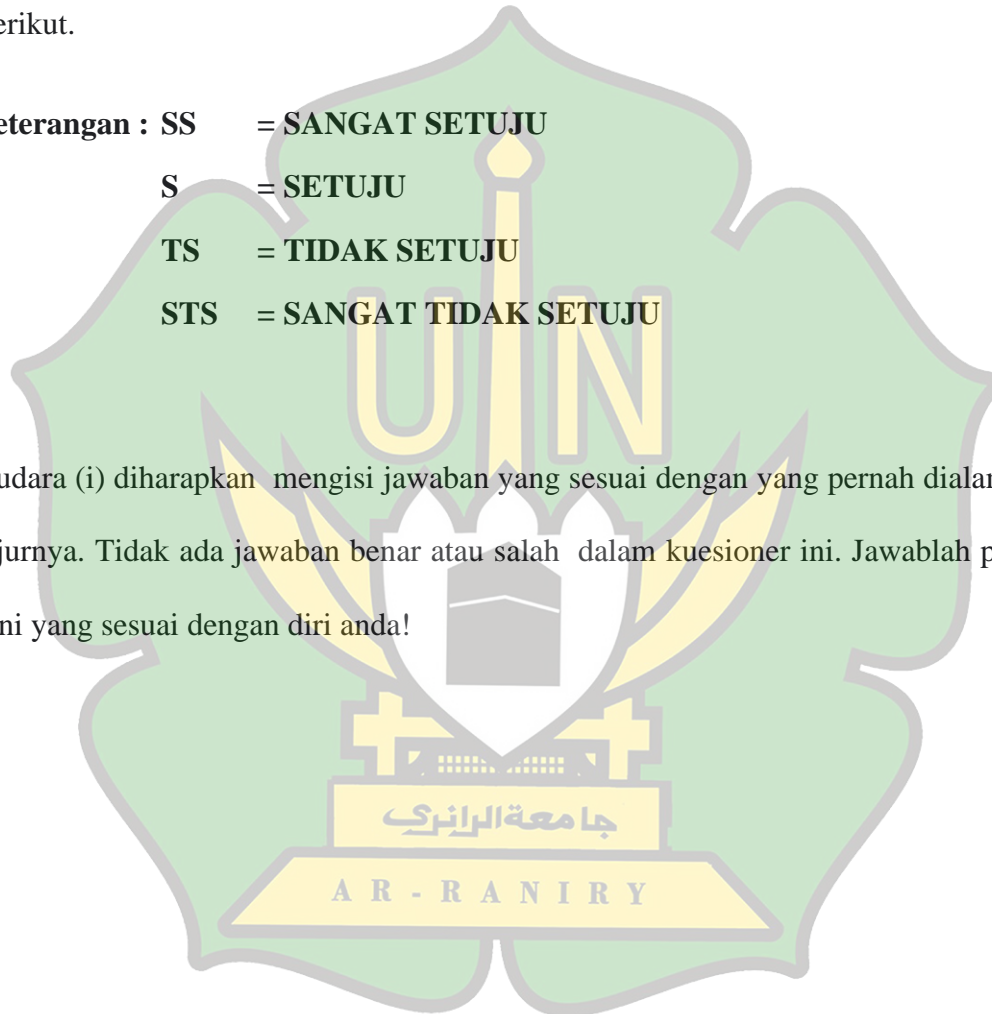
Muhammad Afwad

PETUNJUK PENGISIAN

Dalam kuosiner ini terdapat beberapa pernyataan dengan beberapa pilihan jawaban, maka pilihlah salah satu jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan dengan keterangan sebagai berikut.

Keterangan : SS = SANGAT SETUJU
S = SETUJU
TS = TIDAK SETUJU
STS = SANGAT TIDAK SETUJU

saudara (i) diharapkan mengisi jawaban yang sesuai dengan yang pernah dialami dengan sejujur-jujurnya. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini. Jawablah pertanyaan dibawah ini yang sesuai dengan diri anda!



Nama /inisial :
 Usia :
 Jenis kelamin :
 Fakultas :
 Asal daerah :

SKALA FORGIVENESS

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa kurang puas jika pelaku belum merasakan apa yang saya rasakan akibat perbuatanya				
2	Saya akan menjaga jarak dengan orang yang membuat saya sakit hati				
3	Saya tidak akan pernah sanggup menerima rasa sakit hati yang membekas dari pelaku				
4	Saya berusaha tidak mengingat kembali kejahatan si pelaku terhadap saya				
5	Saya akan tetap berhubungan baik dengan pelaku				
6	Saya percaya akan keikhlasan permintaan maaf dari si pelaku terhadap saya				
7	Saya sulit membuang rasa dendam terhadap pelaku				
8	Saya tidak ada keinginan untuk memblokir kontak si pelaku				
9	Saya merasa keinginan membalas dendam terhadap pelaku tidak ada untungnya bagi saya				
10	Saya akan selalu mencari celah untuk membalas pelaku				
11	Saya merasa masih ada harapan untuk dekat dengan siapapun yang pernah membuat saya sakit hati				

SKALA SPIRITUAL QUOTIENT

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat menyesuaikan diri dengan berbagai kelompok di kampus				
2	Saya tahu dengan pasti apa yang saya sukai				
3	Saya percaya akan kemampuan saya menghadapi banyak masalah dalam hidup ini				
4	Ketika saya sakit, saya sadar bahwa tuhanlah tempat saya mengadu				
5	Saya mempunyai tujuan terhadap apa yang saya cari dalam hidup selama ini				
6	Saya percaya akan hukum karma berlaku				
7	Menurut Saya banyak hal yang membentuk diri saya hingga seperti ini				
8	Saya lebih nyaman bekerja sendiri				
9	Saya sulit menyesuaikan diri dengan kelompok baru				
10	Saya susah memahami apa yang membuat saya nyaman				
11	Saya rasa penderitaan yang saya alami bagian dari kutukan terhadap saya				
12	Saya tidak bisa menyadari kemana saya mencari pertolongan Ketika saya sakit				
13	Saya sering kali abai terhadap prioritas saya dalam mencapai tujuan				
14	Saya tidak percaya baik buruk perbuatan saya akan ada akibatnya				
15	Saya merasa tidak ada pengaruh masa lalu terhadap perilaku dan cara berpikir saya saat ini				
16	Saya suka meminta pertolongan orang lain				

17	Saya sering memiliki pertimbangan yang baik untuk dipertanggung jawabkan				
18	Saya merasa apapun cobaan dalam hidup saya ada hikmahnya				
19	Saya merasa penderitaan saya hari ini akan menjadi pelajaran terbaik untuk kedepannya				
20	Saya yakin bahwa tuhan maha menyembuhkan				
21	Saya akan berusaha menghindari sebuah keributan yang memancing kerugian bagi saya sendiri dan orang lain				
22	saya mempertimbangkan banyak solusi pada waktu menyelesaikan masalah				
23	Saya mampu menyelesaikan tugas kuliah tanpa bantuan orang lain				
24	Menurut pertimbangan saya bahwa tidak semua cobaan dari tuhan akan ada hikmahnya				
25	Saya cenderung kurang yakin terhadap apa yang saya lakukan				
26	Saya kurang mempertimbangkan resiko terhadap diri sendiri dalam bertindak				
27	saya merasa tidak ada keterkaitan antara cara berpikir saya dengan tindakan saya				
28	saya kurang mampu menghadapi masalah dalam hidup saya				
29	saya merasa kesembuhan bukan datang dari tuhan saja, ada pengaruh orang ahli dibidangnya untuk mnyembuhkan				
30	saya percaya bahwa tidak ada usaha yang mengkhianati sebuah hasil				

SKALA EMPATHY

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Apapun jalan pikiran teman, saya berusaha untuk dapat memahaminya				
2	Berusaha mendengarkan pendapat orang lain menurut saya tidak terlalu penting				
3	Saya dapat membayangkan bagaimana rasanya diperlakukan tidak adil oleh orang yang sangat disayangi				
4	Sebagai bentuk kepedulian, Saya berusaha untuk memahami kesedihan orang lain				
5	Saya sering bingung Ketika melihat teman dilanda masalah				
6	Jika ada teman sedang menangis, saya tidak dapat memastikan apa yang ia rasakan				
7	Perasaan saya biasa saja ketika ada orang lain yang diperlakukan tidak adil, karena itu tidak terjadi pada saya				
8	tanpa kebingungan saya segera membantu teman ketika dalam keadaan susah				
9	Saya dapat membayangkan bagaimana rasanya mendengar ada salah satu keluarga mengalami kecelakaan				
10	Saya mudah merasa iba jika melihat teman dalam kesusahan				
11	Memikirkan perasaan orang lain tidaklah penting bagi saya, krena saya tidak mengalaminya				
12	Saya tidak tahu apa yang dirasakan oleh korban kecelakaan, karena saya tidak pernah mengalaminya				
13	Perasaan saya biasa saja Ketika ada teman yang sedang kesusahan				
14	Saya marah Ketika teman saya di bully orang lain				
15	Saya bersikap biasa saja jika teman saya di bully orang lain				
16	Ketika teman kesusahan menyelesaikan tugas kuliah, saya membiarkannya				
17	saya dapat memahami bagaimana rasanya ditinggal (mati) oleh orang yang sangat disayangi				
18	saya tidak tahan ketika melihat teman dalam keadaan susah maka saya akan membantunya				

Tabulasi Data Penelitian *Forgiveness*

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	TOTAL
3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	37
4	4	3	3	3	3	2	3	1	4	3	33
4	4	2	2	2	2	3	2	1	3	3	28
2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	25
3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	34
2	1	2	4	2	2	2	2	4	3	1	25
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	30
1	1	1	4	4	4	2	4	4	4	4	33
2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	28
2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	27
2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	27
1	1	1	3	3	3	2	3	3	2	4	26
2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	29
3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	34
3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	30
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	31
1	1	2	3	3	3	2	1	4	3	1	24
4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	36
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
2	2	2	4	4	4	4	1	1	2	3	29
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	33
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	2	27
2	1	1	4	2	2	2	1	2	3	2	22
1	2	2	4	2	4	1	3	4	3	3	29
2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	1	26
4	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	30
2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	29
2	3	2	2	4	2	1	3	2	2	3	26
1	2	2	4	4	3	2	3	3	2	4	30
1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	29
1	2	1	3	3	3	1	3	3	2	3	25
2	1	1	3	2	2	2	2	4	3	3	25

2	2	1	4	4	3	2	4	4	1	4	31	
1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	23	
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	31	
3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	31	
4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	35	
3	1	2	4	3	3	3	4	4	3	3	33	
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	30	
3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	30	
3	1	2	3	4	2	2	3	4	2	3	29	
4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	34	
3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	27	
2	2	2	3	1	2	2	1	3	2	3	23	
2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	29	
2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	4	30	
1	1	2	4	3	2	1	3	4	2	4	27	
3	2	1	4	3	4	3	2	4	3	2	31	
4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	32	
3	3	1	2	2	4	3	4	4	3	2	31	
3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	30	
3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	33	
4	4	4	1	3	2	2	3	3	3	2	31	
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	28	
2	2	4	1	1	3	3	2	2	3	3	26	
3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	28	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	
2	2	2	3	3	A	R	3	-	R	1	3	27
4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32	
2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	33	
2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	22	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	38	
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	29	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	32	
2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	29	
3	1	4	1	3	3	1	4	4	2	4	30	
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29	
3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	27	

4	2	1	4	4	4	4	2	4	3	2	34
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
1	1	3	4	4	4	1	3	3	1	4	29
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
1	1	4	4	3	4	1	2	4	4	4	32
1	2	1	4	4	4	1	1	2	3	2	25
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	28
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	31
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
1	2	1	3	3	3	2	3	3	2	4	27
3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	2	30
1	1	1	2	2	2	1	4	4	3	2	23
3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	27
1	4	4	1	1	3	1	3	2	2	2	24
4	4	4	3	3	3	3	2	1	3	2	32
1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	26
2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	4	29
1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	21
2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	26
1	1	2	2	2	2	1	4	3	3	1	22
3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	36
3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	29
3	3	3	3	3	A R 3 - R 3 A N 2 R Y	2	1	3			29
3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	33
3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	28
3	3	3	4	4	4	3	2	2	1	4	33
2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	1	28
3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	31
3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	2	34
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
4	3	4	4	2	4	4	1	4	4	2	36
2	2	1	3	4	3	2	4	2	2	3	28
1	1	1	4	2	3	2	3	3	3	3	26

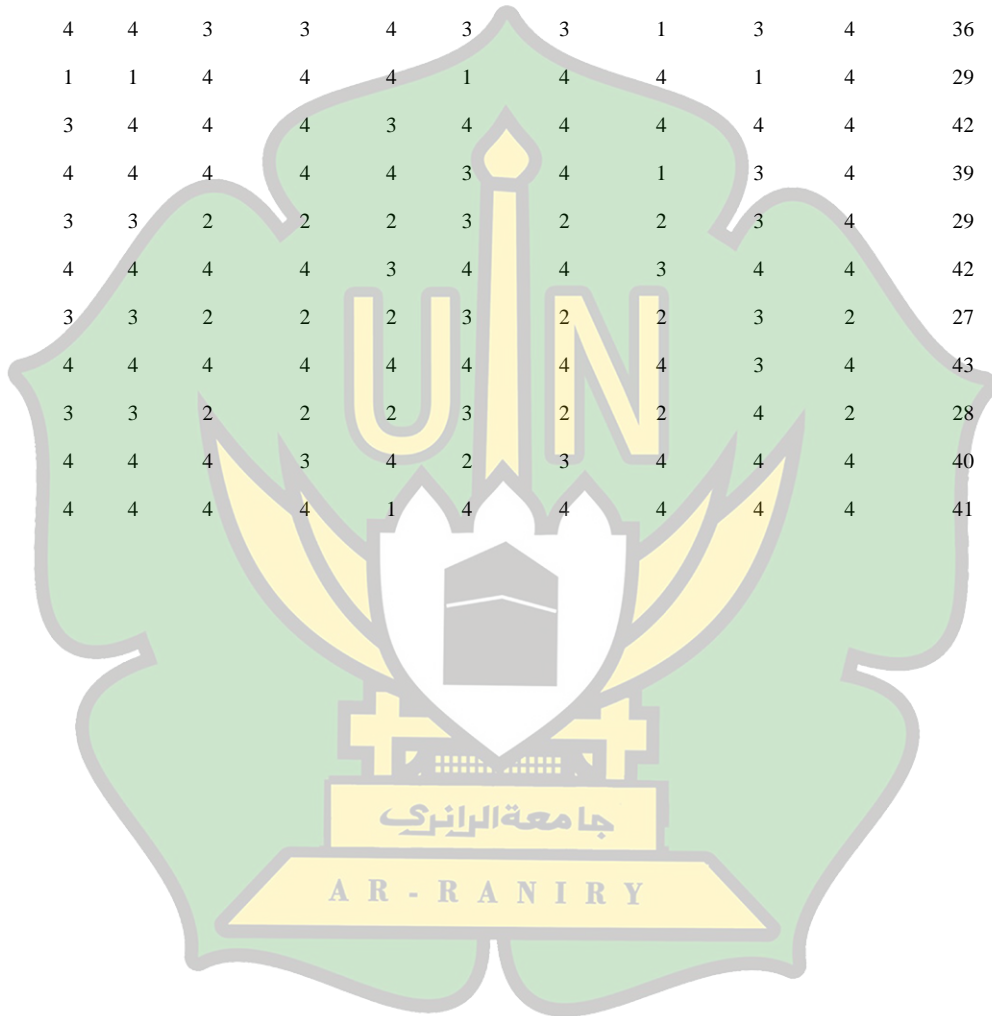
2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	25							
4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	38							
3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	32							
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	40							
1	1	2	3	3	1	4	2	3	2	3	25							
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	31							
2	3	3	2	2	4	1	3	2	3	3	28							
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30							
4	4	4	1	4	4	1	4	3	2	3	34							
3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	2	32							
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30							
2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	27							
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30							
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30							
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30							
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30							
3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	31							
3	3	3	3	3	3	4	1	1	4	3	31							
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	24							
3	3	4	3	3	4	3	2	2	1	4	32							
3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	32							
2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	24							
2	2	2	4	2	3	2	2	1	4	3	27							
3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	31							
2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	26							
2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	26							
3	2	3	3	3	A	R	3	-	R	3	A	N	B	R	Y	3	3	32
3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	27							
2	2	2	2	2	1	2	3	3	1	4	24							
2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	29							
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30							
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	31							
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30							
2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	28							
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30							
3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	35							
2	2	1	3	2	2	2	4	3	2	3	26							

1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
2	4	4	3	3	1	4	2	4	1	4	32
4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	1	35
1	1	1	4	4	4	1	3	4	2	4	29
1	2	1	1	4	4	1	4	3	2	3	26
2	4	3	3	3	2	4	1	2	3	3	30
2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	28
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
1	2	1	4	4	4	1	2	2	2	3	26
3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	26
1	1	1	4	3	3	2	2	2	2	3	24
2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	26
2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	27
3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	29
3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	34
2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	27
2	4	4	2	1	2	2	1	3	4	2	27
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	34
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32
4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	34
2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	24
3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	2	33
4	3	4	1	2	4	4	3	4	4	3	36
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
2	1	2	3	2	A R 3 - R 3 A N B R Y 3	4	1	27			
3	2	3	4	2	4	2	3	4	3	4	34
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	2	33
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	26
3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	29
4	2	3	4	4	3	1	4	2	4	3	34
2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	28
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	29

3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	27
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
2	1	4	2	3	4	1	3	4	1	3	28
1	3	2	2	3	4	1	2	2	4	1	25
3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	29
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
1	1	1	4	2	4	1	1	4	1	4	24
2	2	2	3	4	4	2	3	4	1	3	30
1	1	2	4	2	4	1	4	4	1	4	28
1	2	1	4	4	4	1	4	4	1	3	29
3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	31
2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	25
2	2	2	2	2	1	2	4	3	3	4	27
1	1	2	2	1	3	3	2	3	2	2	22
2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	1	22
3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	34
2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	28
2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	28
2	1	2	4	3	4	2	4	3	1	3	29
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	24
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	29
4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	38
3	3	3	4	4	4	3	2	2	1	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	32
2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	36
3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	31
4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	38
3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	28
1	1	1	1	1	4	3	4	4	4	4	28
2	1	2	2	2	2	3	2	2	4	4	26
3	3	3	3	4	3	4	1	2	2	3	31
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	25
3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	3	35

3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	4	31
4	4	4	2	1	1	4	3	3	3	2	31
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
3	3	3	4	4	4	3	2	2	1	4	33
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42
3	3	3	4	4	4	3	2	2	1	3	32
4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	3	36
3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	29
3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	40
3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	34
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	30
4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	39
2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	26
4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	39
1	1	1	3	3	3	3	1	1	4	4	25
4	4	4	1	3	2	3	1	3	3	4	32
4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	35
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	39
4	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	32
4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	35
2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	25
4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	40
3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	29
2	2	2	1	1	1	2	3	3	2	4	23
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	23
4	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	27
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
2	2	2	3	1	2	2	1	3	3	3	24
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	29
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	36
4	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3	28
1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	27
3	3	4	1	2	3	3	4	2	3	4	32

1	1	2	4	4	4	1	4	4	1	4	30
4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	33
1	1	1	4	3	4	1	4	4	2	3	28
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
1	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	26
4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	37
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	31
4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	36
1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	29
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	39
3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	29
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	42
3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	28
4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	40
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	41



Tabulasi Data Penelitian Skala *Spiritual Quotient*

XI1	XI2	XI3	XI4	XI5	XI6	XI7	XI8	XI9	XI10	XI11	XI12	XI13	XI14	XI15	XI16	XI17	XI18	XI19	XI20	XI21	XI22	XI23	XI24	XI25	XI26	XI27	XI28	XI29	XI30	Total	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	95	
3	3	3	3	1	1	1	1	2	2	4	2	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	72	
3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	80	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	88	
3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	99	
2	2	3	4	3	3	4	4	1	2	2	2	1	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	85	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	87	
4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	100	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	71
2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	2	81	
2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	76	
4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	82	
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	78	
3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	92	
4	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	84	
3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	77	
4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	76	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	93	
3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	77	
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	4	3	4	4	4	3	4	1	1	4	1	1	3	3	74	
3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	100
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	97	
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	1	4	4	4	3	2	3	3	4	4	1	1	2	1	3	4	3	94	
2	4	4	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	100	
2	4	4	4	4	3	4	2	2	1	3	4	2	1	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	93
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	4	2	83
3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	4	3	1	4	3	4	3	1	3	1	1	2	2	2	73	
3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	76	
3	2	1	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	1	73	
2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	75
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	81	
3	4	4	4	4	3	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	80	
4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	1	4	99	

4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	2	4	4	4	1	4	2	1	3	4	4	2	4	4	98		
4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	1	3	4	4	103	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	90		
3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	96		
3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	1	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	1	3	1	3	4	4	95		
3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	95	
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	94	
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	97	
3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	91
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	84
4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	2	4	4	95	
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	100	
4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	89
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	99	
4	3	4	3	4	1	4	3	2	2	1	1	1	2	1	1	4	3	4	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	4	74	
3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	1	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	4	93	
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	4	3	4	4	1	2	3	1	1	3	2	81	
4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	3	2	2	3	1	1	2	4	4	4	4	4	4	1	2	1	2	2	2	2	82	
3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	96	
3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	4	92		
4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	101	
3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	4	3	3	2	2	4	4	83	
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	86	
4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	2	4	4	3	4	3	2	84
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	98
3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	79	
3	3	3	3	4	3	4	3	1	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	1	4	97		
3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	101	
3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	3	73	
3	4	4	1	4	4	4	1	2	1	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	99
3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	92	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	84	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	86	
3	4	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	1	2	2	3	74	
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	78
4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	2	2	1	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	82	

4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	78		
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	78		
2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	4	1	3	3	1	3	2	1	3	2	2	2	1	3	4	1	3	3	4	1	71	
4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	98		
4	3	2	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	75		
4	2	3	1	4	3	4	4	1	4	1	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	1	3	2	85	
1	4	3	3	3	2	1	2	2	3	1	3	1	1	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	70	
3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	76	
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	78	
4	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	76	
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	77
3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	1	4	2	1	2	3	3	2	4	3	2	4	4	1	2	2	2	3	3	2	84	
3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	83	
3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	81	
3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	77	
3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	96	
3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	88	
4	3	4	4	1	4	1	1	2	2	4	2	1	3	2	2	2	3	4	2	4	4	3	3	4	1	1	4	1	3	79	
4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	93	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	87	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	79	
3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	84	
3	2	3	4	3	3	4	4	2	1	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	2	4	95	
4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	2	3	3	4	100		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	88	
3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	92	
4	4	3	3	2	2	1	3	2	1	2	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	2	3	2	1	3	3	1	3	79		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	88	
3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	1	2	84	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	93	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	85	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	2	99	
4	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	1	2	2	4	2	4	2	2	3	75		
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	2	4	2	4	4	3	2	3	3	1	1	3	1	4	85	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	4	4	4	1	92	
3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	95		

3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	92	
3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	1	99	
4	4	4	4	4	3	1	3	1	4	2	2	3	3	2	2	1	4	4	4	2	2	2	1	2	4	4	1	2	3	82	
3	4	4	2	4	2	1	3	2	1	1	1	1	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	3	2	4	1	83	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	4	4	4	1	92
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	87
1	1	1	3	4	3	3	3	1	2	4	1	3	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	4	4	3	2	77	
4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	1	2	3	75
1	4	4	2	4	4	4	2	1	4	2	1	1	3	1	2	3	1	1	4	4	4	4	1	1	2	2	2	3	2	74	
3	2	2	3	4	1	3	2	2	2	1	1	1	2	4	3	3	4	4	4	3	3	1	4	1	2	4	1	1	4	75	
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	1	91	
3	3	4	3	1	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	3	2	2	2	3	81
1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	1	2	3	79
3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	92
3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	4	4	4	4	3	3	1	2	2	2	1	2	3	82
3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	93	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	76
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	76
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	78
3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	77
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	88	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	98
3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	75
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	108
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	1	94	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	89	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	108
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	93	
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	100	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	111	
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	108
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	89	
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	90	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	4	4	4	98	

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	89			
2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	95		
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	100			
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	90		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	94	
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	2	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	105	
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	92	
4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	3	4	1	104		
3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	2	2	1	2	4	3	3	1	4	1	1	4	71		
3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	97		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104		
3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	99		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	3	4	4	1	2	3	3	4	4	104	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	109	
3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	89	
3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	78	
4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1	4	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	91		
4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	1	3	3	2	2	3	4	92		
4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	3	2	3	1	3	1	1	3	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	4	82		
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	76		
2	2	2	3	2	2	2	1	4	4	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	77	
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	78	
4	3	3	3	4	3	2	4	1	3	3	4	2	2	3	4	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	78	
3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	1	2	3	4	3	4	3	97	
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	78	
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	74
3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	1	2	3	4	3	4	3	98	
4	4	2	3	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	4	3	3	4	3	4	1	1	1	3	1	1	2	72	
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	88	
4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	84	
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	88	
2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	76		
4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	90	
4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	1	3	1	1	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	83		

4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	3	82		
4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	87		
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	98		
1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	72		
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	1	1	1	1	4	80	
4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	1	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	101	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	82	
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	1	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	101	
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	78	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	4	105	
4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	100	
4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	80	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	108
4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	3	3	1	2	1	2	3	2	4	80		
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	107	
4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	2	3	88		
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	1	106		
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	106		



Tabulasi Data Penelitian *Empathy*

XII1	XII2	XII3	XII4	XII5	XII6	XII7	XII8	XII9	XII10	XII11	XII12	XII13	XII14	XII15	XII16	XII17	XII18	TOTAL
3	2	3	1	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	48
4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	1	4	4	1	1	48
3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	3	4	50
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	52
3	1	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	62
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	48
2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	45
3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	45
4	4	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	46
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	47
3	2	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	56
3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	47
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	47
3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	47
3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	47
4	1	4	1	1	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	44
4	1	4	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	44
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
4	1	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	45
4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	3	3	43
3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	61
3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	54
3	2	3	1	1	4	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	43
3	2	4	4	4	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	48
3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	44
3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	50
3	2	2	3	3	1	3	1	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	47
3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	1	1	2	3	3	3	3	44
3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	58
3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	64
4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	61
3	4	4	4	3	2	3	1	1	4	4	3	4	4	4	3	1	3	55
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	53
4	4	4	3	2	2	3	1	4	4	3	2	1	4	2	2	4	3	52
4	2	4	4	2	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	58
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	54
3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	58
3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	52
3	4	3	3	3	4	3	4	1	1	3	4	3	3	3	3	4	4	56
4	3	4	3	2	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	60
3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	53
3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	55
4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	53

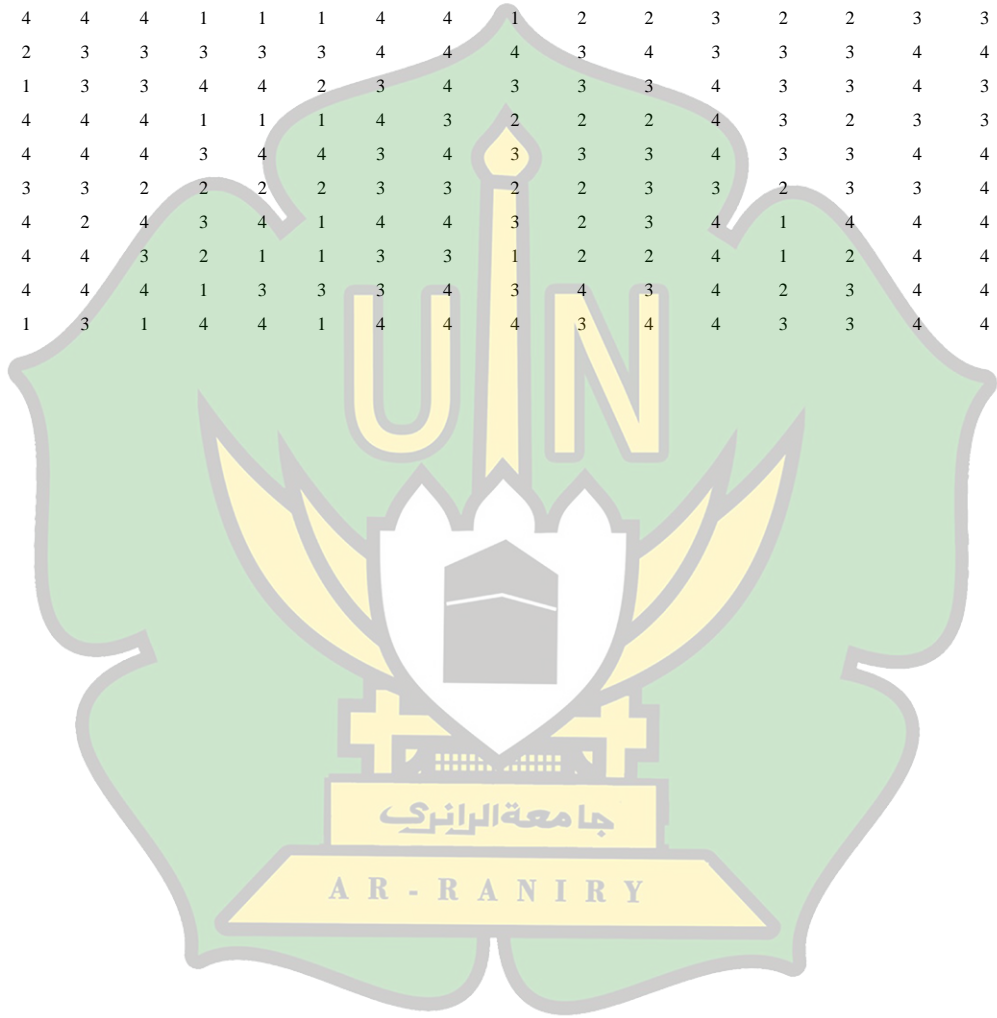
4	2	4	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	48
4	3	4	4	2	1	3	1	4	4	3	2	2	3	2	2	3	4	51
4	3	3	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	46
4	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	44
3	3	4	2	2	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	54
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	53
4	1	4	3	4	2	2	1	4	4	3	1	3	4	1	1	4	3	49
3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	56
3	1	3	4	3	1	3	3	2	3	3	4	3	4	3	1	2	3	49
4	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	44
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	52
2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	46
4	4	3	3	3	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	62
4	2	4	4	1	2	2	4	4	2	1	3	4	4	1	4	3	3	52
4	4	4	3	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	53
2	1	3	3	1	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	47
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
4	1	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	1	1	4	1	1	3	38
4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	4	45
3	1	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	55
4	2	4	4	2	3	4	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	60
4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	45
1	2	4	4	4	3	1	1	3	4	1	1	1	4	1	2	4	4	45
4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	45
4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	42
4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	45
4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	45
3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	50
2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	46
4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	45
2	3	4	1	3	1	1	1	4	4	2	2	2	4	1	3	3	2	41
2	3	1	4	2	4	1	4	4	1	1	2	3	3	2	4	3	2	46
3	2	3	1	1	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	43
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	51
3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	42
4	1	4	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	4	1	4	4	48
3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	51
2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	1	42
4	1	4	2	2	3	3	1	4	4	2	4	1	1	3	4	2	4	49
3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	45
4	2	3	1	2	3	2	2	3	3	4	2	2	4	2	3	4	3	49
3	3	2	4	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	48
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	45
3	3	3	1	3	4	2	4	4	4	2	2	3	2	1	2	3	4	48
3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	61
3	3	3	2	3	4	1	4	3	1	2	3	2	2	2	3	3	1	45

3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	46
4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	56
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	46
4	3	4	4	4	1	1	1	4	3	4	4	4	4	1	3	4	1	54
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	46
3	3	2	3	2	1	3	4	2	3	2	2	3	4	4	1	3	3	48
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	45
3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	48
3	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	44
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	46
4	4	4	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	49
4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	1	1	4	45
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	46
4	3	2	2	4	2	2	2	4	3	4	3	4	2	2	1	4	3	51
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	46
2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	4	42
2	3	4	4	1	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	50
4	3	3	1	3	4	2	3	4	1	2	3	1	2	2	3	3	2	46
3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	47
3	4	4	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	47
3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	44
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	46
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	46
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	46
3	1	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	47
3	3	3	2	4	3	1	4	4	2	1	2	2	2	1	2	3	2	44
3	3	3	2	4	4	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	47
3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	52
3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	46
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	46
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	4	47
3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	51
3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	57
3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	55
3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	47
3	1	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	42
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	46
3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	47
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	46
4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	50
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	46
3	3	3	4	2	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	55	
4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	4	4	52
4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	45
4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	45
3	3	2	2	1	1	3	3	4	4	1	1	2	2	4	3	3	4	46
3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	49
4	3	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	47
1	2	2	1	2	4	4	2	4	2	3	2	1	3	2	2	2	2	41

2	1	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	43	
3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	51	
4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	45	
3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	46	
3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	47	
4	2	3	1	4	1	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	1	3	2	46
3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	49	
3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	1	3	4	47	
3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	51	
4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	
3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	52	
4	1	4	1	2	3	2	3	3	1	4	3	1	3	3	3	3	1	45	
4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	1	3	3	3	3	1	47	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	45	
3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	1	49	
2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	48	
3	1	4	4	1	2	1	1	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	53	
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	46	
3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	4	1	2	3	3	4	44	
3	3	1	2	3	4	1	1	2	2	3	1	1	2	4	3	2	4	42	
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	46	
2	1	4	3	3	3	2	2	2	2	1	3	1	3	3	1	3	2	41	
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	46	
3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	47	
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	4	3	1	45	
1	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3	2	2	4	4	49	
2	3	4	4	4	1	4	1	4	4	3	1	2	4	3	4	4	4	56	
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	46	
3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	1	3	1	2	2	3	1	3	42	
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	45	
3	3	3	2	3	4	1	3	3	2	2	4	2	2	2	3	4	2	48	
2	3	4	2	3	4	1	2	3	2	4	1	4	1	3	1	4	45		
4	1	4	4	4	4	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	1	49	
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	1	1	2	4	3	2	46	
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	1	2	4	3	2	47	
3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	3	3	43	
2	3	3	2	3	2	1	1	4	4	1	2	2	3	2	2	3	3	43	
4	1	3	4	4	1	1	1	4	3	1	1	1	4	1	1	4	4	43	
3	2	2	3	4	1	1	1	4	4	1	1	2	3	1	2	4	4	43	
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	46		
3	2	2	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	1	51		
4	2	3	3	4	2	1	2	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	55	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	59	
3	1	3	4	4	3	2	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	1	53	
3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50	
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	45	
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	45	
3	2	4	4	4	1	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	46	
4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	3	3	4	4	49	

3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	45
3	3	3	2	3	3	1	3	3	1	2	4	2	1	2	3	3	2	44
4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	2	4	4	4	57
3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	1	4	2	4	4	50
4	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	4	4	3	4	4	4	52
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	46
3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	66
3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	1	3	2	2	2	3	3	2	47
4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	65
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	46
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	4	1	47
4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	48
4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	63
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	46
4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	47
3	2	3	3	3	3	2	1	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	54
3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	4	2	1	2	4	4	1	46
4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	65
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	46
3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	49
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	65
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	46
3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	63
3	3	3	1	3	4	2	3	4	2	2	4	2	4	4	2	1	3	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4	64
4	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	1	1	3	3	2	47
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	53
4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	54
3	3	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	1	2	4	3	52
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	67
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	67
4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	60
4	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	51
3	3	2	3	3	3	1	3	2	1	2	4	2	4	3	2	2	3	46
4	2	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	55
4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	51
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	45
3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	58
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	45
3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	59
3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	46
3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	59
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	45
1	4	1	1	1	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	1	1	44
3	2	3	4	1	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	58
2	3	2	2	3	4	1	2	4	4	1	2	2	2	2	2	2	4	44
3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	46
4	1	4	4	4	1	1	1	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	49
3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	4	4	4	52
3	1	3	3	1	3	3	3	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	40

3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	1	1	4	2	2	4	3	46
4	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	4	4	50
4	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	45
4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	1	4	3	3	3	4	49
3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	44
4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	45
4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	45
4	1	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	60
4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	48
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	63
4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	2	2	3	2	2	3	3	46
4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	60
4	1	1	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	55
3	3	4	4	4	1	1	1	4	3	2	2	2	4	3	2	3	3	49
4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	64
4	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	47
4	3	4	2	4	3	4	1	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	58
4	1	4	4	3	2	1	1	3	3	1	2	2	4	1	2	4	4	46
4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	60
4	3	1	3	1	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	58



Uji Daya Beda

A. Forgiveness

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.811	.811	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	38.60	36.549	.806	.842	.768
VAR00002	38.70	35.942	.775	.826	.769
VAR00003	38.58	36.010	.834	.856	.765
VAR00004	38.33	38.972	.614	.569	.785
VAR00005	38.40	37.837	.741	.700	.776
VAR00006	38.47	35.948	.835	.797	.765
VAR00007	38.83	41.023	.450	.386	.798
VAR00008	38.78	42.139	.293	.523	.810
VAR00009	39.12	43.359	.165	.289	.821
VAR00010	38.40	39.024	.677	.790	.782
VAR00011	39.03	43.592	.180	.424	.818
VAR00012	39.88	55.156	-.688	.667	.875
VAR00013	38.50	43.203	.277	.490	.809
VAR00014	38.47	40.965	.430	.551	.799

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.900	.896	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	31.53	37.982	.842	.835	.878
VAR00002	31.63	37.355	.809	.819	.880
VAR00003	31.52	37.542	.858	.850	.877
VAR00004	31.27	40.538	.643	.521	.890
VAR00005	31.33	39.243	.784	.686	.882
VAR00006	31.40	37.431	.864	.774	.876
VAR00007	31.77	42.792	.464	.356	.900
VAR00008	31.72	44.478	.260	.437	.912
VAR00010	31.33	40.260	.743	.701	.885
VAR00013	31.43	45.097	.284	.410	.907
VAR00014	31.40	42.990	.420	.517	.902

B. Spiritual Quotient

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.945	.948	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	96.30	183.332	.613	.	.943
VAR00002	96.32	179.881	.810	.	.941
VAR00003	96.30	183.129	.754	.	.942
VAR00004	96.22	185.359	.577	.	.943
VAR00005	96.33	179.853	.755	.	.941
VAR00006	96.40	180.210	.696	.	.942
VAR00007	96.32	183.745	.616	.	.943
VAR00008	96.53	177.609	.792	.	.941
VAR00009	96.97	183.558	.421	.	.945
VAR00010	96.95	182.930	.496	.	.944
VAR00011	96.62	181.901	.630	.	.942
VAR00012	96.68	181.915	.748	.	.941
VAR00013	96.70	183.807	.591	.	.943
VAR00014	96.70	179.637	.721	.	.941
VAR00015	97.00	179.898	.652	.	.942
VAR00016	96.82	181.576	.560	.	.943
VAR00017	96.47	181.101	.643	.	.942
VAR00018	96.30	182.485	.720	.	.942
VAR00019	96.25	184.835	.552	.	.943
VAR00020	96.08	189.569	.412	.	.944
VAR00021	96.35	182.367	.645	.	.942
VAR00022	96.35	183.282	.595	.	.943
VAR00023	96.55	185.743	.415	.	.944
VAR00024	97.03	195.151	.035	.	.949
VAR00025	96.78	185.156	.410	.	.945
VAR00026	96.80	183.010	.607	.	.943
VAR00027	96.73	184.165	.477	.	.944
VAR00028	96.72	181.020	.660	.	.942
VAR00029	96.82	180.186	.777	.	.941
VAR00030	96.85	178.469	.724	.	.941
VAR00031	96.27	187.453	.301	.	.946

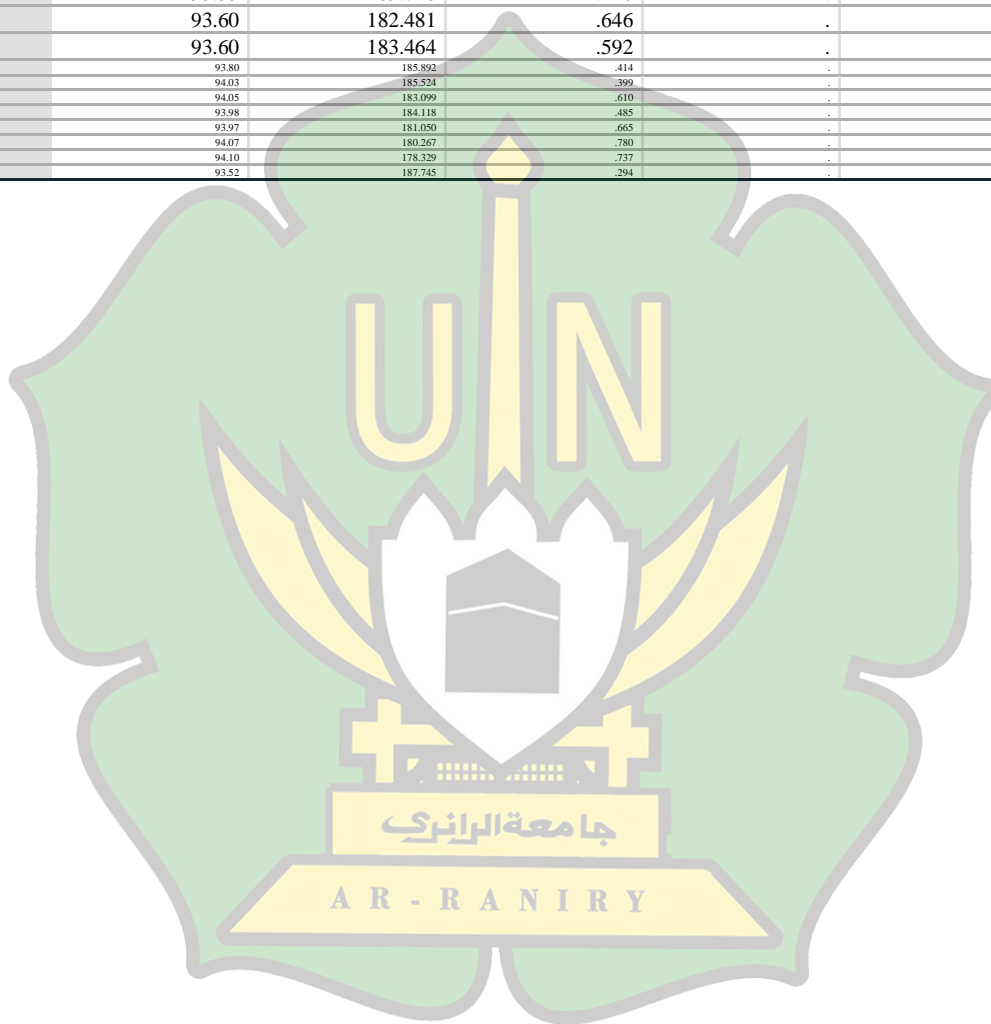
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.949	.952	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	93.55	183.167	.630	.	.947
VAR00002	93.57	179.945	.814	.	.946
VAR00003	93.55	183.167	.760	.	.947
VAR00004	93.47	185.575	.571	.	.948
VAR00005	93.58	180.044	.752	.	.946

VAR00006	93.65	180.435	.691	.	.947
VAR00007	93.57	183.877	.616	.	.947
VAR00008	93.78	177.698	.794	.	.946
VAR00009	94.22	183.800	.416	.	.950
VAR00010	94.20	183.112	.494	.	.949
VAR00011	93.87	181.948	.634	.	.947
VAR00012	93.93	181.995	.751	.	.946
VAR00013	93.95	183.845	.596	.	.948
VAR00014	93.95	179.947	.712	.	.946
VAR00015	94.25	179.852	.660	.	.947
VAR00016	94.07	181.419	.573	.	.948
VAR00017	93.72	181.190	.645	.	.947
VAR00018	93.55	182.658	.717	.	.947
VAR00019	93.50	184.966	.552	.	.948
VAR00020	93.33	189.718	.410	.	.949
VAR00021	93.60	182.481	.646	.	.947
VAR00022	93.60	183.464	.592	.	.948
VAR00023	93.80	185.892	.414	.	.949
VAR00025	94.03	185.524	.399	.	.950
VAR00026	94.05	183.099	.610	.	.947
VAR00027	93.98	184.118	.485	.	.949
VAR00028	93.97	181.050	.665	.	.947
VAR00029	94.07	180.267	.780	.	.946
VAR00030	94.10	178.329	.737	.	.946
VAR00031	93.52	187.745	.294	.	.951



3. Empathy

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.857	.864	20

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	58.18	53.881	.288	.335	.856
VAR00002	59.00	51.288	.522	.480	.848
VAR00003	58.42	51.976	.497	.639	.849
VAR00004	58.43	50.826	.533	.598	.847
VAR00005	58.60	50.854	.497	.560	.848
VAR00006	59.72	61.461	-.439	.472	.885
VAR00007	58.82	49.644	.630	.662	.843
VAR00008	58.83	49.599	.647	.672	.842
VAR00009	59.45	52.760	.268	.424	.859
VAR00010	58.53	50.897	.509	.598	.848
VAR00011	58.38	49.664	.622	.704	.843
VAR00012	59.13	52.762	.234	.469	.862
VAR00013	58.73	52.097	.471	.593	.850
VAR00014	58.77	49.606	.581	.669	.845
VAR00015	58.65	50.333	.618	.714	.844
VAR00016	58.37	50.609	.459	.518	.850
VAR00017	58.82	49.508	.621	.597	.843
VAR00018	58.68	50.898	.528	.680	.847
VAR00019	58.18	51.474	.523	.669	.848
VAR00020	58.18	51.271	.574	.629	.846

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.890	.892	18

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	53.47	54.219	.302	.302	.891
VAR00002	54.28	52.071	.485	.428	.886
VAR00003	53.70	52.044	.542	.619	.884
VAR00004	53.72	50.952	.566	.595	.883
VAR00005	53.88	51.495	.478	.531	.886
VAR00007	54.10	49.786	.660	.645	.880
VAR00008	54.12	49.766	.676	.670	.880
VAR00009	54.73	52.979	.287	.360	.894
VAR00010	53.82	51.135	.530	.595	.885
VAR00011	53.67	49.751	.658	.687	.880
VAR00013	54.02	52.390	.489	.579	.886
VAR00014	54.05	49.913	.594	.669	.882
VAR00015	53.93	50.741	.622	.683	.882
VAR00016	53.65	51.384	.430	.515	.889
VAR00017	54.10	50.193	.597	.567	.882
VAR00018	53.97	51.660	.495	.646	.886
VAR00019	53.47	51.745	.543	.661	.884
VAR00020	53.47	51.779	.567	.618	.884

Uji Normalitas

a. Variabel Y

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
forgiveness	.129	267	.000	.960	267	.000

a. Lilliefors Significance Correction

b. Variabel X1

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SQ	.085	267	.000	.965	267	.000

a. Lilliefors Significance Correction

c. Variabel X2

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
EMPATHY	.177	267	.000	.900	267	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Kurtosis Dan Skewness

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Forgiveness	267	.372	.149	-.085	.297
Valid N (listwise)	267				

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
SQ	267	.608	.149	.088	.297
Valid N (listwise)	267				

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
EMPATHY	267	1.068	.149	.543	.297
Valid N (listwise)	267				

Uji Multi Koresional

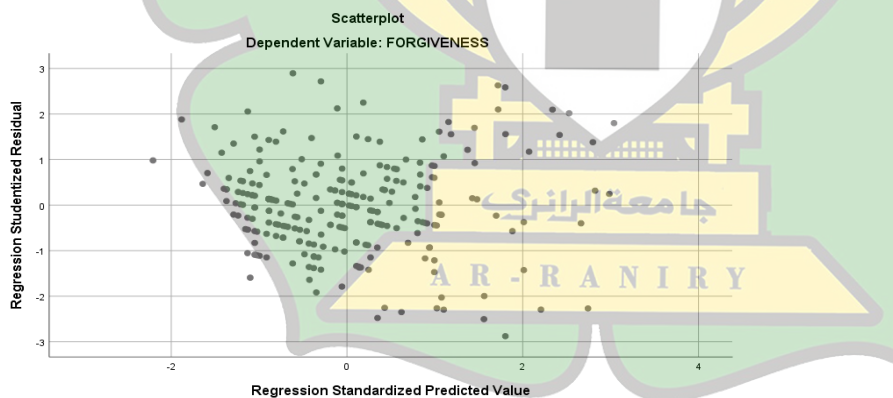
Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	15.710	2.127		7.387	.000		
	SQ	.137	.028	.357	4.958	.000	.611	1.636
	EMPAT HY	.046	.049	.068	.938	.349	.611	1.636

a. Dependent Variable: FORGIVENESS

Uji Linearitas

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual *	Between Groups	(Combined)	3096.077	191	16.210	1.254	.130
	Linearity		.000	1	.000	.000	1.000
Unstandardized Predicted Value	Deviation from Linearity		3096.077	190	16.295	1.261	.125
	Within Groups		969.410	75	12.925		
Total			4065.487	266			

Uji heterokedisitas



Uji Auto Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.403 ^a	.162	.156	3.878	1.894

a. Predictors: (Constant), Empathy, Spiritual quotient

b. Dependent Variable: forgiveness

Kategorisasi Empirik

Statistics

FORGIVENESS

N	Valid	267
	Missing	12
Mean		29.99
Std. Deviation		4.221

Statistics

SPIRITUAL QUOTIENT

N	Valid	267
	Missing	0
Mean		87.44
Std. Deviation		11.008

Statistics

EMPATHY

N	Valid	267
	Missing	12
Mean		49.73
Std. Deviation		6.163

forgiveness

		kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	33	11.8	12.4	12.4
	sedang	200	71.7	74.9	87.3
	tinggi	34	12.2	12.7	100.0
	Total	267	95.7	100.0	
Missing	System	12	4.3		
Total		279	100.0		

empathy

		Kategorisasi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	67	24.0	25.1	25.1
	sedang	155	55.6	58.1	83.1
	tinggi	45	16.1	16.9	100.0
	Total	267	95.7	100.0	
Missing	System	12	4.3		
Total		279	100.0		

spiritual quotient

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	46	16.5	17.2	17.2
	sedang	180	64.5	67.4	84.6
	tinggi	41	14.7	15.4	100.0
	Total	267	95.7	100.0	
Missing	System	12	4.3		
Total		279	100.0		

Uji hipotesis

```

\REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2.
    
```

Regression

Notes		14-DEC-2022 11:32:17	
Output Created			
Comments			
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none>	267
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2.	
Resources	Processor Time Elapsed Time Memory Required Additional Memory Required for Residual Plots	1636 bytes 0 bytes	00:00:00,06 00:00:00,13

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EMPHATY, SPIRITUAL QUOTIENT ^b		Enter

- a. Dependent Variable: FORGIVENESS
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.378 ^a	.143	.137	3.02060	.143	22.030	2	264	.000

- a. Predictors: (Constant), EMPHATY, SPIRITUAL QUOTIENT

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	402.002	2	201.001	22.030	.000 ^b
	Residual	2408.747	264	9.124		
	Total	2810.749	266			

- a. Dependent Variable: FORGIVENESS
b. Predictors: (Constant), EMPHATY, SPIRITUAL QUOTIENT

Coefficients^a

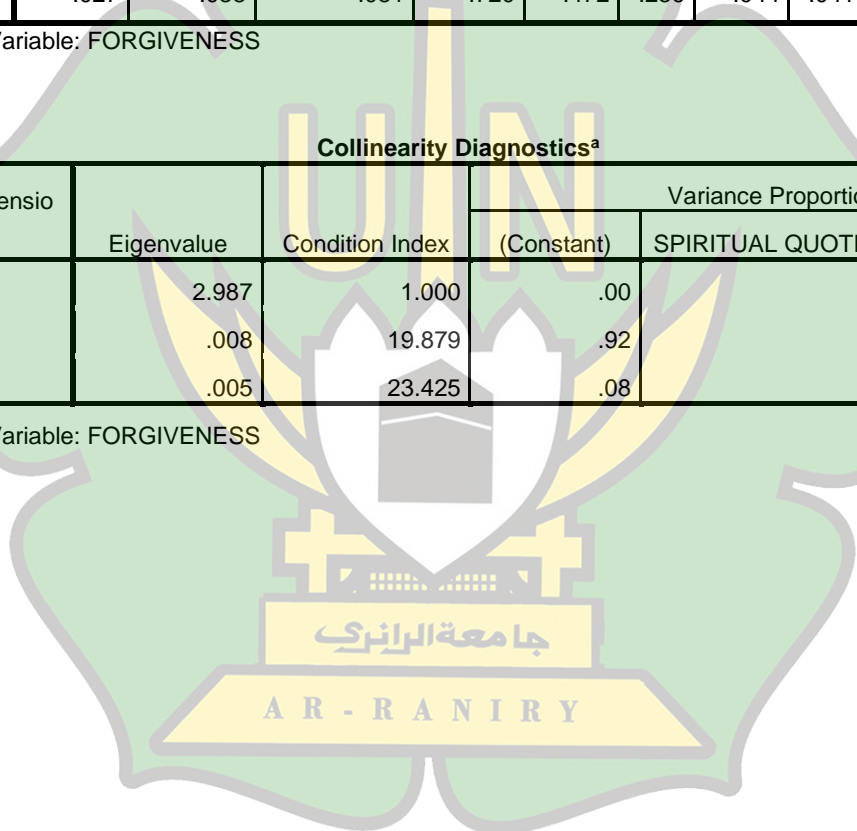
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.735	1.757		10.666	.000					
	SPIRITUAL QUOTIENT	.112	.023	.345	4.844	.000	.376	.286	.276	.639	1.564
	EMPHATY	.027	.038	.051	.720	.472	.259	.044	.041	.639	1.564

a. Dependent Variable: FORGIVENESS

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	SPIRITUAL QUOTIENT	EMPHATY
1	1	2.987	1.000	.00	.00	.00
	2	.008	19.879	.92	.06	.40
	3	.005	23.425	.08	.94	.60

a. Dependent Variable: FORGIVENESS



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas diri

1. Nama lengkap : Muhammad Afwad
2. Tempat/Tgl. Lahir : Gp. Meucat
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. NIM : 170901155
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat
 - a. Kecamatan : Kuta Alam
 - b. Kabupaten : Kota Banda Aceh
8. Provinsi : Aceh
9. No. Telp/HP : 082335303105
10. Email : 170901155@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Pendidikan

11. SD/MI : SD Negeri 2 Samudera
12. SMP/MTs : MTSN 4 Samudera
13. SMA/MA : MAS Darul Muttaqin Laga Baro

Orangtua/Wali

14. Nama Ayah : M. Hasan A. Gani
15. Nama Ibu : Saiyah
16. Pekerjaan Orang Tua : Nelayan
17. Alamat Orang Tua : IRT

AR - RANIRY

Banda aceh, 28 November 2022

Peneliti'

(Muhammad Afwad)